

**STUDI TENTANG IMPLEMENTASI MANAJEMEN
MUTU TERPADU DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI JEKETRO KECAMATAN GUBUG
KABUPATEN GROBOGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

UMI KHOIRIYAH
NIM: 113311038

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Khoiriyah
NIM : 113311038
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI TENTANG IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU
TERPADU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
JEKETRO, KECAMATAN GUBUG, KABUPATEN
GROBOGAN**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 November 2015

Pembuat pernyataan,


Umi Khoiriyah
NIM:113311038



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan**

Nama : Umi Khoiriyah

NIM : 113311038

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu pendidikan Islam.

Semarang, 25 November 2015

DEWAN PENGUJI

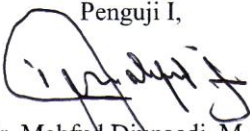
Ketua Sidang,


Fatkhuroji, M.Pd
NIP.197704152007011032

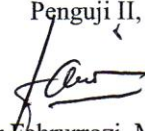
Sekretaris Sidang,


Dr. Ikhrom, M.Ag
NIP.196503291994031002

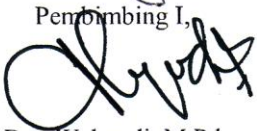
Penguji I,


Dr. Mahfud Djunaedi, M.Ag
NIP. 196903201998031004

Penguji II,


Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP. 197708162005011003

Pembimbing I,


Drs. Wahyudi, M.Pd
NIP. 19680314 199503 1 001

Pembimbing II,


Dr. Mustaqim, M.Pd
NIP. 19590414 198303 1 005

NOTA DINAS

Semarang, 17 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jeketro, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan**
Nama : **Umi Khoiriyah**
NIM : 113311038
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Drs. Wahyudi, M.Pd

NIP: 196803141995031001

NOTA DINAS

Semarang, 17 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Tentang Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jeketro, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan**
Nama : **Umi Khoiriyah**
NIM : 113311038
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Dr. Mustaqim, M.Pd.

NIP. 195904241983031005

ABSTRAK

Judul : Studi Tentang Impelementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah Negerii Jeketro, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan
Penulis : Umi Khoiriyah
NIM : 113311038

Penelitian ini terfokus pada implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, dengan rumusan masalah : 1) Bagaimana implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan? 2) Bagaimana kendala-kendala dalam implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan? 3) Bagaimana pemecahan masalah dalam mengatasi problem-problem dari implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Tsanawiyah negeri Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan ? Mendasari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui implementasi management Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. 2) Untuk mengetahui kendala-kendala dalam implementasi management Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. 3) Untuk mengetahui pemecahan masalah dalam mengatasi problem-problem yang dihadapi dalam implementasi manajemen mutu terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan.

Penelitian tentang implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologik, pendekatan yang menekankan pada aspek subyektif dari perilaku orang, berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Untuk menghindari kesalahan, maka diadakan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik meningkatkan ketekunan, triangulasi, member chek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Manajemen Mutu Terpadu yang dianut oleh MTs N Jeketro adalah Manajemen Mutu Terpadu yang berupaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terdiri dari pelanggan internal dan

eksternal. Dan upaya dari MTs N Jeketro adalah dengan meningkatkan kualitas pelanggan internal yang terdiri dari guru, teknisi, laboran dan tenaga administrasi, selanjutnya adalah Membentuk siswa yang berkualitas yakni mempunyai mempunyai semangat tinggi, mampu menghadapi tantangan zaman, menjadi insan yang bertakwa dan mampu bersaing dan mengamalkan setelah selesai pendidikan di MTs N Jeketro. Dalam implementasinya terdiri dari perencanaan (penetapan visi, misi, tujuan, analisa pasar, analisis SWOT, biaya peningkatan mutu dan evaluasi), pelaksanaan (kepala sekolah sebagai leader, pelayanan pendidikan, meningkatkan mutu tenaga pendidik, mutu siswa, menghindari pengerjaan ulang), dan evaluasi(komunikasi, memperbaiki masalah, solusi, dokumentasi kemajuan, memantau perubahan. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi adalah mutu tenaga pendidik dan perbaikan berkelanjutan. Pemecahan masalah dari kendala tersebut adalah menciptakan tutor sebaya, memberikan pembinaan secara langsung, melakukan evaluasi dan pembelajaran.

MOTTO

Selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai cita,
dan hasilnya serahkan pada ALLAH SWT

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Shalawat dan salam semoga selalu tetap terlimpah atas Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, Dr. Suja'i, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fahrurrozi, M.Ag., Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam, Fatkhuroji, M.Pd yang telah mengijinkan pembahasan skripsi ini.
4. Pembimbing I dan Pembimbing II, Dr. Wahyudi, M.Pd , dan Dr.Mustaqim, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala MTs.N Jeketro beserta jajarannya yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Kepala UPT Pusat Perpustakaan IAIN Walisongo dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta seluruh seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik.
7. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.

8. Ibu Sofiyati dan Almarhum bapak Muslim yang tiada henti-hentinya membantu baik dalam hal dukungan moril maupun materiil, bekerja keras, selalu memberikan motivasi dan berdoa agar anak-anaknya sukses.
9. Saudara-saudaraku, Ranum Saputri, Naning Ahya Pratiwi, Muhammad Alwin Taha dan keluarga besar, terimakasih atas bantuan serta perhatiannya.
10. Ibu Isfandi dan teman-teman kos tercinta khususnya mbak Fitri dan maz munif, TLC (*Tarbiyah Librarian Club*) khususnya bapak Rozi, HMJ-KI, KI-MPI 2011, Posko 28 KKN UIN Walisongo 2015 yang selalu ada untuk memberikan motivasi serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 18 November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan	10
1. Manajemen Muutu Terpadu	10
2. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan	43
B. Kajian Pustaka	60
C. Kerangka Berfikir	65
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian	70
C. Sumber Data	71

D. Fokus Penelitian	72
E. Teknik Pengumpulan Data	73
F. Uji Keabsahan Data.....	77
G. Teknik Analisis Data.....	80

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah MTs.N Jeketro	73
B. Konsep Manajemen Mutu Terpadu MTs.N Jeketro	77
C. Kendala-kendala MMT di MTs.N Jeketro	102
D. Pemecahan Masalah di MTs.N Jeketro	113
E. Analisis Data	122

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran	130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Selain itu, pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, di mana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor penting pendukung sumber daya manusia dalam mengarungi kehidupan dengan berbagai problematika. Kemajuan di bidang pendidikan akan berpengaruh terhadap pola pikir dan sikap dari sumber daya manusia yang dihasilkannya untuk bisa bertahan sehingga selaras dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengaruh globalisasi saat ini, menuntut para praktisi pendidikan dan pemerintah agar memikirkan strategi yang tepat untuk memajukan pendidikan dan menghasilkan pendidikan yang bermutu, sehingga *output* pendidikan dapat diterima oleh pasar kerja minimal di negara sendiri. Paradigma baru manajemen pendidikan ini memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengelola sendiri segala kebutuhannya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun pada kenyataannya pendidikan belum memenuhi harapan masyarakat, bahkan sumber daya manusia yang dihasilkan belum

memenuhi syarat pasar tenaga kerja. Dengan demikian, sekolah harus melakukan perbaikan yang terus menerus.

Sebagai organisasi, sekolah berfungsi membina SDM yang kreatif dan inovatif bukan saja peserta didiknya tetapi juga tenaga pendidikannya. Organisasi sekolah harus menjadi model organisasi yang tepat untuk semua tingkatan, dari tingkat dasar, tingkat menengah, dan tingkat tinggi. Peningkatan mutu pendidikan yang telah diupayakan oleh pemerintah melalui MPMBBS harus dibarengi pula oleh peningkatan mutu dan memperbaiki manajemen sekolah. Para manajer pendidikan dituntut untuk mencari dan menerapkan manajemen yang berorientasi pada mutu dan perbaikan yang berkesinambungan. Kegagalan dalam memperbaiki mutu pendidikan akibat manajemen yang lemah akan menimbulkan kegagalan generasi baik dalam dimensi mikro maupun dimensi makro. Oleh karena itu, manajemen sekolah harus mengembangkan kreativitas, inovasi, modernisasi, dan terfokus pada pelanggan pendidikan.

Pengembangan mutu pendidikan merupakan pekerjaan panjang bagi pembangunan pendidikan di Indonesia. Pola pembangunan pendidikan di era orde baru, lebih mengutamakan pemerataan pendidikan, melalui hal ini diharapkan manusia Indonesia mempunyai kesempatan seluas-luasnya untuk mengakses pendidikan. Kebijakan ini jelas tidak hanya kebijakan pemerataan pendidikan yang tidak disertai dengan upaya pemerataan mutu pendidikan.

Ibarat telur dan ayam, pengembangan pendidikan selalu dihadapkan pada persoalan mana yang harus lebih di dahulukan, kuantitas atau kualitas (mutu). Bahkan kedua hal tersebut seakan tidak dapat dipadukan. Berpikir kuantitas akan berimbas pada kualitas yang rendah, dan sebaliknya berkonsentrasi pada kualitas berkonsekuensi pada kuantitas yang sedikit.

Kalau dilihat secara jernih, pemilihan pada kualitas adalah suatu keberpihakan yang logis dan bertanggungjawab. Karena pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia, mendewasakannya dan segenap predikat mulia lainnya. Tentunya hanya pendidikan berkualitas yang dapat menyandang predikat ini. Karena pendidikan yang berkualitas akan selalu berpihak pada upaya memberdayakan manusia.¹

Namun rendahnya mutu (kualitas) pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Sekolah sebagai sub sistem dari sistem pendidikan nasional, juga memiliki problematika yang tidak jauh berbeda dengan institusi pendidikan lainnya, bahkan lebih kompleks dan dilematis. Tantangan yang dihadapi sekolah tidak hanya tantangan secara eksternal, tetapi juga tantangan internal.

¹ Abu Choir, *Pengembangan Mutu Pendidikan ; Analisis Inpiut, Proses, Output dan Outcome Pendidikan*, Makalah Disampaikan Pada Perkuliahan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004, hlm. 1, t.d.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah, baik mengenai pengembangan kurikulum, peningkatan profesionalitas guru, pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan pemberdayaan pendidikan telah, sedang dan akan dilaksanakan secara terus menerus. Upaya tersebut merupakan agenda pemerintah.² Salah satu upaya tersebut adalah adanya meningkatkan mutu dari sekolah tersebut dengan memberikan kepuasan terhadap semua sistem yang ada dalam pendidikan.

Manajemen yang bertumpu pada pemenuhan kebutuhan pelanggan dan perbaikan yang berkesinambungan adalah Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*). Dalam pengertian lain, Santosa menyatakan bahwa Manajemen Mutu Terpadu (MMT) merupakan sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi. Penerapan MMT di sekolah sangat tepat, karena MMT sebagai suatu sistem, MMT tidak hanya mengurangi masalah pendidikan, tetapi sekaligus sebagai model yang mengutamakan perbaikan berkelanjutan, MMT menawarkan filosofi, metode, dan strategi baru perbaikan mutu pendidikan.³

² Abdul Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa. Visi, misi, aksi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. Xii.

³ Mokoginta, H. E. L, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi*. Bahan Seminar Internasional, ISSN 1907-2066, APTEKINDO, 2010, hlm. 408.

MMT dalam pendidikan dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan untuk memenuhi keinginan dan harapan dari para pelanggan. Menurut Sallis pelanggan dalam pendidikan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: (1) pelajar yang secara langsung menerima jasa, (2) orangtua, gubernur atau sponsor pelajar yang memiliki kepentingan langsung secara individu maupun institusi, (3) pihak yang memiliki peran penting, meskipun tak langsung seperti pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan.⁴ Keragaman pelanggan tersebut membuat seluruh institusi pendidikan harus lebih memfokuskan perhatian mereka pada keinginan para pelanggan dan mengembangkan mekanisme untuk merespon mereka. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan harus dapat mengadopsi penerapan MMT dengan melakukan perubahan budaya yang ada di sekolah menuju ke arah perbaikan. Perbaikan yang terus menerus ini perlu dilakukan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan, bukan hanya mutu dari peserta didik tetapi juga mutu dari tenaga pendidik. Untuk menghasilkan *output* pendidikan yang bermutu, maka elemen-elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan harus bermutu dan berdaya guna. Elemen-elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik atau guru. Sebagai pengajar dan pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Sebagai salah satu faktor

⁴ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, cet. IX, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2010), hlm. 68.

penentu dalam dunia pendidikan, maka kualitas guru perlu ditingkatkan, sehingga dapat menghasilkan *output* yang bermutu.

Satu diantara sekolah-sekolah yang menyambut kebijakan pemerintah untuk menerapkan MMT adalah MTs Negeri Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan yang berupaya melakukan perbaikan kinerja melalui penerapan MMT di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki komitmen tinggi terhadap perbaikan mutu pendidikan.

MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Management Mutu Terpadu sebagai sebuah langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MTs tersebut. Oleh karena itu penting adanya sebuah penelitian lebih lanjut berkenaan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi Management Mutu Terpadu sebagai upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan terutama siswa yang berada di sekolah tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini mengambil judul “Implementasi Management Mutu Terpadu Di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan”. Dengan harapan mampu untuk memberikan kontribusi tentang pentingnya sebuah Management Mutu Terpadu untuk kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubur Kabupaten Grobogan?

2. Bagaimana kendala-kendala dalam implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan?
3. Bagaimana pemecahan masalah dalam mengatasi problem-problem dari implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Tsanawiyah negeri Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui implementasi management Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.
 - b. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam implementasi management Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.
 - c. Untuk mengetahui pemecahan masalah dalam mengatasi problem-problem yang dihadapi dalam implementasi manajemen mutu terpadu di Madrasah Tsnawiyah Negeri Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun masing-masing manfaat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian pendidikan di sekolah serta Management Mutu Terpadu dalam pendidikan, terutama dalam meningkatkan pendidikan di sekolah baik untuk siswa, guru, karyawan dan sistem yang ada di sekolah.

b. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi komponen pendidikan terutama kepala sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Gubug Kecamatan Grobogan tentang kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi Management Mutu Terpadu di sekolah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Management Mutu Terpadu. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan menambah pemahaman bagi para pembaca akan *urgensi* manajemen dari kepala sekolah dalam pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan

1. Manajemen Mutu Terpadu

a. Sejarah Manajemen Mutu Terpadu

Manajemen mutu terpadu berkembang secara bertahap, tahap tersebut berawal dari inspeksi (*inspection*), pengendalian kualitas (*quality control*), penjaminan kualitas (*quality assurance*), manajemen kualitas (*quality management*), manajemen mutu terpadu (*total quality management*). Organisasi belajar (*learning organization*), kemudian organisasi kelas dunia (*world class organization*).

1) Inspeksi (*inspection*)

Inspeksi adalah pemeriksaan dengan teliti, atau kunjungan resmi untuk meneliti apakah pekerjaan dilakukan dengan semestinya.¹ Konsep kualitas modern muncul pada tahun 1920-an, dikelompok perusahaan, konsep kualitas modern terjadi pada bagian inspeksi. Selama berproduksi, inspector mengukur hasil produksi berdasarkan spesifikasi yang ditetapkan, kemudian melaporkannya

¹ Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (JAKARTA : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 592.

ke perusahaan.² Inspeksi dilakukan karena merupakan pengendalian mutu yang mencakup beberapa model yang seragam dari suatu produk untuk mengukur kinerja sesungguhnya. Inspeksi terhadap *output* fisik dibandingkan dengan standar yang seragam. Sejak awal abad ke 20, kegiatan inspeksi dikaitkan secara lebih formal dengan pengendalian mutu dan mutu itu sendiri dapat dipandang sebagai fungsi manajemen yang berbeda.³

2) Pengendalian kualitas (*quality control*)

Pengendalian kualitas terjadi pada akhir 1940-an, dikarenakan kelompok inspeksi berkembang menjadi bagian pendendalian kualitas. Dalam bidang kemiliteran, perubahan terjadi, yaitu pada masa perang dunia II mengharuskan produk militer bebas cacat. Kualitas produk militer ini menjadi salah satu faktor yang menentukan kemenangan dalam peperangan. Hal tersebut dapat diantisipasi melalui pengendalian yang dilakukan selama proses produksi. Tanggung jawab kualitas dialihkan ke bagian pengendalian kualitas yang *independen*. Bagian

² Umi Hanik, *Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Semarang : Rasail Media Group, 2011), hlm. 2.

³ Muhammad Fathurrohman, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : TERAS, 2012), hlm. 62.

pengendalian kualitas mempunyai otonomi penuh dan terpisah dari bagian perusahaan. Para pemeriksa kualitas dibekali dengan perangkat statistika seperti diagram kendali dan penarikan sampel. Pada tahap ini dikenal tokoh *total quality control* (1960), yaitu Feigenbaum yang kemudian pada tahun 1970 memperkenalkan konsep *total quality control*.

3) Penjaminan kualitas (*quality assurance*)

Rekomendasi yang dari teknik-teknik statistik sering kali tidak dapat dilayani oleh struktur pengambil keputusan. Sehubungan dengan hal itu, pengendalian kualitas (*quality control*) kemudian berkembang menjadi penjaminan kualitas (*quality assurance*) yang memfokuskan untuk memastikan proses dan kualitas produk melalui audit operasi, pelatihan, analisis kinerja teknis, dan petunjuk operasi untuk peningkatan kualitas. Penjaminan kualitas ini bekerja sama dengan bagian-bagian lain yang bertanggung jawab penuh terhadap kualitas kinerja masing-masing bagian.

4) Manajemen kualitas (*quality management*)

Penjaminan kualitas kerja bekerja berdasarkan *status quo* sehingga aktivitas dan upaya yang dilakukan hanyalah memastikan pelaksanaan pengendalian kualitas sehingga sangat sedikit

pengaruhnya teradap peningkatan kualitas, karena itu, untuk mengantisipasi persaingan, aspek kualitas harus senantiasa dievaluasi dan direncanakan perbaikannya melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen kualitas.

5) Manajemen mutu terpadu (*total quality management*)

Manajemen kualitas terus berkembang, ternyata bukan hanya fungsi produksi saja yang mempengaruhi kepuasan pelanggan terhadap kualitas produk. Dalam hal ini, tanggung jawab terhadap kualitas produk tidak cukup hanya dibebankan kepada satu bagian tertentu, tetapi seharusnya menjadi tanggung jawab seluruh individu di suatu organisasi. Pola yang demikian ini disebut *total quality management*, yang berkembang sekitar tahun 1985. Perkembangan konsep kualitas menyeluruh atau terpadu (*total quality*) sudah dimulai oleh Frederick Taylor yang dikenal sebagai *father of scientific management*” dan terkenal dengan teorinya *time and motion studies*.

6) Organisasi belajar (*learning organization*)

Organisasi belajar (*learning organization*) merupakan organisasi yang mendukung kegiatan atau proses pembelajaran bagi semua anggota dan secara terus-menerus mengadakan perubahan. *Learning organization* ini merupakan kelanjutan dari filosofi

total quality management dan mulai berkembang sekitar tahun 1990 an. *Learning organization* juga mengguakan filosofi *continuous improvement* dan konsep manajemen pengetahuan (*knowledge management*), Karena untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan, organisasi atau perusahaan harus mampu mengelola pengetahuan yang dimiliki setiap individu dalam organisasi tersebut.

b. Pengertian Manajemen Mutu Terpadu

1) Manajemen

Manajemen secara etimologi yang diambil dari kata “*to manage*” dalam Echols da Shadily mempunyai arti mengurus, mengatur, melaksanakan atau mengelola.⁴ Secara terminologi, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan terhadap sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya yang lain guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Adapun rumusan manajemen menurut H. Fayol, yang dikutip oleh Ibrahim Ishmat Muttawi’, adalah sebagai berikut:⁵

⁴ John M. Echols dan Hassan Shadily, 2003, *An English-Indonesian Dictionary*, Cet. XXV, (Jakarta: PT Gramedia, 2003), hlm. 372

⁵ Ibrahim Ishmat Mutowi dan Amin Ahad Hasan, *Al-Ushul al Idariyah li al Tarbiyah* (Ar-Riyad: Dar al Syuruq, 1996), hlm. 13

يقصد بالإدارة التبرؤ والتخطيط والتنظيم واصدارالوامرولتسيق والرقابة

(Yang dimaksud dengan manajemen adalah aktifitas mempersiapkan perencanaan, pengorganisasian, pengambilan kebijakan, pengkoordinasian dan pengawasan).

Manajemen sering sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat oleh Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para profesional di tuntut oleh suatu kode etik.⁶

Menurut Peter D. Schoderbek dalam bukunya yang berjudul *Management* mendefinisikan manajemen:

Management is also tasks, activities and functions. Irrespective of the labels attached to

⁶ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 1

*managing the element of planning, organizing, directing and controlling are essential.*⁷

Yang diartikan Manajemen adalah tugas, aktivitas dan fungsi. Tanpa tergantung dengan label yang dihubungkan, maka unsur perencanaan, pengaturan, mengarahkan dan pengendalian adalah penting dalam manajemen.

George Terry sebagaimana yang dikutip oleh Abu Choir, manajemen adalah pencapaian tujuan tertentu dengan mempergunakan bantuan orang lain. Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui sumber daya manusia dan lainnya.⁸

Dalam pendidikan, manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan

⁷ Peter D. Schoderbek, *Management*, (Florida: Harcourt Brace, 1988), hlm. 8.

⁸ Abu Choir, “*Manajemen Pendidikan Islam, Dasar Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Sebuah Pemikiran Pendahuluan*”, Makalah Disampaikan Dalam Perkuliahan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004. hlm. 1, t.d.

sebelumnya. Manajemen dipilih sebagai aktifitas, bukan sebagai individu agar konsisten dengan istilah administrasi dengan administrator sebagai pelaksanaannya dan *supervisi* dengan *supervisor* sebagai pelaksanaannya.⁹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan usaha atau tindakan ke arah pencapaian tujuan yang merupakan sistem kerjasama dan melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana dan sumber-sumber lainnya.

Dengan demikian Manajemen yang baik adalah manajemen yang tidak jauh menyimpang dari konsep dan yang sesuai dengan obyek yang ditanganinya serta tempat organisasi itu berada. Manajemen harus bersifat fleksibel, artinya bahwa manajemen dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan kondisi.¹⁰

2) Mutu

Mutu berasal dari Bahasa Inggris "*quality*" yang berarti kualitas.¹¹ Secara umum, mutu diartikan

⁹ Made Pirdata, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Melton Putra, 1998), hlm. 4.

¹⁰ Musfirotun Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 7

¹¹ John M. Echols dan Hasan Shadhily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1976, hlm. 327.

sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan.¹² Mutu dapat didefinisikan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.¹³ Mutu merupakan sebuah filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.¹⁴

Mutu terkadang dianggap sebagai sebuah konsep yang penuh teka-teki, dianggap hal yang membingungkan dan sulit untuk diukur. Mutu terkadang juga menimbulkan perbedaan dan pertentangan antara pendapat yang satu dan pendapat yang lain sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda dari para pakar.¹⁵

Secara relatif, pemahaman terhadap mutu tidak hanya sebuah atribut produk atau layanan,

¹² Jeromes A. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, terj. Yosol Irinatara, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 75.

¹³ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi Offset, Tahun 2003) hlm. 4.

¹⁴ Edward Salis, *Total Quality Management in Education*, (Yogyakarta: IRCiSoD, Tahun 2007), hlm. 33.

¹⁵ Nur Zayin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta : Ar Ruz Media, 20011, hlm. 54.

namun, lebih sebagai sesuatu yang dianggap berasal dari mutu. Mutu dapat di nilai terus kelanjutannya. Definisi mutu secara relatif mengarah dua aspek yaitu tindakan spesifikasi dan mencari pelanggan yang membutuhkan.¹⁶

Definisi tentang mutu sangat beragam dengan sudut pandang yang berbeda namun memiliki hakekat yang sama. Dalam membahas definisi mutu kita perlu mengetahui definisi mutu produk yang disampaikan oleh pakar Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*). Berikut ini definisi-definisi tersebut :

a) Juran

Juran menyebutkan bahwa mutu adalah kesesuaian penggunaan atau tepat untuk dipakai. Orientasinya adalah pemenuhan kebutuhan pelanggan, dengan beberapa pandangannya. Pertama, meraih mutu merupakan proses yang tidak kenal akhir, kedua, perbaikan mutu merupakan proses yang berkesinambungan, ketiga, mutu memerlukan kepemimpinan dari anggota dewan sekolah dan administratif, keempat, prasyarat mutu adalah adanya pelatihan seluruh warga sekolah.¹⁷

¹⁶ Edward Salis, *Total Quality*...., hlm. 73

¹⁷ Nur Zayin, *Gerakan*, hlm. 55.

Pandangan Juran tentang mutu merefleksikan pendekatan rasional yang berdasarkan fakta terhadap organisasi bisnis dan amat menekankan pentingnya proses perencanaan control. Titik fokus filosofi manajemen mutunya adalah keyakinan organisasi terhadap produktifitas individual. Mutu dapat dijamin dengan cara memastikan bahwa setiap individu memiliki bidang yang diperlukannya untuk menjalankan pekerjaan dengan tepat.¹⁸

b) Philip B. Crosby

Crosby mendefinisikan mutu adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Philip B. Crosby selalu diasosiasikan dengan dua ide yang sangat menarik dan sangat kuat dalam mutu. Ide yang pertama adalah ide bahwa mutu itu gratis dan yang kedua adalah ide bahwa kesalahan, kegagalan, pemborosan, dan penundaan waktu, serta semua hal yang tidak bermutu lainnya bisa dihilangkan jika institusi memiliki kemauan untuk ini. Ini adalah gagasan ‘tanpa cacat’ yang

¹⁸ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 8

kontroversial. Kedua ide tersebut sangat menarik jika diterapkan dalam dunia pendidikan.

Dua ide Philip Crosby yang sangat menarik dan kuat dalam mutu. Yang pertama adalah bahwa mutu adalah gratis. Terlalu banyak pemborosan dalam sistem saat mengupayakan mutu. Yang kedua adalah ide bahwa kesalahan, kegagalan, pemborosan, dan penundaan waktu serta semua hal yang tidak bermutu lainnya bisa dihilangkan jika institusi memiliki kemauan itu. Ini adalah gagasan tanpa cacat yang kontroversial. Kedua ide tersebut sangat menarik jika diterapkan dalam dunia pendidikan. Gagasan bahwa peningkatan mutu dapat membantu organisasi menghilangkan kegagalan, khususnya kegagalan pelajar yang seringkali diabaikan oleh sebagian besar institusi.

Program peningkatan mutu Philip Crosby adalah salah satu dari bimbingan atau arahan yang paling detail dan praktis, lain halnya dengan W. Edwards Deming yang cenderung lebih filosofis. Pendekatan Philip Crosby dapat diterapkan sebagai rencana kegiatan yang sangat praktis. Philip Crosby berpendapat bahwa sebuah langkah sistematis untuk mewujudkan mutu akan

menghasilkan mutu yang lebih baik. Penghematan sebuah institusi akan datang dengan sendirinya ketika institusi tersebut melakukan segala sesuatunya dengan benar. Pemikiran lain Philip Crosby yang utama dan kontroversial tentang mutu adalah tanpa cacat dalam konteks bisnis akan meningkatkan keuntungan dan dengan penghematan biaya.¹⁹

c) Deming

Deming dalam Arcaro, mendefinisikan mutu, bahwa mutu adalah pemecahan untuk mencapai penyempurnaan terus menerus. Dalam dunia pendidikan, menurut Deming, yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan adalah pertama, anggota dewan sekolah dan administrasi harus menetapkan tujuan pendidikan, kedua, menekankan pada upaya kegagalan pada siswa, ketiga, menggunakan metode *control statistic* untuk membantu memperbaiki *outcome* siswa dan administrative.²⁰

Filosofi Dr Deming cenderung menempatkan mutu dalam artian yang manusiawi. Karena ketika pekerja sebuah perusahaan

¹⁹ Edward Sallis, *Manajemen Mutu...*, hlm. 111.

²⁰ Nur Zayin, *Gerakan*, hlm. 54.

berkomitmen pada pekerjaan untuk dilaksanakan dengan baik dan memiliki proses manajerial yang kuat untuk bertindak, maka mutu akan mengalir dengan sendirinya. Dan mutu yang praktis adalah sebuah derajat variasi yang terduga standar yang digunakan dan memiliki kebergantungan pada biaya yang rendah.

Deming mendefinisikan mutu menurut konteks, persepsi, *customer*, dan kebutuhan serta kemauan *customer*. Menurutnya, mutu memiliki syarat-syarat sebagai berikut :²¹

- (1) Kepemimpinan puncak tidak hanya berkewajiban untuk menentukan kebutuhan *customer* sekarang saja tetapi juga harus mengantisipasi kebutuhan *customer* yang akan datang.
- (2) Mutu ditentukan oleh customer
- (3) Perlu dikembangkan ukuran-ukuran untuk memiliki efektifitas upaya guna memenuhi kebutuhan customer, melalui karakteristik mutu.
- (4) Kebutuhan dan kemauan customer harus di perhitungan dalam desain produk atau jasa.

²¹ Edward Sallis, *Total Quality...*, hlm. 74.

(5) Kepuasan customer merupakan syarat yang perlu bagi mutu dan selalu jadi tujuan proses untuk menghasilkan produk atau jasa.

(6) Mutu juga harus dapat menentukan harga produk atau jasa.

d) Edward Sallis

Menurut Sallis definisi mutu dipandang dari sisi pelanggan adalah sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan. Definisi ini disebut dengan istilah mutu sesuai persepsi (*quality in perception*). Mutu ini bisa disebut sebagai mutu yang hanya ada di mata orang yang melihatnya. Ini merupakan definisi yang sangat penting. Sebab, ada satu resiko yang seringkali kita abaikan dari definisi ini, yaitu kenyataan bahwa para pelanggan adalah pihak yang membuat keputusan terhadap mutu. Dan mereka melakukan penilaian tersebut dengan merujuk pada produk terbaik yang bisa bertahan dalam persaingan.²²

e) Garvin dan Davis

Garvin dan Davis menyebutkan bahwa mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga

²² Edward Sallis, *Manajemen Mutu...*, hlm. 112.

kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.²³

Secara operasional mutu ditentukan oleh dua factor yaitu :

a) *Quality in fact* (mutu sesungguhnya)

Quality in fact adalah standar mutu produksi dan pelayanan diukur dengan kriteria sesuai dengan spesifikasi, cocok dengan tujuan pembuatan dan penggunaa, tanpa cacat dan selalu baik sejak awal. Seperti contoh dalam pendidikan, profil lulusan institusi pendidikan sesuai dengan kualifikasi tujuan pendidikan, yang berbentuk standar kemampuan dasar berupa kualifikasi akademik minimal yang dikuasai oleh peserta didik.

b) *Quality in perception* (mutu persepsi)

Quality in perception adalah mutu dalam persepsi, artinya diukur dari kepuasan pelanggan atau pengguna, meningkatnya minat, harapan dan kepuasan pelanggan.²⁴

²³ M. N Nasution, Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management, (Jakarta Timur:Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 37.

²⁴ Edward Sallis, Total Quality....., hlm. 7.

Management Mutu Terpadu dalam pendidikan lebih populer dengan sebutan istilah *Total Quality Education* (TQE). Dasar dari manajemen ini dikembangkan dari konsep *Total Quality Management* (TQM), yang mulanya diterapkan pada dunia bisnis kemudian diterapkan pada dunia pendidikan.

Konsep Manajemen Mutu Terpadu (TQM) berasal dari tiga kata yaitu *total*, *quality*, dan *management*. Fokus utama dari TQM adalah kualitas/mutu. Terkait dengan mutu sebagai fokus utama, ada beberapa definisi mengenai mutu. Berikut adalah beberapa definisi mutu menurut para ahli, menurut Crosby mendefinisikan mutu sebagai “tercukupinya kebutuhan” (*conformance to requirement*). Menurut Juran dan Gray mendefinisikan mutu sebagai “baik untuk digunakan” (*fitness for use*). Fred Smith, CEO General Express mengartikan kualitas sebagai kinerja standar yang diharapkan oleh pemakai produk atau jasa (*customer*). General Services Administration (GSA) mendefinisikan kualitas adalah pertemuan kebutuhan *customer* pada awal mula dan setiap saat.²⁵

²⁵ Kwat Ismanto, *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 64.

Menurut Goetsch dan Davis, mutu (*quality*) merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.²⁶

Kata selanjutnya adalah *total*, yang dalam bahasa Indonesia sering dipakai kata menyeluruh atau terpadu. Kata *total* (terpadu) dalam TQM menegaskan bahwa setiap orang yang berada dalam organisasi harus terlibat dalam upaya peningkatan secara terus menerus.²⁷

Unsur ketiga dari TQM adalah kata *management*, yang merupakan konsep awal dari TQM itu sendiri. Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris “*management*” yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan.²⁸ Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu

²⁶ Siswanto. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 195.

²⁷ Edward Sallish, *Total Quality Management In Education*, cet. IX, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2010), hlm. 74.

²⁸ Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 9

kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.²⁹

Kaitannya dengan TQM, para ahli manajemen telah banyak mengemukakan pengertian *Total Quality Management* (TQM).

- a) Menurut Gaspersz, Pada dasarnya manajemen kualitas (*Quality Management*) atau menejemen kualitas terpadu (TQM) didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan performasi secara terus menerus (*continuous performance improvement*) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia.³⁰
- b) Menurut Tjiptono, *Total Quality Management* (TQM) merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya.³¹

²⁹ George Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 1.

³⁰ Vincent Gaspersz, *Total Quality Management*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 6.

³¹ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, cet. X, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003). hlm. 4.

- c) Menurut Edward Sallis, TQM merupakan sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa pelanggan puas terhadap barang dan jasa yang diberikan, serta menjamin bahwa tidak ada pihak yang dirugikan.³²

Total Quality Management merupakan suatu konsep manajemen yang berusaha untuk memberikan respon secara tepat terhadap setiap perubahan yang ada. MMT lebih memfokuskan pada tujuan organisasi untuk melayani kebutuhan pelanggan. *Total Quality Management* (TQM) atau di Indonesia lebih dikenal dengan istilah Manajemen Mutu Terpadu (MMT) sebenarnya adalah filosofi dan budaya (kerja) organisasi (*philosophy of management*) yang berorientasi pada kualitas. Tujuan (*goal*) yang akan dicapai dalam organisasi dengan budaya MMT adalah memenuhi atau bahkan melebihi apa yang dibutuhkan (*needs*) dan apa yang diharapkan atau diinginkan (*desire*) oleh pelanggan.³³

³² Edward Sallis, *Total Quality...*, hlm. 136.

³³ Kuat Ismanto, *Manajemen ...*, hlm. 68.

Pada dasarnya manajemen kualitas (*Quality Management*) atau manajemen kualitas terpadu (TQM) didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan performansi secara terus menerus (*continuous performance improvement*) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia.³⁴ Sedangkan Menurut Tjiptono Manajemen Mutu Terpadu merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya. Singkatnya manajemen mutu terpadu merupakan sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa pelanggan puas terhadap barang dan jasa yang diberikan, serta menjamin bahwa tidak ada pihak yang dirugikan.³⁵

³⁴ Vincent Gaspersz, *Total Quality ...* ", hlm. 6.

³⁵ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total ...* ", hlm. 4.

c. Fungsi dan Tujuan

Manajemen Mutu Terpadu berfungsi efektif dalam berbagai organisasi, yaitu sebagai sistem manajemen untuk meningkatkan kualitas produk atau *outcome* sehingga bisa diterima oleh pelanggan dan dapat menghindari timbulnya kesalahan yang fatal. Manajemen Mutu Terpadu bertujuan untuk memberikan kepuasan terhadap kebutuhan pelanggan seefisien mungkin.

Pengertian pelanggan pendidikan didalam lingkup sekolah menengah adalah :

- 1) Pelanggan eksternal, yang terdiri atas : pelanggan primer (kelompok sasaran utama : siswa, pelanggan sekunder (masyarakat, pemerintah, orangtua siswa yang membiayai, dan kelompok tersier (pihak lain yang memanfaatkan hasil pendidikan di sekolah yang bersangkutan);
- 2) Pelanggan internal (para guru, pustakawan, laboran, para pimpinan, pegawai administrasi maupun pegawai teknis.

d. Prinsip dan unsur Manajemen Mutu terpadu

Manajemen mutu terpadu merupakan suatu konsep yang berupaya melaksanakan sistem kualitas. Untuk itu diperlukan perubahan besar dalam budaya dan sistem nilai dalam organisasi. Menurut Hensler dan

Burnell ada empat prinsip utama dalam Manajemen Mutu Terpadu yaitu :

1) Kepuasan pelanggan

Dalam MMT konsep mengenai kualitas dan pelanggan diperluas. Kualitas tidak hanya bermakna kesesuaian dengan spesifikasi tertentu, tetapi juga ditentukan oleh pelanggan. Pelanggan itu sendiri meliputi pelanggan internal dan pelanggan eksternal.

Kebutuhan diupayakan untuk dipenuhi dalam segala aspek. Karena itu segenap aktivitas organisasi atau perusahaan harus dikoordinasikan untuk memuaskan para pelanggan.

2) Respek terhadap setiap orang

Dalam suatu organisasi yang tergolong bertaraf internasional, setiap individu dipandang memiliki talenta dan kreativitas yang khas. Dengan demikian setiap individu merupakan sumber daya organisasi yang paling bernilai. Karena itu mereka diperlakukan dengan baik dan diberi kesempatan untuk terlibat dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

3) Manajemen berdasarkan fakta

Dalam MMT, suatu keputusan berorientasi pada fakta. Maksudnya bahwa setiap keputusan selalu didasarkan pada data, bukan perasaan (*feeling*).

Berkeanaan dengan hal ini ada dua konsep utama. Pertama, prioritas (*prioritization*), yaitu konsep bahwa perbaikan tidak dapat dilakukan pada semua aspek secara bersamaan mengingat keterbatasan sumber daya yang ada. Karena itu dengan menggunakan data maka manajemen dan tim dalam organisasi dapat memfokuskan usahanya pada situasi tertentu yang dipandang sangat vital. Kedua, variasi kinerja manusia. Data statistik dapat memberikan gambaran mengenai variabilitas yang merupakan bagian yang signifikan dari setiap sistem organisasi. Dengan demikian manajemen dapat memprediksikan hasil dari setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan.

4) Perbaikan berkesinambungan

Suksesnya usaha organisasi harus disertai dengan proses yang sistematis dalam melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan. Konsep yang berkaitan dengan hal ini adalah siklus PDACAA (*Plan-do-check-act-analyze*) atau melakukan perencanaan dan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh.

Sedangkan unsur-unsur manajemen mutu terpadu adalah :

1) Fokus pada pelanggan

Dalam manajemen Mutu Terpadu, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal merupakan driver. Pelanggan internal berperan besar dalam menentukan kualitas tenaga kerja, proses dan lingkungan yang berkaitan dengan produk atau jasa, sedangkan pelanggan eksternal menentukan kualitas produk atau jasa yang disampaikan kepada mereka.

2) Obsesi terhadap kualitas

Pelanggan internal maupun pelanggan eksternal menentukan kualitas, sehingga dengan kualitas yang ditetapkan, organisasi harus terobsesi untuk memenuhi atau bahkan melebihi apa yang ditentukan oleh mereka. Hal ini berarti bahwa semua karyawan pada setiap level berusaha melaksanakan pekerjaannya berdasarkan perspektif.

3) Pendekatan ilmiah

Pendekatan ilmiah dalam manajemen mutu terpadu sangat diperlukan terutama dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah berkaitan dengan pekerjaan yang didesain, sehingga data diperlukan digunakan dalam memantau prestasi, dan melaksanakan perbaikan.

4) Komitmen jangka panjang

Manajemen mutu terpadu merupakan paradigma baru dalam usaha suatu organisasi

sehingga diperlukan budaya yang baru pula dalam organisasi tersebut. Karena itu, komitmen jangka panjang dalam melakukan perubahan budaya agar penerapan manajemen mutu terpadu dapat berjalan dengan sukses.

5) Kerja sama tim

Dalam organisasi yang menerapkan manajemen mutu terpadu, kerja sama tim, kemitraan dan hubungan dijalin dan dibina, baik antar karyawan maupun dengan pemasok, lembaga-lembaga pemerintah, dan masyarakat sekitarnya. Hal tersebut diciptakan untuk meningkatkan daya saing organisasi pada lingkungan eksternal. Berbeda dengan organisasi yang dikelola secara tradisional, seringkali terjadi persaingan antar departemen yang ada dalam organisasi tersebut. Persaingan internal itu cenderung hanya menghabiskan energi yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan daya saing organisasi pada lingkungan eksternal.

6) Perbaikan sistem secara berkesinambungan

Dalam manajemen mutu terpadu, setiap produk baik yang berbentuk jasa dihasilkan dengan memanfaatkan proses-proses tertentu dalam suatu sistem. Karena itu, sistem yang ada perlu diperbaiki

secara terus-menerus agar kualitas produk yang dihasilkan semakin meningkat.

7) Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pelatihan bagi setiap anggota organisasi sangat penting dalam suatu organisasi yang menerapkan manajemen mutu terpadu. Setiap anggota organisasi diharapkan senantiasa meningkat keterampilan dan keahliannya sehingga semakin profesional pula dalam melaksanakan tugasnya.

8) Kebebasan yang terkendali

Dalam manajemen mutu terpadu, melibatkan dan memberdayakan segenap anggota organisasi dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah sangatlah penting. Hal tersebut dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keputusan yang telah dibuat bersama. Selain itu, keterlibatan dan pemberdayaan segenap anggota organisasi dapat memperluas wawasan dalam suatu keputusan karena pihak yang terlibat lebih banyak. Namun demikian, kebebasan yang terbentuk itu merupakan hasil dari pengendalian yang terencana dengan baik.

9) Kesatuan tujuan.

Dalam manajemen mutu terpadu, suatu organisasi harus mempunyai kesatuan tujuan. Dengan

kesatuan tujuan itu, setiap usaha dan aktivitas organisasi dapat diarahkan pada tujuan yang sama.³⁶

e. Perbedaan Manajemen Mutu Terpadu dengan manajemen lain

Perbedaan manajemen mutu terpadu dengan manajemen lainnya yaitu terletak pada penggunaannya. Dalam manajemen dikenal macam-macam manajemen, misalnya strategik manajemen, dan *total quality service*, namun pada prinsipnya semua mengacu pada teori dasar manajemen, yang mempunyai fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.

MMT menekankan pada manajemen kualitas secara menyeluruh, strategic manajemen menekankan pada strategi dalam manajemen, sedangkan *total quality service* menekankan pada manajemen kualitas layanan atau jasa. Dalam pendidikan telah dikenal manajemen berbasis sekolah yang menekankan pada otonomi sekolah untuk mengatur kepentingannya sendiri sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah dan lingkungannya. Manajemen berbasis kompetensi menekankan pada kompetensi komponen-komponen sekolah, terutama kompetensi guru yang langsung melahirkan *output*

³⁶ Umi Hanik, *Implementasi...*, hlm. 16-21.

sekolah.³⁷ Kedua macam manajemen ini pada dasarnya mengacu pada teori dasar manajemen.

Namun ada yang membedakan MMT dengan manajemen lainya dari beberapa segi bila dibandingkan dengan manajemen konvensional, yakni ada perbedaan segi sasarannya. Menurut Margono Slamet, pada manajemen konvensional yang di maneja adalah 3 M (*men, money, materials*), sedangkan pada TQM yang dimanage adalah kualitas atau mutu dari barang dan jasa yang dihasilkan.³⁸

2. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan

Manajemen Mutu terpadu merupakan suatu konsep manajemen modern yang berusaha untuk memberikan respon secara tepat terhadap setiap perubahan yang ada, baik yang didorong oleh kekuatan eksternal maupun internal organisasi. Dasar pemikiran perlunya manajemen mutu terpadu sangatlah sederhana, yakni bahwa cara terbaik agar dapat bersaing unggul dalam persaingan global adalah dengan menghasilkan kualitas yang terbaik.

Manajemen Mutu terpadu dalam pendidikan digunakan untuk mendeskripsikan dua gagasan yang sedikit berbeda namun saling berkaitan. Yang pertama adalah filosofi

³⁷ Umi Hanik, *Implementasi Total Quality Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, (Semarang : Rasail, 2011), hlm. 28.

³⁸ Umi Hanik, *Implementasi ...*, hlm. 28.

perbaikan secara terus menerus. Kedua, untuk mendeskripsikan alat-alat dan teknik-teknik, seperti *brainstorming* dan analisa lapangan yang digunakan untuk membawa peningkatan mutu.

Aspek fokus manajemen mutu terpadu dalam pendidikan tidak hanya melibatkan perlunya pemenuhan kebutuhan pelanggan eksternal. Kolega dalam institusi adalah juga pelanggan, yang memerlukan pelayanan internal agar mereka mampu mengerjakan tugas secara efektif. Setiap orang yang bekerja dalam sekolah, perguruan tinggi atau universitas adalah penyedia jasa sekaligus pelanggan.

Pendidikan adalah tentang pembelajaran masyarakat. Jika MMT bertujuan untuk memiliki relevansi dalam pendidikan, maka ia harus member penekanan pada mutu pelajar. Itu tidak akan terwujud jika MMT tidak member konstibusi yang substansial bagi mutu dalam pendidikan.

Manajemen pendidikan mutu terpadu adalah suatu system manajemen yang menyangkut mutu sebagai usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan sebagai sasaran utama. Pelanggan dapat dibedakan menjadi pelanggan dalam (*internal customer*) dan pelanggan luar (*eksternal customer*).³⁹ Dalam dunia pendidikan yang termasuk pelanggan dalam adalah pengelola institusi pendidikan itu sendiri, misalnya

³⁹ Usman Husaini, *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*, (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 530.

manajer, guru, staff, dan penyelenggara institusi. Sedangkan yang termasuk pelanggan luar adalah masyarakat, pemerintah dan dunia industri. Jadi suatu institusi pendidikan disebut bermutu apabila antara pelanggan internal dan eksternal telah terjalin kepuasan atas jasa yang diberikan.

Pelajar adalah pelanggan utama, dan jika model pembelajaran tidak memenuhi kebutuhan individu masing-masing mereka, maka itu berarti bahwa institusi tersebut tidak dapat mengklaim bahwa ia telah mencapai mutu terpadu.

Institusi pendidikan mesti dinilai atas kontribusinya untuk mengembangkan siswa menjadi warga Negara yang bernilai yang dipersiapkan agar lebih baik menghadapi tantangan akademik dan bisnis di masa depan. Sekolah bermutu terpadu membangun lingkungan yang memungkinkan setiap orang membawa ukuran perbaikan mutu terhadap proses kerjanya sendiri.⁴⁰

Pendidikan memiliki kewajiban untuk membuat pelajar sadar terhadap variasi metode pembelajaran yang diberikan kepada mereka. Institusi pendidikan harus memberi pelajar kesempatan untuk mencontoh pembelajarannya dalam variasi model yang berbeda. Institusi harus memahami bahwa beberapa pelajar juga suka pada kombinasi beberapa gaya belajar dan institusi harus mencoba untuk cukup fleksibel dalam memberikan pilihan tersebut.

⁴⁰ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan*, hlm. 15.

Kesuksesan dalam pembelajaran terkait dengan mutu dalam pendidikan tentunya ada sebuah upaya yang jelas, terstruktur dan perlu dibangun dalam peningkatan pendidikan yaitu :

1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan, lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu.

Perencanaan strategis sebagai proses awal manajemen strategic adalah suatu proses dimana staf penuntun organisasi menggambarkan masa depan organisasinya dan mengembangkan prosedur serta pelaksanaannya untuk mencapai masa depan tersebut.⁴¹ Perencanaan pada manajemen mutu pendidikan lebih ditekankan kepada perencanaan mutu. Mutu harus menjadi bagian penting dari strategi sebuah institusi pendidikan dan harus didekati secara sistematis dengan menggunakan proses perencanaan strategis. Perencanaan

⁴¹ Soewarso Hardjosoedarmo, *Total Quality Manajemen*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hlm. 76.

strategis merupakan salah satu bagian penting manajemen mutu pendidikan. Tanpa arahan jangka panjang yang jelas, sebuah institusi pendidikan tidak dapat merencanakan peningkatan mutu. hal-hal yang mendasari peningkatan mutu dalam perencanaan strategis adalah konsep yang memperkuat fokus terhadap pelanggan.

Adapun yang perencanaan tersebut meliputi : penetapan visi, misi, nilai-nilai dan tujuan, analisa pasar, analis SWOT, perencanaan operasi dan bisnis, kebijakan dan perencanaan mutu, biaya mutu, monitoring dan evaluasi.⁴²

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁴³

⁴² Edward Sallis, *Management ...*, hlm. 215.

⁴³ Nurdin Usman.. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 70

Adapun beberapa langkah dalam mengimplementasikan manajemen mutu terpadu adalah:

- a) Kepemimpinan dan komitmen terhadap mutu harus datang dari atas

Pemimpin mutu adalah orang yang mengukur keberhasilannya dengan keberhasilan individu didalam organisasi.⁴⁴ Seluruh tokoh mutu menekankan bahwa tanpa dukungan dari manajemen senior, maka sebuah inisiatif mutu tidak akan bertahan hidup. Jika kepala sekolah saja sudah tidak peduli terhadap kepemimpinan dan komitmen mutu ini, maka sekolah terancam akan gagal menerapkannya.

Oleh karena itu, pemimpin sekolah harus menunjukkan komitmen yang kuat dan selalu memotivasi wakil kepala sekolah dan supervisor lainnya agar selalu berupaya keras dan serius.

- b) Menggembirakan pelanggan adalah tujuan MMT

Mutu yang diarahkan kepada pelanggan adalah konsep strategis dalam pendidikan. Nilai inti ini didasarkan pada keyakinan bahwa mutu pendidikan akan bertambah baik begitu siswa mempunyai hasila dalam pendidikan.⁴⁵

⁴⁴ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan*, hlm. 16.

⁴⁵ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan*, hlm. 23.

Hal ini dicapai dengan usaha yang terus menerus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, baik eksternal maupun internal. Ada beberapa metode untuk melakukan identifikasi kebutuhan pelanggan. Salah satunya adalah dengan kuesioner dan berbincang-bincang langsung dengan masyarakat secara informal. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa kerja ini harus dilakukan secara sistematis, dan pandangan orang yang tidak bergabung dengan institusi juga dikumpulkan. Keterlibatan pelanggan dalam proses ini sangat penting, sebab pada akhirnya pandangan mereka yang harus didahulukan. Pelajar tidak datang perguruan tinggi atau sekolah karena alasan keuangan, bagi mereka mutu adalah hal yang utama.

c) Menunjuk fasilitator mutu

Seorang fasilitator mutu adalah orang yang memiliki pandangan objektif terhadap mutu. Fasilitator mesti memiliki keterampilan yang cukup baik dalam menghadapiorang lain dan memiliki pemahaman yang rinci untuk menggunkan dan menerapkan teknik MMT.⁴⁶ Terlepas dari posisi individualnya dalam hirarki birokrasi, fasilitator mutu harus menyampaikan perkembangan mutu langsung

⁴⁶ Jerome S. Arcrao, *Pendidikan*, hlm. 109.

kepala sekolah. Tanggung jawab fasilitator adalah mempublikasikan program dan memimpin kelompok pengendali mutu dalam mengembangkan program mutu.

d) Membentuk kelompok pengendali mutu

Kelompok ini harus merepresentasikan perhatian-perhatian kunci dan harus merupakan representasi dari tim manajemen senior. Peranya adalah untuk mengarahkan dan mendorong proses peningkatan mutu. Kelompok tersebut adalah pengembang ide sekaligus inisiator proyek.⁴⁷

e) Menunjuk koordinator mutu

Dalam setiap inisiatif dibutuhkan orang-orang yang memiliki waktu untuk melatih dan menasehati orang-orang lain. Koordinator mutu tidak mengerjakan seluruh proyek mutu. Peranya adalah untuk membantu dan membimbing tim dalam menemukan cara baru dalam menangani dan memecahkan masalah.⁴⁸

f) Mengadakan seminar manajemen senior untuk mengevaluasi program

Manajemen senior akan sulit untuk terlibat dalam proses, kecuali jika mereka mendapatkan

⁴⁷ Edward Sallis, *Total...*, hlm. 247.

⁴⁸ Edward Sallis, *Total...*, hlm. 248.

informasi yang cukup, baik dalam hal falsafah dan metode peningkatan mutu institusi. Oleh karena itu perlu dibangun tim manajemen senior yang baik dan integral. Mereka perlu memberi contoh pada tim dalam memajukan institusi. Tim manajemen senior harus mampu menurunkan pesan mutu ketingkat bawah.

g) Menganalisa dan mendiagnosa situasi yang ada

Tujuan dari kegiatan ini adalah perencanaan strategis mutu. Proses perencanaan ini tidak bisa diremehkan karena ia sangat menentukan seluruh proses mutu. Seluruh institusi perlu menjelaskan tentang dimana posisinya dan arah mana yang hendak mereka tuju.⁴⁹

h) Menggunakan contoh-contoh yang berkembang di tempat lain

Kegiatan ini bisa berupa adaptasi dari salah satu guru mutu, atau seorang tokoh pendidikan khusus atau mengadaptasi pola MMT yang diadopsi oleh institusi-institusi lain. Jika metode yang diadopsi tidak berjalan dengan baik, maka diperlukan proses riset yang akan membantu memperjernih pikiran.

i) Memperkerjakan konsultan eksternal

⁴⁹ Edward Sallis, *Total...*”, hlm. 249.

Konsultan dapat digunakan dengan salah satu dari empat metode utama. Pertama, mereka dapat memberikan nasehat awal dan memberi petunjuk serta merubah tim manajemen senior. Membakar semangat staf dengan antusiasme adalah peran penting yang bisa dilakukan oleh konsultan. Peran kedua adalah melatih. Sebagian dana harus dialokasikan untuk pelatihan. Para pelatih eksternal yang terampil dapat meningkatkan kesadaran para staf. Ketiga, konsultan bisa menjadi kritikus hebat ketika mereka diajak untuk mempertanyakan kebijakan-kebijakan institusi. Keempat, konsultan bisa bermanfaat dalam menyusun audit formal, penilaian dan evaluasi.

j) Memprakarsai pelatihan mutu bagi para staf

Pelatihan bagi staff adalah sebagai infestasi untuk human capital sejak dahulu selalu dilakukan dalam organisasi industri. MMT menempatkan pelatihan pada prioritas utama di tiap tingkat organisasi.⁵⁰

Pengembangan staf dapat dilihat sebagai sebuah alat yang penting dalam membangun kesadaran dan pengetahuan tentang mutu. Ia bisa menjadi agen perubahan strategis dalam mengembangkan kultur mutu.

⁵⁰ Soewarso Hardjosoedarmo, *Total Quality.....*, hlm. 11.

k) Mengkomunikasikan pesan mutu

Kegiatan ini adalah mengkomunikasikan secara efektif strategi, relevansi dan keuntungan MMT agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang tujuan mutu. Program harus dirancang secara jelas, atau memperjelas alasan penentuan program. Pengembangan staf, pelatihan dan pembangunan tim adalah sebagian dari cara yang efektif untuk mencapai program tersebut. Pentingnya komunikasi yang baik dan umpan baliknya tidak bias ditekankan secara berlebihan. Komunikasi penting untuk menyoroti praktek yang baik, sehingga dengan demikian sikap yang positif dan keinginan yang baik dapat dibangun.

Setiap tim perlu menciptakan proses yang memungkinkan adanya pengkomunikasian pekerjaannya pada pihak lain. Pengkomunikasian kepada tim hendaknya merangkumkan kegiatan-kegiatan tim.⁵¹

l) Mengukur biaya mutu

Kegiatan ini adalah mengetahui biaya implementasikan program mutu merupakan hal yang penting. Demikian pula dengan biaya pengabaian mutu. Biaya pengabaian tersebut bias muncul dari berkurangnya jumlah pendaftar, kegagalan murid,

⁵¹ Jerome S. Arcrao, *Pendidikan*, hlm. 114.

kerusakan reputasi, kehilangan kesempatan dan lain-lain. Pengujian terhadap biaya pengabaian tersebut penting dilakukan sebagai suatu upaya untuk menyoroti upaya peningkatan mutu dan memberikan motivasi agar institusi terus berpegang pada program yang telah ditetapkan.⁵²

Ada dua tipe biaya mutu : biaya pasti dan biaya yang bisa dihindari. Biaya pasti adalah biaya yang diperlukan untuk mencapai dan menjaga standar kerja baku. Sedangkan biaya yang bisa dihindari muncul bila bila pekerjaan yang salah dilakukan atau ada pekerjaan yang salah dikerjakan.⁵³

- m) Mengaplikasikan alat dan teknik mutu melalui pengembangan kelompok kerja yang efektif

Kegiatan ini sebagai pendekatan yang memfokuskan diri pada pencapaian kesuksesan awal. Kegiatan ini berfokus pada sesuatu yang harus ditingkatkan oleh institusi pendidikan serta menyeleksi alat-alat yang tepat untuk menanganinya. Mengawasi proses MMT dengan menangani masalah yang ada, dapat menghindarkan MMT dari kelumpuhan. Jika masalah tersebut tidak ditangani

⁵² Edward Sallis, *Total...*”, hlm. 250.

⁵³ Jerome S. Arcrao, *Pendidikan*, hlm.194

terlebih dahulu, maka institusi akan mudah kehabisan tenaga.

n) Mengevaluasi program dalam interval yang teratur.

Kegiatan ini adalah ketika pelaksanaan program MMT kehabisan tenaga atau keluar dari jalurnya perlu adanya review dan evaluasi teratur harus menjadi bagian yang integral dalam program. Kelompok pengarah harus berupaya untuk melakukan review enam bulanan secara teratur dan tim manajemen senior harus mempertimbangkan laporannya berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan. Tidak ada inisiatif lagi yang harus dilakukan hingga kesuksesan dan kegagalan yang ada dapat dipahami secara menyeluruh.⁵⁴

3) Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian secara sistemik untuk menentukan atau menilai kegunaan, keefektifan sesuatu yang didasarkan pada kriteria tertentu dari program. Evaluasi harus memiliki tujuan yang jelas, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam program. Ada tiga elemen penting dalam evaluasi yaitu (1) kriteria/pembandingan yaitu merupakan ciri ideal dari situasi yang diinginkan yang dapat dirumuskan

⁵⁴ Edward Sallis, *Total...*”, hlm. 253.

melalui tujuan operasional, (2) bukti /kejadian adalah kenyataan yang ada yang diperoleh dari hasil penelitian, dan (3) penilaian (*judgement*) yang dibentuk dengan membandingkan kriteria dengan kejadian.⁵⁵

Evaluasi dalam manajemen mutu pendidikan adalah berkaitan dengan sistem mutu. Sistem mutu tersebut selalu membutuhkan rangkaian umpan balik. Mekanisme umpan balik harus ada dalam system mutu. Hal tersebut bertujuan agar hasil akhir sebuah layanan bias dianalisa menurut rencana. Evaluasi adalah elemen kunci yang merupakan bagian dari perencanaan strategis peningkatan mutu.

Proses evaluasi harus fokus pada pelanggan dan mengeksplorasi dua isu, pertama, tingkatan dimana institusi mampu memenuhi kebutuhan individual para pelanggannya, baik internal maupun eksternal dan kedua, sejauh mana institusi mampu mencapai misi dan tujuan strategisnya. Untuk memastikan bahwa sebuah proses evaluasi mampu mengawasi tujuan individual dan institusional tersebut, maa evaluasi tersebut harus dilakukan dalam tiga level evaluasi yakni :

⁵⁵ I Nyoman Sutjipta, *Manajemen Sumber daya Manusia*, Universitas Udayana.(Diktat), 2009, hlm. 73.

- a) Segera, melibatkan pemeriksaan harian terhadap kemajuan pelajar. Tipe evaluasi ini biasanya berlangsung secara informal, dan dilakukan oleh individu-individu guru atau pada tingkat tim.
 - b) Jangka pendek, membutuhkan cara yang lebih terstruktur dan spesifik, yang menjamin bahwa pelajar sudah berada dalam jalur yang seharusnya dan sedang meraih potensinya. Tujuan evaluasi pada tingkatan ini adalah untuk memastikan perbaikan bagi segala sesuatu yang harus diperbaiki. Penekanannya perbaikan sebagai cara mencegah kegagalan pelajar.
 - c) Jangka panjang adalah sebuah evaluasi terhadap kemajuan dalam mencapai tujuan strategis. Evaluasi ini merupakan evaluasi yang dipimpin langsung oleh institusi secara keseluruhan. Tipe evaluasi ini dilakukan sebagai sebuah usaha pembuka dalam memperbaharui rencana strategis.⁵⁶
- 3) Perbedaan manajemen mutu terpadu dengan manajemen lain

Perbedaan manajemen mutu terpadu dengan manajemen lainnya yaitu terletak pada penggunaanya.

⁵⁶ Edward Sallis, *Manajemen...*, hlm. 236-238.

Dalam manajemen dikenal macam-macam manajemen, misalnya strategic management, dan total quality service, namun pada prinsipnya semua mengacu pada teori dasar manajemen, yang mempunyai fungsi planning, organizing, actuating, dan controlling.

MMT menekankan pada manajemen kualitas secara menyeluruh, strategic manajemen menekankan pada strategi dalam manajemen, sedangkan total quality service menekankan pada manajemen kualitas layanan atau jasa. Dalam pendidikan telah dikenal manajemen berbasis sekolah yang menekankan pada otonomi sekolah untuk mengatur kepentingannya sendiri sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah dan lingkungannya. Manajemen berbasis kompetensi menekankan pada kompetensi komponen-komponen sekolah, terutama kompetensi guru yang langsung melahirkan out put sekolah.⁵⁷ Kedua macam manajemen ini pada dasarnya mengacu pada teori dasar manajemen.

Namun ada yang membedakan MMT dengan manajemen lainya dari beberapa segi bila dibandingkan dengan manajemen konvensional, yakni

⁵⁷ Umi Hanik, *Implementasi Total Quality Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, (Semarang : Rasail, 2011), hlm. 28.

ada perbedaan segi sasarannya. Menurut margono slamet, pada manajemen konvensional yang di maneja adalah 3 M (*men, money, materials*), sedangkan pada TQM yang dimanage adalah kualitas atau mutu dari barang dan jasa yang dihasilkan.⁵⁸

B. Kajian Pustaka

Studi tentang implementasi Management Mutu Terpadu, bukanlah hal yang baru didalam pendidikan, didunia akademik telah banyak bermunculan karya-karya tentang hal itu. Penulis menyadari apa yang akan diteliti ini sesungguhnya ada kemiripan dengan karya-karya orang lain yang menulis sebelumnya. Kajian pustaka terhadap karya terdahulu dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan guna membantu pembahasan penelitian dilapangan nanti. Diantaranya adalah :

1. Khasan Ubaidillah, 3105104 “*Penerapan System Manajemen Mutu ISO 9001: 2000 Pada MA NU Banat Kudus*”, hasil dari penelitian ini adalah sistem manajemen mutu-persyaratan telah diterapkan oleh MA NU Banat Kudus secara baik dan benar, sehingga antara dokumen ISO dengan pelaksanaannya di lapangan terdapat kesesuaian. Pada akhirnya madrasah dinyatakan lulus bersyarat dengan nilai 95. Selanjutnya dilakukan *surveillance* pada tanggal 7 Maret 2009 dengan hasil yang baik yaitu peningkatan nilai menjadi 98,5. Hal

⁵⁸ Umi Hanik, *Implementasi ...*, hlm. 28.

tersebut dapat dilihat dari manajemen madrasah baik dari segi fisik maupun non fisik, baik dari aspek administrasi maupun proses belajar mengajar siswa sehingga dihasilkan produk (lulusan) yang berkualitas baik akademik, moral maupun sosial. Ini adalah wujud nyata dari peningkatan akuntabilitas MA NU Banat atas kepercayaan yang telah diberikan public pada lembaga pendidikan.

2. Sugianto pada tahun 2007 “*Total Quality Management (TQM) dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Kendal)*” Tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan keutuhan gejala atau peristiwa dengan memahami makna dari gejala/peristiwa tersebut. Dalam metode pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi sedangkan analisisnya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian di MAN Kendal ini bahwa sekolah tersebut Sudah menerapkan TQM meskipun hasilnya belum sempurna, akan tetapi sekolah tersebut memiliki komitmen dan kemauan yang kuat dan terus berusaha semaksimal mungkin dalam mengimplementasikan manajemen tersebut agar mutu pendidikan di sekolah tersebut bisa lebih baik.
3. Fajri Ziha Rahman, (072411066), Fakultas Syariah IAIN Walisongo, dengan judul “*Penerapan Total Quality Management (TQM) Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pelayanan Islami dan Kepuasan Konsumen di Rumah Sakit*

Islami Kendal”. Dengan hasil bahwa dari hasil penelitian mengenai penerapan *total quality management* di Rumah Sakit Islam Kendal, bahwa dalam menerapkan *total quality management* di Rumah Sakit Islam Kendal menunjukkan kategori “sangat baik”. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara, bahwa penerapan *total quality management* didasarkan pada tiga pilar, yaitu pengembangan kualitas SDM, sarana prasarana dan manajemen. Dari ketiga pilar tersebut peneliti menemukan hasilhasil yang realistis mengenai konsep penerapan *total quality management* di Rumah Sakit Islam Kendal.

4. Mar’atus Solikhah, (081311018) Fakultas Dakwah Walisongo Semarang, dengan Judul “Aplikasi *Total Quality Management* (TQM) dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Jama’ah Haji (Studi Kasus di PT. Fatimah Zahra Semarang tahun 2010 - 2011), Dengan hasil bahwa penerapan TQM telah dijalankan dengan konsekwensinya pelayanan yang diberikan oleh PT. Fatimah Zahra kepada jama’ah telah menjadi lebih baik. Hal ini terlihat dengan jenis pelayanan yang diberikan yaitu mulai dari pendaftaran, transportasi, pelayanan kesehatan, konsumsi, dan akomodasi. Penerapan TQM untuk meningkatkan pelayanan dalam suatu perusahaan memang tidak mudah. Ada banyak faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor yang mendukung pelayanan kepada jama’ah adalah fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada jama’ah seperti jenis hotel

berbintang empat atau lima, pesawat yang tidak melakukan transit, adanya dokter yang mendampingi jama'ah untuk menyediakan obat-obatan, dan jenis masakan Indonesia yang disajikan secara prasmanan. Sedangkan faktor yang menghambat adalah banyaknya komplain dari jama'ah mengenai menu makanan yang disediakan oleh pihak hotel dan penundaan penerbangan dikarenakan cuaca yang kurang mendukung untuk melakukan penerbangan.

5. “*Pemberdayaan Madrasah Melalui Penerapan Total Quality Management (TQM) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta*” yang diteliti oleh Nikmah Diana pada tahun 2008. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang penerapan *Total Quality Management (TQM)* dan untuk mengetahui upaya peningkatan *Total Quality Management (TQM)* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Total Quality Management (TQM)* di MAN 1 Surakarta masih sangat sederhana. Hal ini terbukti bahwa madrasah ini telah merespon keinginan pelanggan pendidikan, yakni terdiri dari siswa, orang tua, pejabat pendidikan, pengusaha, dunia kerja/dunia pendidikan, guru dan karyawan. Selain itu madrasah ini juga memperhatikan masalah layanan. Pelayanan yang terbaik tentunya akan menciptakan kepuasan pelanggan, serta memberdayakan Sumber Daya Insani dan Personil yang memegang peranan penting dalam peningkatan

kualitas sumber daya manusia yang didalamnya termasuk siswa dan guru sebagai pengajar.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan hal yang paling utama dalam merubah moral bangsa. Selain itu pendidikan juga akan menjadikan manusia meningkat derajatnya baik di dunia maupun diakhirat. Inilah yang menjadi alasan banyaknya orang tua yang memberikan pendidikan kepada anaknya baik di pendidikan formal maupun non formal.

Perubahan kurikulum yang diharapkan mampu merubah pendidikan kearah yang jauh lebih baik hanya menjadi teori saja. Karena secara praktek perubahan kurikulum menyebabkan kesulitannya para pendidik untuk mengaplikasikannya. Banyak lembaga pendidikan merasa kebingungan terhadap perubahan kurikulum yang telah ada di Indonesia.

Sebenarnya, selain kurikulum ada beberapa hal yang penting untuk menjadikan pendidikan menjadi lebih baik, yakni peran kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan jabatan tertinggi disekolah di bawah kepala yayasan apabila sekolah tersebut merupakan bagian dari yayasan. Berkembang dan tidaknya sebuah pendidikan di sekolah ini bergantung kepada kepala sekolah. Kepala sekolah mampu untuk mengakomodir guru-guru, karyawan dan lain-lain yang berkaitan dengan sekolah.

Manajemen Mutu Terpadu sebagai sebuah konsep management yang berupaya memberikan kepuasan terhadap pelanggan merupakan sesuatu yang tidak asing bagi dunia bisnis maupun pendidikan. Dalam dunia pendidikan management ini dipakai sebagai upaya untuk memperbaiki pendidikan di sekolah untuk mencapai level maksimal yakni berkaitan dengan guru, karyawan, dan siswa.

Salah satu sekolah yang menerapkan manajemen mutu terpadu adalah MTs N Jeketro di daerah Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Penerapan manajemen mutu terpadu yang didalamnya mencoba memberikan pelayanan yang total baik terhadap siswa, guru dan karyawan tentunya akan memberikan pengaruh yang sangat besar terutama untuk guru, karyawan siswa dan fasilitas yang ada didalamnya. Oleh karena itu penerapan dari manajemen mutu terpadu adalah sebuah langkah yang baik menuju pendidikan yang lebih baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi metodologik, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif (lapangan). Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹

Penelitian disebut kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 36.

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 177.

memberi jawaban yang tepat terhadap masalah yang akan diteliti digunakan penelitian kualitatif.³

Nasution mengemukakan bahwa pada hakekatnya penelitian kualitatif mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka sendiri tentang dunia yang ada disekitarnya. Dengan menggunakan metode kualitatif dapat ditemukan data yang tidak teramati dan terukur secara kuantitatif, seperti nilai, sikap mental, kebiasaan, keyakinan dan budaya yang dianut oleh seseorang atau kelompok dalam lingkungan tertentu.⁴

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun ke lapangan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut, dan berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan social masyarakat secara langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahanbahan yang telah ada.⁵

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004), hlm. 6.

⁴ Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif cet III*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 89.

⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), hlm. 199.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologik. Yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek subyektif dari perilaku orang, berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Fenomena disini adalah pada proses manajemen mutu terpadu yang dilaksanakan oleh MTs N Jeketro.

Ketika berada di lapangan, peneliti kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena. Fenomena itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi riil.⁷ Pendekatan fenomenologi bukan hendak berfikir spekulatif, melainkan hendak mendudukan tinggi pada kemampuan manusia untuk berfikir reflektif dan lebih jauh lagi untuk menggunakan logika reflektif disamping logika induktif dan deduktif, serta logika materiil, dan logika probabilistik.⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Pemilihan lokasi dilakukan dengan alasan dan pertimbangan yaitu penelitian di

⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 9.

⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 121.

⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian*”, hlm. 84.

daerah Kecamatan Gubug terbilang sedikit terutama pada sekolah madrasah Tsanawiyah dan juga merupakan sekolah yang menerapkan *Total Quality Manajement* (Manajemen Mutu Terpadu) serta mempunyai kepala sekolah yang mempunyai kepemimpinan yang baik dalam memimpin.

Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 20 Agustus – sampai bulan November 2015. Dengan pertimbangan pembelajaran sudah mulai dilaksanakan. Oleh karena itu peneliti akan terasa mudah untuk mendapatkan data berkenaan dengan implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh, Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

1. Data Primer, yaitu merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari,⁹ yang meliputi:
 - a. Konsep Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) di sekolah

⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1989, hlm. 4.

- b. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs N Jeketro
- c. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu di MTs N Jeketro
- d. Pemecahan masalah dari beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro

Data primer diambil dari sumber yaitu : pelanggan dalam yaitu kepala sekolah dan guru dan karyawan sekolah. Pelanggan luar yaitu masyarakat dan pemerintah

2. Data Sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁰

Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, guru/karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program. Selain itu juga buku penunjang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137.

merupakan bagian dari data sekunder meliputi kamus, ensiklopedia dan buku yang berkaitan dengan Manajemen Mutu Terpadu.

D. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam mengembangkan proses belajar mengajar siswa dan kualitas pendidikan di sekolah.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuan Observasi atau pengamatan ialah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola kultural tertentu.¹¹

Dalam hal ini yang diobservasi adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan mengenai implementasi

¹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 157.

Manajemen Mutu Terpadu dalam proses meningkatkan mutu pendidikan, kendala-kendala, dan pemecahan masalah dalam implementasi manajemen mutu terpadu. Observasi tersebut dapat terlihat ketika hasil dari implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) terdapat perubahan baik dari siswa, guru, sistem maupun sarana prasarana yang ada.

2. Metode interview

Metode *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dengan berlandaskan tujuan penelitian. Melalui metode ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan dan jawaban informan penelitian dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).¹²

Adapun yang akan penulis wawancarai adalah Kepala Madrasah sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap tujuan MMT di Madrasah secara umum, guru sebagai orang yang secara langsung melakukan kegiatan belajar mengajar.

Metode ini dipakai untuk memperoleh data tentang gambaran bagaimana pelaksanaan implementasi manajemen mutu terpadu di MTs N Jeketro. Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data dari kepala sekolah, guru dan

¹² Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 67.

karyawan yang ada dalam lingkungan pendidikan yang sesungguhnya tentang program kepala sekolah dalam sebagai leader yang berkaitan dengan implementasi Manajemen Mutu Terpadu. Untuk wawancara terhadap kepala sekolah adalah berkaitan dengan implementasi manajemen mutu terpadu berkenaan dengan langkah-langkah strategisnya, langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi problem peningkatan Mutu pendidikan. Sedangkan untuk guru dan karyawan yaitu peningkatan peserta didik dalam sistem manajemen mutu terpadu, upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan karyawan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu sekumpulan data yang berupa tulisan, dokumen, sertifikat, buku, majalah, peraturan-peraturan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, kurikulum dan sebagainya.¹³

Metode dokumen ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program.

Metode dokumentasi juga digunakan untuk membuktikan adanya sebuah peningkatan prestasi siswa baik

¹³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti* ", hlm. 131.

dari sertifikat, piala ataupun delegasi yang telah dilakukan disekolah.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang meliputi tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*) dari hasil penelitian ini, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca semua catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Sebagai bekalnya adalah peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁴

2. Trianggulasi

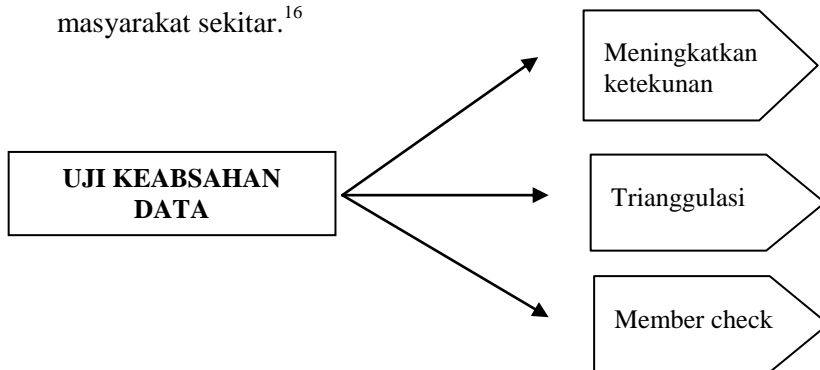
Trianggulasi dilakukan dengan cara trianggulasi teknik, sumber data dan waktu. Trianggulasi teknik dilakukan

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 410.

dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara observasi dan dokumentasi. Trianggulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda dalam hal ini sumber datanya adalah kepala sekolah, guru, siswa, komite sekolah atau yayasan dan masyarakat sekitar. Trianggulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang, dan sore hari.¹⁵

3. Member check

Pengujian keabsahan data dengan member check dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu kepala sekolah, guru atau staf, komite sekolah atau yayasan dan masyarakat sekitar.¹⁶



Gambar 3.1 uji keabsahan data

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian...* ", hlm. 411.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian...* ", hlm. 411.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷ Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁸ Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 248.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1986), hlm. 87.

berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan melalui empat kegiatan utama, yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data ke dalam empat langkah, yaitu :

1. Pengumpulan data.

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti dikutip oleh Noeng Muhadjir. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai rencana atau perlu dirubah.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya yang dianggap perlu pendalaman.

- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya.¹⁹

2. Reduksi data.

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

3. Penyajian data (*data display*).

Maksudnya menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

¹⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*”, hlm. 143-144.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi.

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif sudah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakikatnya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

Pembahasan dalam Bab IV ini adalah tentang beberapa permasalahan yang terkait dengan implementasi management mutu terpadu di MTs N Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan, sesuai dengan fokus dalam penelitian ini yaitu meliputi : sejarah singkat MTs N Jeketro, Konsep Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro Kecamatan Gubug Grobogan, kendala yang ditemui dari proses implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro kecamatan Gubug Grobogan, pemecahan masalah dalam mengatasi kendala proses implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro kecamatan Gubug Grobogan.

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat MTs N Jeketro

MTs Negeri Jeketro, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan adalah sebuah lembaga pendidikan setara dengan SMP yang berada di bawah naungan Kementerian Agama khususnya Kanwil Depag Propinsi Jawa Tengah. Madrasah ini terletak di Desa Jeketro, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan. Berjarak ± 6 Km dari kota Gubug, ± 40 km sebelah timur kota Semarang.¹

Visi, misi, tujuan dan sejarah MTsN Jeketro Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan adalah:

¹ Dokumen sejarah berdirinya MTs N Jeketro

a. Visi

“Terbentuknya Peserta Didik Yang Unggul Dan Terampil Dengan Dilandasi Iman Dan Takwa”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkualitas sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia dan menumbuhkan semangat kedisiplinan, profesionalisme, kompetitif, dedikasi dan kinerja yang tinggi secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- 3) Melaksanakan pendidikan berbagai ketrampilan untuk membekali siswa agar memiliki kecakapan hidup.
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.
- 5) Menumbuhkan dan mengembangkan perilaku akhlakul karimah pada
- 6) Seluruh warga madrasah dalam perilaku sehari-hari serta suasana keagamaan yang kondusif yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.²

² Dokumen sejarah berdirinya MTs N Jeketro

c. Tujuan Madrasah

Menghasilkan peserta didik yang memiliki prestasi unggul, terampil, beriman dan bertakwa agar mampu hidup mandiri dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut.

MTs N Jeketro pertama kali berdiri pada tanggal 18 Mei 1970 yang bernama ***Madrasah Tsanawiyah Futuhiyah Jeketro*** yang didirikan oleh Yayasan Sosial Islam Futuhiyah Jeketro. Waktu itu statusnya masih swasta, dengan jumlah murid yang belum terlalu banyak. Gedung yang dimiliki masih bersamaan dengan Madrasah Diniyah Futuhiyah dan Madrasah Aliyah Futuhiyah yang sama-sama berada dalam satu yayasan. Letak gedung waktu itu masih disekitar kompleks Masjid Annur Desa Jeketro.

Latar belakang didirikan MTs Futuhiyah didasari atas perkembangan yang cukup baik dari ***Madrasah Ibtidaiyah (MI) Futuhiyah Jeketro*** yang telah didirikan sebelumnya sejak 1 Januari 1936. Juga didorong oleh rasa tanggung jawab untuk menciptakan generasi muda yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas dan terampil dari para tokoh masyarakat dan pemuka agama Desa Jeketro. Maka atas restu *Bapak K. Mudrik Rahmatullah alaihi* akhirnya berdirilah MTs Futuhiyah Jeketro sebagai kelanjutan pendidikan dari MI Futuhiyah Jeketro.³

³ www.mtsnjeketro.sch.id/profil-sekolah/latar-belakang

Kemudian pada Tahun 1983 MTs Futuhiyah Jeketro mulai berubah status menjadi MTs Negeri Filial Mranggen berdasarkan SK Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Tanggal 29 November 1983 Nomor : Wk/5.c/3010/Ts.Fil/83 dan diresmikan tanggal *12 April 1984*.

Perkembangan selanjutnya, berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993 tanggal 25 Oktober 1993 MTs Negeri Filial Mranggen ditetapkan menjadi **MTs Negeri Jeketro** Kabupaten Grobogan, dan diresmikan oleh Bupati KDH Tingkat II Kabupaten Grobogan Bpk. H. Mulyono US pada tanggal 13 Januari 1994. mengajukan menjadi MTs Negeri. Maka mulai Tahun MTs Futuhiyah Jeketro mulai berstatus MTs N Jeketro Fillial Surakarta, dan pada Tahun menjadi MTs N Jeketro Fillial Mranggen. Akhirnya pada Tahun 1993 MTs Negeri Jekerto resmi menjadi MTs Negeri yang mandiri dan satu-satunya MTs Negeri yang ada di Kabupaten Grobogan. Sehingga seluruh MTs Swasta sebanyak 62 MTs. yang ada di wilayah Kabupaten Grobogan menginduk ke MTs N Jeketro.⁴

Tetapi mulai tahun 2005 telah berdiri lagi MTs N di wilayah Grobogan bagian Timur yaitu MTs N Wirosari. Sehingga MTs –MTs Swasta di wilayah Grobogan Timur beralih menginduk ke MTs N Wirosari.

⁴ Dokumen sejarah berdirinya MTs N Jeketro

Hingga sekarang MTs N Jeketro telah memiliki gedung sendiri dengan jumlah yang sudah sangat memadai dan terletak terpisah dari Yayasan Futuhiyah Jeketro. Dari tahun ke tahun MTs N Jeketro telah mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. baik dari jumlah siswa, jumlah guru, tenaga TU, fasilitas-fasilitas serta mutu pendidikan dan pengajarannya selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari lulusannya yang selalu mengalami kesuksesan. Beberapa kali MTs N Jeketro lulus 100 % dalam mengikuti Ujian Nasional, termasuk pada ujian Tahun Pelajaran 2009/2010 kemarin. Jumlah calon siswa baru yang ingin masuk menjadi siswa MTs N Jeketro juga dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan peminatnya. Kini pada Tahun Pelajaran 2011/2012 MTs Jeketro memiliki jumlah siswa 796 siswa. Kini pada Tahun Pelajaran 2014 / 2015 MTs Jeketro memiliki jumlah siswa 905 siswa dan jumlah guru 33 guru.⁵ Sebagaimana terlampir

B. Konsep Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro

1. Pemahaman tentang Manajemen Mutu Terpadu

Manajemen mutu terpadu merupakan sebuah konsep yang mengaplikasikan berbagai prinsip mutu untuk menjamin suatu produk barang atau jasa memiliki spesifikasi. MTs N Jeketro sebagai pelaksana manajemen mutu terpadu

⁵ www.mtsnjeketro.sch.id/profil-sekolah/latar-belakang

menganggap bahwa manajemen mutu terpadu mampu untuk meningkatkan kemajuan madrasah dan mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs N Jeketro.

Pemahaman madrasah terhadap manajemen mutu terpadu yang pertama adalah berkaitan dengan adanya mutu. MTs N Jeketro menganggap bahwa mutu di madrasah harus ditingkatkan sehingga mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Mutu yang diterapkan di MTs N Jeketro adalah berusaha memenuhi kepuasan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud adalah

a. Pelanggan internal

Pelanggan internal terdiri dari guru, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi.

b. Pelanggan eksternal

Pelanggan eksternal terdiri dari pelanggan primer yang terdiri dari siswa dan pelanggan sekunder yang terdiri dari orang tua, pemerintah dan masyarakat, dan pelanggan tertier yang terdiri dari yakni penerima lulusan dan juga dunia usaha.⁶

Pemahaman MTs N Jeketro terhadap mutu yang harus dipenuhi untuk kepuasan pelanggan yakni pelanggan internal dan eksternal adalah sesuai dengan

⁶ Wawancara bapak Fatkhul Hadi, di kantor kepala madrasah MTs N Jeketro, Pukul 10.00.

fungsi dan tujuan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu yakni memberikan kepuasan terhadap kebutuhan pelanggan seefisien mungkin.

Dalam prakteknya MTs N Jeketro adalah sebagai unit layanan jasa yakni melayani pelanggan madrasah yang terdiri dari pelanggan internal dan eksternal. Dalam pelayanannya usaha yang dilakukan adalah untuk mencapai visi misi MTs N Jeketro dan berusaha secara terus menerus untuk mencapai standarisasi mutu yang ditetapkan di madrasah tersebut. Standarisasi mutu yang ditetapkan madrasah yakni:⁷

1. Standar isi
 - a. Melaksanakan KTSP Semua pelajaran
 - b. Silabus semua mata pelajaran
 - c. Dokumen remedial dan pengayaan guru
 - d. Kegiatan BK dan ekstrakurikuler
 - e. Standar kompetensi untuk semua mata pelajaran
 - f. Perhitungan hari-hari efektif mata pelajaran
2. Standar proses
 - a. Menyusun RPP semua pelajaran
 - b. Mengembangkan silabus secara mandiri
 - c. Melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai KTSP
 - d. Kepala sekolah melakukan supervisi pembelajaran
 - e. Kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi
3. Standar kompetensi lulusan

⁷ Dokumen standarisasi mutu di MTs N Jeketro

- a. Kompetensi ketuntasan minimal 75 untuk semua mata pelajaran
- 4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
 - a. 75 % kualifikasi guru S1/ D IV
 - b. 75 % guru mengajar sesuai ijazah
 - c. Kepala sekolah, wakasek, dan KTU S1
 - d. Punya tata usaha memadai
 - e. Ada tenaga laboran, pustakawan dan penjaga sekolah
 - f. Tenaga laboran, pustakawan dan penjaga sekolah 75 % sesuai keahlian
 - g. Pendidik dan tenaga pendidik 90 % berkelakuan baik.
 - h. Kepala sekolah mempunyai pengalaman sebagai pendidik
 - i. Memiliki guru BK yang memadai
 - j. Kepala sekolah melaksanakan supervisi⁸
- 5. Standar sarana dan prasarana
 - a. Memiliki gedung sekolah sendiri
 - b. Memiliki ruang sekolah dan TU
 - c. Terdapat ruang laboratorium, perpustakaan dan ruang keterampilan
 - d. Terdapat ruang BK, OSIS, PMR dan UKS
 - e. Terdapat ruang guru
 - f. Terdapat mushola

⁸ Dokumen tenaga kependidikan di MTs N Jeketro

- g. Terdapat fasilitas olahraga (alat dan lapangan)
 - h. Terdapat gudang dan aula.⁹
6. Standar pengelolaan sekolah
- a. Terdapat rumusan visi misi sekolah
 - b. Memiliki program kerja menengah
 - c. Memiliki dokumen pengelolaan 8 standar nasional pendidikan
 - d. Memiliki struktur organisasi sekolah
 - e. Program pemberdayaan pendidik dan tenaga pendidikan
 - f. Dokumen pengelolaan pembiayaan
 - g. Dokumen pembinaan kesiswaan
 - h. Dokumen pengelolaan sarana dan prasarana
 - i. Aturan tata tertib sekolah
 - j. Dokumen supervisi guru
 - k. Dokumen pengelolaan pegawai
7. Standar pembiayaan
- a. Terdapat RKAS (rencana kerja anggaran sekolah)
 - b. Data pembayaran gaji atau upah
 - c. Anggaran pembiayaan sarana prasarana
 - d. Anggaran pembiayaan semester, ujian sekolah dan UN
 - e. Data dana yang jelas dan teratur
 - f. Laporan pertanggungjawaban tiap tahun.¹⁰

⁹ Dokumen sarana prasarana di MTs N Jeketro

8. Standar penilaian pendidikan
 - a. Kriteria penilaian dimuat dalam silabus
 - b. Setiap mata pelajaran dilengkapi indikator pencapaian
 - c. Guru memiliki dan mengembangkan berbagai instrumen penilaian
 - d. Setiap mata pelajaran dilengkapi dengan pedoman penilaian sesuai bentuk dan teknik nya.
 - e. Dokumen hasil penilaian
 - f. Menganalisis hasil penilaian untuk kegiatan perbaikan
 - g. Setiap mata pelajaran ditetapkan KKM nya
 - h. Memiliki program evaluasi semester dan ujian akhir
 - i. Memiliki hasil ujian 2 tahun terakhir
 - j. Dokumen penerbitan raport,SKHUN dan ijazah 2 tahun terakhir.

Standarisasi mutu yang dilaksanakan MTs N Jeketro merupakan acuan yang harus dipenuhi dalam manajemen mutu terpadu, dan apabila terdapat sebuah kekurangan dalam pelaksanaan tersebut maka tim pengembangan mutu akan koordinasi dengan beberapa waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasaran dan juga kepala TU untuk mewujudkan hal tersebut.

¹⁰ Dokumen pendanaan MTs N Jeketro, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan

Selanjutnya dalam proses pencapaian mutu tersebut di madrasah terdapat sebuah tim pengembangan mutu sendiri yang bertugas sebagai dokumentasi, pelatihan dan administrator. Tim pengembangan mutu ini berupaya agar standarisasi mutu dapat terwujud sesuai dengan rencana.

Dan dalam proses mencapai standarisasi mutu tersebut terdapat sebuah lembaga yang menjamin mutu tersebut di MTs N Jeketro yakni ISO 9000 yakni mengesahkan bahwa sekolah tersebut telah menjalankan mutu yang sesuai dan juga sebagai konsultan dalam mencapai mutu tersebut.¹¹

Dilihat dari lembaga yang menjamin mutu yakni ISO 9000, MTs N Jeketro jelas-jelas berupaya untuk mewujudkan administrasi yang sesuai dengan standarisasi mutu yang ada di MTs N Jeketro dan juga mewujudkan mutu sebagai hal yang utama dalam pembangunan pendidikan yang ada di MTs N Jeketro.

Dan upaya tersebut bertujuan untuk memberikan kepuasan terhadap pelanggan yakni

- a. Peningkatan kualitas pelanggan internal yang terdiri dari guru, teknisi, laboran dan tenaga administrasi. Hal ini dilakukan agar pelanggan internal senantiasa siap melayani pelanggan eksternal yakni siswa.

¹¹ Wawancara bapak Rif'an S.Ag di Godong Grobogan

- b. Pembentukan siswa yang berkualitas yakni mempunyai mempunyai semangat tinggi, mampu menghadapi tantangan zaman, menjadi insan yang bertakwa dan mampu bersaing dan mengamalkan setelah selesai pendidikan di MTs N Jeketro.

Usaha-usaha yang dilakukan MTs N Jeketro selain memberikan kepuasan terhadap pelanggan juga melakukan perbaikan secara terus-menerus atau dalam manajemen mutu terpadu adalah berupaya total.¹²

Jadi dalam prakteknya peningkatan kualitas yang dilakukan MTs N Jeketro adalah senantiasa melakukan perbaikan terus menerus sebagai upaya untuk pengembangan mutu dan juga terdapat evaluasi sebagai bentuk refleksi dan juga pembangunan rencana kembali.

Adapun struktur organisasi yang ada di MTs N Jeketro adalah

Kepala sekolah : Bapak Fatkhul Hadi, Drs, M.Pd
Bagian-bagian

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1) Bagian Kurikulum | : Ali Mahsun, S.Pd, M.Pd |
| 2) Bagian Kesiswaan | : Sucipto, S.Pd, M.Si |
| 3) Bagian Sarpras | : Sudarmanto, S.Pd, M.Si |
| 4) Bagian Humas | : Ahmad Daroji, S.Ag. |
| 5) Kaprog. Bahasa | : Tri Mastutiningsih, S.Pd. |
| 6) Kaprog. Agama | : M. Rifan, S.Ag. |
| 7) Kepala Tata Usaha | : M. Muslih |

¹² Wawancara bapak rifan sebagai tim pengembangan mutu di MTs N Jeketro di Gubug

- 8) Koordinator BK : Mu'alim, S.Pd
9) Kepala Perpustakaan : Eka Susanti, SPd

2. Implementasi MMT

Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan dipahami sebagai suatu proses yang melibatkan pemusatan pada pencapaian kepuasan harapan pelanggan pendidikan, perbaikan terus menerus, pembagian tanggung jawab untuk mencapai mutu yang telah ditetapkan sesuai visi dan misi yang ada.¹³

Implementasi tersebut sesuai dengan standarisasi mutu yang telah ditetapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jeketro Dengan mengkombinasikan prinsip-prinsip tentang mutu oleh para ahli dengan pengalaman praktek telah dicapai pengembangan suatu model sederhana akan tetapi sangat efektif untuk mengimplementasikan manajemen mutu terpadu di madrasah.

Dalam implementasi Manajemen mutu terpadu yang dilaksanakan MTs N Jeketro kecamatan Gubug Grobogan. Yang pertama adalah pemahaman terhadap mutu yang dilaksanakan oleh madrasah MTs N Jeketro. Pemahaman mutu yang diterapkan pada MTs N Jeketro sama seperti yang

¹³ Umi Hanik, *Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Semarang : Rasail Media Group, 2011), hlm. 18.

dikatakan oleh Edward Deming yakni mutu ditentukan oleh dua faktor yakni

- a. *Quality in fact* (profil lulusan sesuai dengan kualifikasi pendidikan atau tujuan pembuatan pendidikan)

MTs N Jeketro berupaya untuk menyiapkan siswa yang mempunyai kemampuan berbahasa tidak hanya berbahasa indonesia tapi juga mampu menguasai bahasa asing yakni bahasa inggris dan bahasa arab. Tidak hanya bahasa yang dijadikan unggulan tapi juga mempunyai nilai akhlak yang tinggi sebagai seorang muslim dan muslimat.

- b. *Quality in perception* (kepuasan pelanggan yang diartikan sebagai murid, wali murid).

Kepuasan pelanggan yang ditujukan ke wali murid dan murid jelas sekali, yakni ketika siswa mempunyai kualitas terhadap pendidikan, dan juga mempunyai nilai akhlak maka hal tersebut akan memberikan kepuasan terhadap pelanggan yakni murid dan wali murid.¹⁴

Pemahaman terhadap mutu dipengaruhi dua faktor merupakan hal utama dalam melihat kondisi yang ada pada dunia pendidikan sekarang, yakni ketertarikan dari masyarakat mendaftarkan anak mereka adalah dilihat dari profil anak ketika lulus di Madarasah tersebut.

¹⁴ Dokumen pengembangan mutu di MTs N Jeketro, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan

Selanjutnya adalah pencapaian mutu yang sesuai dengan standar isi yang telah ditetapkan MTs N Jeketro Pemahaman seperti ini menjadikan MTs N Jeketro berkembang sesuai dengan tujuan dan visi misi yang ada.

Adapun dalam implementasi manajemen mutu terpadu MTs N Jeketro terbagi menjadi tiga yakni :

a. Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah langkah awal untuk menentukan tujuan apa yang harus dicapai. Dan hal ini merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan manajemen mutu terpadu yang ada di MTs N Jeketro.

Perencanaan mutu di MTs N Jeketro berdasarkan kesepakatan yang telah didiskusikan oleh guru untuk mewujudkan kualitas madrasah yang baik dan juga memberikan kepuasan terhadap pelanggan yakni masyarakat. Harapan yang diinginkan dari pelanggan tersebut adalah :

- 1) Kualitas guru yang profesional
- 2) Sarana prasarana yang menunjang pendidikan
- 3) Peserta didik yang mempunyai kemampuan agama, dan teknologi
- 4) Mempunyai kemampuan berbahasa.¹⁵

¹⁵ Dokumen dalam pertemuan wali murid dan juga guru di MTs N Jeketro

Perencanaan dengan melihat harapan yang ada pada wali murid menjadi sebuah catatan bagi guru maupun pihak madrasah sebagai wujud dalam memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

Adapun beberapa perencanaan yang diterapkan oleh MTs N Jeketro dalam mewujudkan manajemen mutu terpadu yakni

1) Penetapan visi

“Terbentuknya Peserta Didik Yang Unggul Dan Terampil Dengan Dilandasi Iman Dan Takwa”¹⁶

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkualitas sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- b) Meningkatkan sumber daya manusia dan menumbuhkan semangat kedisiplinan, profesionalisme, kompetitif, dedikasi dan kinerja yang tinggi secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- c) Melaksanakan pendidikan berbagai ketrampilan untuk membekali siswa agar memiliki kecakapan hidup.

¹⁶ Dokumen pengembangan mutu di MTs N Jeketro, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan

- d) Menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.
- e) Menumbuhkan dan mengembangkan perilaku akhlakul karimah pada
- f) Seluruh warga madrasah dalam perilaku sehari-hari serta suasana keagamaan yang kondusif yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.¹⁷

3) Tujuan Madrasah

Menghasilkan peserta didik yang memiliki prestasi unggul, terampil, beriman dan bertakwa agar mampu hidup mandiri dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut.

4) Analisa pasar

Analisa pasar adalah berkaitan dengan barang dan jasa yang diberikan di MTs N Jeketro. Analisa pasar yang digunakan oleh MTs N Jeketro adalah berkaitan dengan kebutuhan pelanggan yakni siswa dan wali murid. MTs N Jeketro beranggapan bahwa kebutuhan yang diharapkan wali murid ataupun siswa adalah berkenaan dengan bahasa dan juga akhlak. Bahasa sebagai menjawab tantangan zaman karena dengan bahasa akan mudah dalam belajar dan juga

¹⁷ Dokumen Kurikulum di MTs N Jeketro, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan

dalam masalah pekerjaan. Yang kedua adalah akhlak. Akhlak adalah hal yang pokok yang membuat manusia mampu berkomunikasi dengan dunia luar secara baik. Sedangkan jasa yang dilakukan dari MTs N Jeketro adalah berkenaan dengan fasilitas maupun kualitas pendidik yang mampu menciptakan peserta didik ke arah tujuan dari madrasah tersebut.¹⁸

5) Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh madrasah dengan melihat kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman.

Analisi SWOT yang ada pada MTs N Jeketro hasil dari wawancara dengan kepala madrasah adalah

- a) Kekuatan yang ada di MTs N Jeketro ketika berbicara dengan kepala madrasah upaya membangun secara bersama-sama dari pihak madrasah untuk membangun pendidikan dalam menghadapi tantangan zaman.
- b) Kelemahan dari MTs N jeketro adalah madrasah yang berbasis madrasah sehingga wali murid yang mempunyai kecenderungan untuk pendidikan yang lebih baik terutama untuk umum terkadang masih meragukan. Tapi kepala

¹⁸ Dokumen pengembangan mutu di MTs N Jeketro, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan

madrasahberanggapan bahwa hal tersebut bukan sebuah kelemahan.

- c) Kesempatan yang ada pada MTs N Jeketro pada tahun ini adalah pedulinya masyarakat dan pemerintah dalam pendidikan. Inilah yang menjadikan harapan bahwa pembiayaan dalam madrasahakan teratasi dengan mudah.¹⁹
 - d) Ancaman untuk MTs N Jeketro sendiri kepala madrasahberanggapan bahwa tidak terdapat ancaman yang begitu berarti, ketika pihak madrasahdan pihak pendidik mampu bekerja sama secara baik.
- 6) Kebijakan dan perencanaan mutu yang diterapkan oleh MTs N Jeketro adalah mutu atau kualitas adalah hal yang utama yang harus dilakukan bukan hanya sekedar banyaknya siswa yang didapatkan. Oleh karena itu perencanaanya adalah kualitas madrasahharus senantiasa ditingkatkan baik fasilitas sebagai pendukung, kualitas pendidik maupun siswa.
- 7) Monitoring dan evaluasi di MTs N Jeketro adalah sebuah keharusan yang harus dilakukan dengan tujuan untuk mencapai mutu yang ingin diraih.²⁰

¹⁹ Wawancara bapak kepala madrasahFatkhul Hadi di MTs N Jeketro pukul 09.00

²⁰ Wawancara bapak kepala madrasahFatkhul Hadi di MTs N Jeketro pukul 09.00

Dalam implementasinya MTs N Jeketro merencanakan program pelayanan pendidikan yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan di MTs N Jeketro, sebagai berikut:

- 1) menyusun program yang dibahas bersama tim pengembang madrasah dan tenaga pendidik,
- 2) memperbaharui program dan melaksanakan program yang telah disetujui,
- 3) madrasah mencari kegagalan atau penghambat dari program yang dilaksanakan, kemudian mencari solusinya,
- 4) melakukan tindakan untuk melaksanakan solusi yang telah disepakati dan melakukan penyusunan program.²¹

Adapun rencana tersebut pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- 1) rapat bulanan yang dilakukan minggu terakhir dalam setiap bulan
- 2) rapat tahunan dilakukan setiap tahun sebagai bahan evaluasi terhadap mutu yang diinginkan
- 3) seminar guru dilakukan pada semester awal pembelajaran sebagai bekal guru dalam sukses pembelajaran

²¹ Wawancara bapak kepala madrasah Fatkhul Hadi di MTs N Jeketro pukul 09.00

- 4) pengadaan sarana prasarana pada bulan september 2015
- 5) tes kebahasaan dilakukan satu semester satu kali menjelang semester, sebagai upaya melihat kemampuan peserta didik dalam berbahasa.
- 6) pertemuan dengan wali murid dilakukan setiap 3 bulan sekali sebagai upaya untuk memperkenalkan program yang dilakukan madrasah kepada wali murid
- 7) pelatihan murid untuk TIK dilakukan pada bulan maret 2015 sebagai upaya pemberian bekal terhadap komputer dan internet
- 8) menghadirkan fasilitator bahasa dari luar
- 9) mendelegasikan perlombaan untuk anak²²

Perencanaan yang telah ditetapkan MTs N Jeketro dimulai dari penetapan visi, misi tujuan, analisa pasar, analisa swot, dan perencanaan kegiatan adalah suatu bentuk bahwa di MTs N Jeketro memulai manajemen mutu terpadu dengan perencanaan yang matang.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen mutu terpadu Secara normatif berjalan dimulai pada saat kurikulum 2004, yang menggunakan kurikulum KBK, Tapi pada

²² Wawancara bapak kepala madrasah Fatkhul Hadi di MTs N Jeketro pukul 09.00

realitasnya manajemen mutu terpadu mulai berjalan pada tahun 2007/2008.²³

Pada saat kurikulum KBK MMT sudah berjalan tapi dalam implementasinya belum bisa terwujud secara menyeluruh, karena pemahaman terhadap hal tersebut belum menyeluruh. Dan keengganan guru dalam administrasi yang selalu dipantau. Karena mutu yang menjadi prioritas utama pada kurikulum KBK masih bisa dikalahkan dengan persoalan-persoalan yang ada pada madrasah tersebut.

Berkaitan dengan pelaksanaan MMT di MTs N Jeketro adalah sebagai berikut :

1) Rapat bulanan dan rapat tahunan

Rapat bulanan dan rapat tahunan dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala madrasah dalam mengimplementasikan unsur-unsur pokok MMT berusaha mensosialisasikan unsur-unsur pokok MMT kepada seluruh pelanggan eksternal dan pelanggan internal yang ada dengan beberapa tahap, yaitu: komunikasi, koordinasi, dan pengawasan.

Rapat bulanan yang diselenggarakan di MTs N Jeketro tersebut adalah :

a) Pengumpulan Prota, promes, silabus dan RPP

²³ Wawancara bapak kepala madrasah Fatkhul Hadi di MTs N Jeketro pukul 09.00

- b) Pembagian guru dalam pelatihan dan pengembangan,
- c) mengkomunikasikan kepada guru tentang tugas dan tanggungjawab mereka,
- d) melakukan evaluasi pembelajaran
- e) mengkomunikasikan peserta didik yang bermasalah dalam pembelajaran maupun dalam administrasi
- f) melibatkan guru dalam penyusunan RAPBS.²⁴

Upaya madrasah dalam pelaksanaan rapat bulanan dan tahunan telah dilakukan secara sesuai dengan pembahasan yang berbeda melihat kebutuhan yang ada. Rapat bulanan dan tahunan adalah sebagai bentuk dari adanya perbaikan terus menerus yang dilakukan MTs N Jeketro.

2) Pelayanan pendidikan

Program pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh madrasah dalam memenuhi kepuasan dan harapan pelanggan pendidikan di MTsN Jeketro dengan upaya sebagai berikut:

- a) mengidentifikasi dan mengantisipasi kebutuhan peserta didik dan tenaga pendidik baik sekarang maupun di masa yang akan datang dengan cara

²⁴ Dokumen Kurikulum pendidikan MTs N Jeketro Gubug Grobogan

mendengarkan keluhan siswa ataupun wali pada pertemuan tiga bulan dengan wali murid.

- b) berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan,
- c) menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai bagi peserta didik maupun tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara cek terhadap ruangan kelas satu bulan sekali dan juga kebutuhan sarana prasarana ekstra.
- d) memberikan pengakuan atau *reward* jika ada peserta didik maupun tenaga pendidik yang berprestasi.²⁵

Pelayanan pendidikan menjadi hal utama yang harus diberikan oleh madrasah ataupun sekolah apabila menginginkan adanya sebuah perubahan dalam pendidikan.

3) Meningkatkan mutu tenaga pendidik

Cara atau upaya yang dilakukan MTs N Jeketro adalah memberdayakan tenaga pendidik yang ada terutama dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik, adalah:

²⁵ Dokumen tenaga kependidikan MTs N Jeketro, kecamatan Gubug Kabupaten Gronbogan

- a) Dengan memberikan pelatihan dan pengembangan, dan ada beberapa piagam penghargaan yang didapatkan dari pelatihan tersebut. Sebagaimana terlampir.
 - b) Melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab yang tepat dan jelas,
 - c) Tetap dilibatkan dalam pengambilan keputusan,
 - d) Madrasah tetap mengkomunikasikan atau memberikan umpan balik,
 - e) Melakukan evaluasi,
 - f) Dalam manajemen keuangan tenaga pendidik tetap dilibatkan dalam penyusunan RAPBS.²⁶
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan siswa yang berbasis IPTEK

Cara atau upaya yang dilakukan MTs N Jeketro adalah memberdayakan tenaga pendidik yang ada terutama dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik, adalah:

- a) Pelatihan terhadap siswa ekstra maupun pelatihan dengan menghadirkan pembicara seperti pelatihan bahaya korupsi, pelatihan berbahasa, pelatihan internet yang sehat, remaja Islami menghadapi arus globalisasi.

²⁶ Dokumen peningkatan mutu tenaga pendidik di MTs N Jeketro

- b) Mengirimkan peserta didik di beberapa lomba sebagai bekal kemandirian siswa. Adapun beberapa hasil atau piala yang didapatkan dari pengiriman beberapa lomba dan piagam penghargaananya. Sebagaimana terlampir.
- c) Pembentukan dan pembekalan kepada OSIS di MTs N Jeketro.²⁷

Peningkatan mutu tenaga pendidik dan juga pendidikan siswa yang dilaksanakan MTs N Jeketro merupakan pelaksanaan yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pencapaian mutu, karena apabila mutu tenaga pendidik dan juga siswa terwujud maka profil lulusan yang dicapai akan sesuai dengan yang diharapkan MTs N Jeketro.

- 5) Mengurangi sisa pekerjaan dan menghindari adanya pengerjaan ulang

Implementasi MMT dalam mengurangi sisa pekerjaan dan menghindari adanya pengerjaan ulang di MTs N Jeketro, sebagai berikut:

- a) Memberikan informasi yang jelas kepada tenaga pendidik mengenai tugas dan tanggung jawab yang diberikan,
- b) Memberikan imbalan yang lebih atau insentif kepada tenaga pendidik yang telah melaksanakan

²⁷ Dokumen kegiatan kesiswaan di MTs N Jeketro Gubug

kegiatan remedial atau pengayaan kepada peserta didik yang gagal atau belum tuntas kompetensinya,

- c) Mendorong atau memotivasi tenaga pendidik agar memperbaiki cara atau proses mengajarnya agar lebih baik dan lebih bermutu.²⁸

Dalam kegiatan pendidikan, seringkali pengelolaan madrasah bersifat kekeluargaan. Peserta didik yang tinggal kelas dipaksa untuk naik kelas sehingga terhindar dari mengulang kelas. Padahal peserta didik yang gagal untuk menguasai materi pelajaran harus mengulang pelajaran tersebut. Sedangkan biaya pengulangan pelajaran sangat besar sekali dan tenaga serta waktu dihabiskan untuk hal tersebut. Karena itu peserta didik, tenaga pendidik, dan orang tua menjadi kecewa dengan kegagalan tersebut. Kondisi seperti ini membuat peserta didik seringkali meninggalkan madrasah daripada mengikuti kembali. Oleh karena itu proses yang baik (pembelajaran), pekerjaan yang baik (kejelasan tugas dan tanggung jawab), dan pekerja yang baik (tenaga pendidik dan pegawai bermutu) harus diintegrasikan guna mengikis tinggal kelas, mengulang kelas, dan kegagalan belajar.

²⁸ Dokumen penilaian tenaga pendidik di MTs N Jeketro

Di MTs N Jeketro, peserta didik yang gagal untuk menguasai materi pelajaran harus mengulang pelajaran tersebut. Biaya pengulangan pelajaran telah ditanggung oleh madrasah dan madrasah berusaha untuk memfasilitasi kegiatan tersebut. Bagi tenaga pendidik yang memberikan program pengayaan dan remedial diberikan insentif tambahan oleh sekolah. Selain itu tenaga pendidik tetap diberikan pelatihan, pembinaan, koordinasi, dan evaluasi agar tenaga pendidik melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan meningkatkan mutu belajar mengajar di sekolah. Dan hasil yang didapatkan adalah berkenaan dengan hasil Ujian nasional yang dinyatakan lulus semua.²⁹ Sebagaimana terlampir.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah sebagai langkah refleksi guna melihat kembali hasil yang telah ada. Evaluasi yang dilakukan oleh MTs N jeketro adalah bertujuan sebagai perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan mutu tenaga pendidik sekolah. Yakni berusaha mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan tenaga pendidik kembali.

²⁹ Wawancara bapak Rif'an sebagai tim pengembangan mutu di Gubug

Evaluasi yang dilakukan oleh MTs N Jeketro terbagi menjadi dua yakni

1. Evaluasi diri madrasah (EDM)

Evaluasi diri madrasah adalah evaluasi yang dilakukan dengan seluruh jajaran yang ada dalam madrasah dan evaluasi ini dilakukan diawali dengan melihat kembali visi dari madrasah dan evaluasi dilakukan setiap tiga bulan sekali.

2. Rencana strategis berjangka (RENSTRA)

Renstra adalah rencana strategis berjangka yang dilakukan madrasah setiap satu tahun. Renstra adalah sebagai bentuk koreksi terhadap apa yang dilakukan selama setahun dan menyusun kembali rencana-rencana dengan melihat pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan.³⁰

Langkah yang dilakukan adalah dengan melihat Perencanaan program dan pelaksanaan yang telah dilakukan dengan meninjau perkembangan dua tahun terakhir dan evaluasi dilakukan pada rapat kerja tiap awal tahun pelajaran, kemudian dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu:

- 1) perencanaan program,
- 2) memperbahurui dan pelaksanan program yang telah disepakati,

³⁰ Wawancara bapak kepala sekolah Fatkhul Hadi di MTs N Jeketro

- 3) mencari solusi untuk perbaikan, dan
- 4) menyusun program Perbaikan berkelanjutan yang melibatkan semua orang termasuk manajer.

Ada lima aktivitas pokok yang dilakukan MTs N Jeketro dalam perbaikan berkelanjutan, yaitu:

- 1) komunikasi yang berguna untuk memberikan informasi sebelum, selama, dan sesudah usaha perbaikan,
- 2) memperbaiki masalah yang nyata atau jelas,
- 3) mencari solusi suatu masalah bukan penyebabnya,
- 4) mendokumentasikan kemajuan dan masalah,
- 5) memantau perubahan.³¹

Evaluasi yang dilakukan MTs N Jeketro dilakukan secara bertahap dimulai dari EDM dan RENSTRA setelah itu adanya sebuah langkah kongkret yang diwujudkan dalam perencanaan program yang baru.

C. Kendala-kendala MMT di MTs N Jeketro

Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu memiliki konsekwensi menentang kemapanan, karena manajemen mutu terpadu merupakan manajemen yang memusatkan perhatian pada kualitas atau mutu di sekolah. Bila diterapkan secara tepat, manajemen mutu terpadu dapat membantu para profesional pendidikan menjawab tantangan lingkungan

³¹ Wawancara bapak kepala sekolah Fathul Hadi di MTs N Jeketro

masa kini. Manajemen mutu terpadu dapat dipergunakan untuk mengurangi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan di lingkungan sekolah. Manajemen mutu terpadu dapat digunakan sebagai perangkat untuk pendidikan dan memastikan bahwa para profesional sekolah atau wilayah memberikan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan program-program pendidikan.³²

Kualitas atau mutu dapat tercapai apabila semua pihak yang ada di sekolah mampu bekerja sama dengan baik. Adapun beberapa Kendala-kendala yang dihadapi di MTs N Jeketro dalam implementasi Manajemen Mutu Terpadu. Dalam wawancara yang dilakukan kepada kepala madrasah bahwa kendala-kendala tersebut yakni :

1. Sumber daya manusia

Pengertian sumber daya manusia adalah sumber daya atau potensi. Atau kekuatan, atau kemampuan yang ada dalam diri manusia, yang menentukan sikap dan kualitas manusia untuk dapat berprestasi dan menjadikan organisasinya tetap hidup dan mampu bersaing.³³

³² Jerome S Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2007), hlm. 10

³³ Tati Suhartati Jaesron, *Manajemen Strategik Koperasi*, (Yogyakarta : 2005), hlm. 107.

Sumber daya manusia yang dimaksudkan disini adalah semua sumber daya manusia yang dapat berkembang yang terdiri dari guru, peserta didik, pegawai dan kepala sekolah.

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia di sekolah agar kinerjanya semakin meningkat. Keadaan tersebut disadari karena sumber daya manusia di sekolah selalu ingin perubahan ke arah yang lebih baik, termasuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja serta menghilangkan kejenuhan dalam melaksanakan tugas.

Sumber daya manusia yang menjadi kendala-kendala di MTs N Jeketro ini adalah berkenaan dengan tenaga pendidik dan juga peserta didik.³⁴

a. Tenaga pendidik

Tenaga pendidik (guru) berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 10 (1) bahwa tenaga pendidik mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional,

³⁴ Wawancara kepala sekolah bapak Fatkhul Hadi di MTs N Jeketro

kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³⁵

Dalam dunia pendidikan, tenaga pendidik merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan tenaga pendidik dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajarannya. Jadi dalam perundang-undangan yang berlakupun peran tenaga pendidik ini mendapat pengakuan, walaupun diakui bahwa sebenarnya tanpa pengetahuan dalam perundangan peran tenaga pendidik ini sangat penting. Karena bagaimana pun baiknya suatu sistem pendidikan, tetapi bila tanpa didukung dengan tenaga pendidikan yang handal, maka akan sia-sia belaka.

Dengan kata lain betapapun baiknya suatu kurikulum sekolah, tetapi semuanya tergantung kepada guru yang langsung berhadapan dengan siswa. Keadaan tersebut senada dengan yang dikemukakan Hamalik bahwa betapapun baiknya suatu kurikulum (seperti yang telah direncanakan dan

³⁵ Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Guru dan Dosen, (Bandung: Nuansa Aulia, 2006), Cet. 3, hlm. 5

tertulis), pada akhirnya berhasil atau gagalnya sangat tergantung pada tangan guru kelas. Tentu saja hal ini dapat berjalan apabila mutu dan kualifikasi guru itu sendiri memang telah memadai.³⁶

Dari catatan tersebut jelas bahwa peran guru sangatlah penting dan wajar apabila dikatakan bahwa guru harus digugu dan ditiru. Apabila guru memberikan contoh yang baik maka akan menjadikan murid juga menjadi baik pula.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam SNP pasal 28 (1) bahwa: “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Sedangkan ayat (2) menjelaskan bahwa: “kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku”. Adapun pada ayat (3) menjelaskan bahwa:

³⁶ Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Sumber Ilmu, 2013), hlm. 57.

“kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”.³⁷

Mutu tenaga pendidik menjadi alasan utama supaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Adapun beberapa permasalahan yang terjadi pada tenaga pendidikan yakni

1. Teknologi

Tenaga pendidik yang berada di MTs N Jeketro tidak semuanya menguasai teknologi komputer secara baik, baik berkaitan dengan administrasi madrasah dan juga penggunaan media pembelajaran seperti *active learning*, yang sekarang banyak sekali bisa didapatkan di media internet.

Hal ini disebabkan karena sebagian tenaga pendidik yang ada di MTs N Jeketro tidak semuanya berusia muda, ada sebagian juga yang sudah berumur 40 tahun keatas, inilah yang

³⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 5

menyebabkan keengganan untuk belajar bagi guru dengan media komputer dan masih menggunakan media yang bersifat konvensional.

Jadi untuk mengatasi hal tersebut seringkali MTs N Jeketro membutuhkan waktu yang lebih, dalam penerapan pembelajaran menggunakan sistem komputer atau penggunaan LCD. Dan selalu membutuhkan sebuah pendampingan ketika mendapatkan tugas yang berkaitan dengan sistem komputer atau media internet.³⁸

2. Pembuatan administrasi yang tidak terdapat inovasi ataupun kreatifitas

Jadi dalam pembuatan administrasi seperti RPP seringkali pendidik masih menggunakan RPP lama sehingga menyebabkan adanya kejenuhan dari siswa dan juga tenaga pendidik yang kurang berkembang. Dan seringkali juga tenaga pendidik tidak mau tahu ketika diingatkan oleh tim pengembangan mutu.

3. Responsif

Jadi dalam manajemen mutu terpadu yang telah dilaksanakan tidak semuanya bisa antusias

³⁸ Dokumentasi terhadap dokumen keguruan MTs N Jeketro

dalam pelaksanaanya sehingga menyebabkan terjadinya sebuah ganjalan dalam implementasinya.³⁹

Kelemahan yang terjadi di MTs N Jeketro berkaitan dengan teknologi, kurang inovatif dan responsif sebenarnya tidak hanya terjadi di MTs N Jeketro saja, tetapi di sekolah atau madrasah lain juga sebenarnya sama, karena memang karena kurang siapnya pendidik dalam menghadapi perubahan yang jauh lebih baik.

b. Peserta didik

Selain tenaga pendidik disini peserta didik juga menjadi sebuah kendala dalam pelaksanaan Manajemen mutu terpadu. Peserta didik merupakan sebuah target dalam keberhasilan sebuah mutu, karena peserta didik merupakan bagian yang paling penting dalam memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

Pelanggan eksternal yang salah satunya masyarakat akan memberikan apresiasi dan menyatakan bahwa sekolah itu baik ketika peserta didiknya mampu memberikan prestasi yang baik dan

³⁹ Wawancara bapak Rifan di Godong Grobogan

juga mempunyai akhlak yang baik terhadap orang tua dan masyarakat.

Dalam implementasi manajemen mutu terpadu tidak terlepas dengan adanya teknologi yang semakin lama semakin berkembang. Teknologi adalah Metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis ilmu pengetahuan terapan.⁴⁰

Teknologi menjadi sebuah alat yang sangat berguna ketika mampu menggunakan teknologi secara baik dan benar, tapi menjadi sebuah permasalahan ketika peserta didik tidak mampu menggunakan teknologi secara benar.

Persoalan teknologi tidak hanya terjadi di sekolah-sekolah lain juga, tapi hal ini terjadi juga di lingkungan MTs N Jeketro. Peranan pembelajaran menggunakan teknologi menjadikan murid semakin tahu dan mudah dalam pembelajaran.

Selain teknologi menjadi sebuah penopang dalam keberhasilan sebuah mutu di MTs N Jeketro tetapi juga teknologi memberikan sebuah adanya kenakalan dari peserta didik yang meningkat juga.

⁴⁰ Pusat bahasa, Kamus besar bahasa indonesia, (Jakarta : Pusat Bahasa 2008), hlm. 1158

Kenakalan ini bukan hanya kenakalan yang cenderung mengarah kepada pertengkaran atau adu fisik saja, tetapi kenakalan sudah memasuki kedalam permasalahan seks komersial, pencurian.

Hal ini merupakan sebuah kendala yang dilaksanakan MTs N Jeketro terhadap perkembangan teknologi terutama media internet dan merupakan sebuah dampak dari sebuah perkembangan.

2. Sumber daya alam

Sumber daya alam adalah semua kekayaan berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.⁴¹ Pengertian sumber daya alam juga ditentukan oleh nilai kemanfaatannya bagi manusia.

Sumber daya alam disini yang dimaksud adalah masalah pendanaan. Pendanaan menjadi masalah yang utama dalam penerapan manajemen mutu terpadu. Karena dalam konsep manajemen mutu terpadu membutuhkan biaya yang cukup dalam menerapkannya.

⁴¹ Abdi, "Mengenal Sumber Daya Alam Indonesia", <http://www.abdi10.co.tv/2009/07/mengenal-sumber-daya-alam-indonesia.html>, hlm. 1.

Seperti halnya pendanaan pada manajemen mutu terpadu tidak bisa tercukupi apabila bila hanya menggunakan dana langsung dari pemerintah, tapi dana tersebut dicari dari beberapa instansi yang ada dan juga perlu beberapa laporan agar instansi tersebut dapat menjalin kerjasama lagi.

3. Perbaikan berkelanjutan.

Selanjutnya berkaitan dengan perbaikan berkelanjutan. Di MTs N Jeketro hal ini menjadi sebuah kendala, karena seringkali keinginan masyarakat di samakan setiap tahun dan konsisten untuk selalu memperbaiki terkadang terasa sulit. Hal ini dikarenakan juga ada beberapa guru yang tidak responsif terhadap manajemen mutu terpadu. Terkadang anggapan mereka tugas guru hanya mengajar dan administrasi untuk peningkatan sekolah dilupakan.⁴²

Perbaikan berkelanjutan merupakan hal yang paling penting dalam manajemen mutu terpadu. Langkah-langkah perbaikan berkelanjutan adalah bagaimana bisa melihat secara jelas berkenaan dengan keinginan yang dibutuhkan pelanggan terutama masyarakat dan dunia pendidikan.

⁴² Wawancara bapak fatkhul hadi di MTs N Jeketro

D. Pemecahan masalah

MTs N Jeketro merupakan madrasah yang lebih mengedepankan nilai-nilai agama ataupun akhlak dalam aktifitasnya. Selain itu juga MTs N Jeketro ini juga berupaya untuk menjawab tantangan zaman dengan mengikuti perkembangan teknologi dan bahasa sebagai upaya pembekalan anak didik agar tidak hanya agama saja, tapi mampu mencari tahu dari berbagai sumber yang ada

Temuan yang berhubungan dengan upaya madrasah mengatasi kendala dalam implementasi MMT terutama dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di MTs N Jeketro, sebagai berikut:

1. menciptakan tutor sebaya di kalangan tenaga pendidik,
2. memberikan pembinaan atau pengarahan langsung *face to face* kepada tenaga pendidik, dan
3. melakukan evaluasi dan supervisi pembelajaran.⁴³

Upaya yang dilakukan madrasah tersebut adalah untuk membentuk guru yang mempunyai profesional yang tinggi yakni paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional, yaitu orang yang memiliki profesi.⁴⁴

⁴³ Wawancara bapak Fatkhul Hadi di MTs N Jeketro

⁴⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 107

Menurut Oemar Hamalik memberikan isyarat agar guru dalam bekerja dapat melaksanakan fungsinya dan tujuan sekolah, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yaitu sebagai berikut:

- a) Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.
- b) Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (instruksional) sekolah.
- c) Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.⁴⁵

Dari uraian di atas, nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan; kompetensi guru menunjuk kepada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu didalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Dikatakan rasional karena memiliki arah dan tujuan, sedangkan performance merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati, tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.

⁴⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Cet. 3, hlm. 38

Selanjutnya berkenaan dengan peserta didik berkenaan dengan adanya teknologi yang semakin meningkat. Hal ini menjadikan timbulnya beberapa kenakalan remaja yang semakin meningkat.

Didalam proses pendidikan seorang peserta didik yang berpotensi adalah objek atau tujuan dari sebuah sistem pendidikan yang secara langsung berperan sebagai subjek atau individu yang perlu mendapat pengakuan dari lingkungan sesuai dengan keberadaan individu itu sendiri. Sehingga dengan pengakuan tersebut seorang peserta didik akan mengenal lingkungan dan mampu berkembang dan membentuk kepribadian sesuai dengan lingkungan yang dipilihnya dan mampu mempertanggung jawabkan perbuatannya pada lingkungan tersebut.⁴⁶

Penjelasan tersebut jelas bahwa peserta didik adalah hal utama dalam pendidikan, sukses dan tidaknya sekolah tersebut ketika sekolah tersebut mampu mewujudkan apa yang diinginkan peserta didik tersebut.

Dari madrasah dalam mengatasi kendala kenakalan siswa SMP tersebut adalah antisipasi dari madrasah dengan adanya filter peningkatan pelayanan BK, bapak wali kelas

⁴⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2006, Hal. 77

dan juga guru. Dan juga filter dalam mengatasi kenakalan peserta didik adalah agama. Yang bertanggung jawab disini bukanlah hanya guru agama saja tetapi juga semua ada yang dilingkungan sekolah dengan mencoba menghidupkan suasana sekolah yang bernuansa agama.

Agama adalah berkaitan dengan akhlak. akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di muka bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikir Islami. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam.⁴⁷

Menurut sebagian ahli akhlak tidak perlu dibentuk, karena akhlak adalah *instinct* (garizah) yang dibawa manusia sejak lahir. Bagi golongan ini bahwa masalah akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri, yaitu kecenderungan kepada kebaikan atau fitrah yang ada dalam diri manusia, dan dapat juga berupa kata hati atau intuisi yang selalu cenderung kepada kebenaran. Dengan pandangan seperti ini, maka akhlak akan tumbuh dengan sendirinya, walaupun

⁴⁷ Muslim Nurdin dkk, Moral dan Kognisi Islam, (Bandung: CV Alfabeta, 1995), ed. 2. hlm. 209

tanpa dibentuk atau diusahakan. Kelompok ini lebih lanjut menduga bahwa akhlak adalah gambaran batin sebagaimana terpantul dalam perbuatan lahir. Perbuatan lahir ini tidak akan sanggup mengubah perbuatan batin. Orang yang bakatnya pendek misalnya tidak dapat dengan sendirinya meninggikan dirinya. Demikian juga sebaliknya.⁴⁸

Kemudian ada pendapat yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh. Akhlak manusia itu sebenarnya boleh diubah dan dibentuk. Orang yang jahat tidak akan selamanya jahat, seperti halnya seekor binatang yang ganas dan buas bisa dijinakkan dengan latihan dan asuhan. Maka manusia yang berakal bisa diubah dan dibentuk perangainya atau sifatnya. Oleh sebab itu usaha yang demikian memerlukan kemauan yang gigih untuk menjamin terbentuknya akhlak yang mulia.⁴⁹

Dengan mengetahui hal tersebut upaya dalam menangani kenakalan peserta didik di MTs N Jeketro dengan adanya pembentukan akhlak adalah hal yang paling utama, hal tersebut bisa dilakukan dalam bentuk sebuah kegiatan

⁴⁸ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002, cet IV), hlm. 154.

⁴⁹ Dayang HK, "Pentingnya Pembentukan Akhlak Mulia", <http://www.brunet.bn/news/pelita/25jan/teropong.htm>

dan juga bisa dilakukan dengan adanya pendidikan agama melalui materi pelajaran.

Selain dengan agama terdapat juga BK yang mempunyai tugas dalam mengatasi kenakalan remaja. Dengan jalan filter peningkatan pelayanan BK adalah dengan absen kehadiran yang dilakukan setiap hari, adanya biodata siswa dan orang tua sebagai sarana komunikasi apabila terdapat sebuah permasalahan, pemeriksaan HP yang dilakukan setiap satu bulan sekali secara tiba-tiba, pemberian layanan terhadap dampak dari teknologi.

Bimbingan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁵⁰

Bimbingan konseling yang dilakukan oleh MTs N Jeketro disini mempunyai peran yang sangat signifikan

⁵⁰ Prayitno dan Ermanti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm. 94-98

karena peserta didik yang melakukan pelanggaran dipanggil dan mendapat teguran dan juga diselesaikan masalahnya.

Sedangkan untuk wali kelas sendiri terdapat sebuah upaya dengan menciptakan suasana kelas menjadi lebih bermanfaat dengan adanya dekorasi kelas yang lebih menciptakan suasana pendidikan. Dan ketika terdapat pertemuan wali murid dan wali kelas, wali kelas berupaya untuk mencari tahu kebiasaan anak-anak tersebut dan di catat dalam sebuah buku agar menjadi sebuah catatan bagi guru bagaimana mengatasi anak yang terdapat masalah dalam pendidikan.

Selanjutnya berkenaan dengan permasalahan pendanaan. Pendanaan adalah untuk menyediakan sumber daya, biasanya dalam bentuk uang untuk mendirikan atau mengoperasikan perusahaan, lembaga, dan yayasan. Disini yang bertanggung jawab masalah pendanaan bukan hanya dari kepala sekolah saja. Tapi dalam implementasi manajemen mutu terpadu terdapat sebuah tim yang memang berupaya mengupayakan sebuah dana agar implementasi tersebut dapat berjalan secara lancar.⁵¹

Rencana tersebut adalah peningkatan kualitas madrasah melalui peserta didik yang mempunyai kualitas

⁵¹ Wawancara bapak Rifan di gubug Grobogan

yang memadai. Setelah itu dipromosikan dalam sebuah acara disekolah seperti seminar, pelatihan, lomba rebana dan juga lomba yang berkaitan dengan peningkatan peserta didik.⁵²

MTs N Jeketro percaya bahwa dengan adanya kualitas yang memadai maka untuk instansi yang ada diluar akan memberikan respon baik dengan memberikan sebuah bantuan baik itu sebuah produk atau berupa financial sebagai penunjang kelancaran dalam mencapai mutu yang ada.

Selanjutnya berkenaan dengan perbaikan berkelanjutan, kepala madrasah berupaya untuk selalu menjadi leader dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam memenuhi kepuasan dan harapan pelanggan pendidikan di MTs N Jeketro selain dengan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan pendidikan baik masa sekarang maupun di masa yang akan datang adalah dengan berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi pelanggan pendidikan, menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai bagi pelanggan pendidikan, menentukan prosedur dan mekanisme yang jelas, dan jika ada pelanggan pendidikan dalam hal ini

⁵² Wawancara bapak kepala sekolah Fatkhul Hadi pukul 10.00 di ruang kepala sekolah

peserta didik dan tenaga pendidik yang berprestasi tetap diberikan pengakuan atau *reward*.⁵³

Untuk mengatasi kendala yang ada dalam implementasi MMT sangat menuntut peran kepala madrasah sebagai *leader* sekaligus sebagai manajer. Dalam menyikapi berbagai kendala ini kepala madrasah berusaha melakukan pendekatan *sosio cultural* dan pendekatan secara pribadi (*face to face*) serta meningkatkan frekuensi dengan seluruh personil madrasah terutama dengan pihak yang memiliki masalah tersebut, karena kepala madrasah bukan sekedar *leader* tetapi juga seorang manajer. Salah satu fungsi manajer adalah melakukan komunikasi, hal ini disadari betul oleh kepala madrasah MTs N Jeketro. Menurut kepala madrasah komunikasi adalah hal yang sangat penting dan harus dilakukan terus menerus secara aktif dengan melibatkan setiap orang di madrasah terutama tenaga pendidik. Kurangnya komunikasi dapat mengakibatkan *miss communication* di antara personil di madrasah yang pada akhirnya membuat lamban dalam pemberian dukungan untuk meningkatkan mutu sekolah.

⁵³ Dokumen tenaga kependidikan di MTs N Jeketro

E. Analisa data

Manajemen mutu terpadu merupakan sebuah model yang pragmatis yang berfokus pada layanan pelanggan. Berusaha untuk memberikan respon secara tepat terhadap setiap perubahan yang ada, baik yang didorong oleh kekuatan eksternal maupun internal organisasi Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan dikembangkan guna mencapai keluaran (*output*) bahkan *outcome* yang memuaskan pelanggan pendidikan. Prinsip-prinsip kunci dalam manajemen mutu terpadu pendidikan adalah kepemimpinan, metode dan perangkat ilmiah, pemecahan masalah melalui kerjasama tim, iklim organisasi, dan pendidikan serta latihan.⁵⁴

MTs N Jeketro dalam implementasi manajemen mutu terpadu, kepala madrasah melihat mutu sebagai sesuatu yang penting dan menjadi syarat untuk memajukan sekolah. Dan disitu dirumuskan dalam sebuah standarisasi mutu yang ditetapkan oleh MTs N Jeketro dan terdapat sebuah pengawasan khusus dalam pencapaian mutu tersebut.

Dalam pemahaman Juran juga dikemukakan Orientasi mutu adalah pemenuhan kebutuhan pelanggan,

⁵⁴ Umi Hanik, *Implementasi Total Quality Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, (Semarang : Rasail, 2011), hlm. 28.

dengan beberapa pandangnya. Pertama, meraih mutu merupakan proses yang tidak kenal akhir, kedua, perbaikan mutu merupakan proses yang berkesinambungan.⁵⁵

Di sini terlihat jelas upaya kepala madrasah dengan melihat mutu seperti halnya apa yang dikatakan Juran, jadi sudah menjadi hal yang pantas apabila MTs N Jeketro menjadi madrasah yang bertaraf nasional dan mampu memberikan kepuasan terhadap pelanggan internal dan eksternal.

Dilihat dari pelaksanaan Manajemen mutu terpadu yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi, menandakan bahwa usaha-usaha yang dilakukan MTs N Jeketro dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu pendidikan tersebut juga mengutamakan *input* dan juga *output* dalam mencapai mutu seperti membentuk tenaga pendidik yang berkualitas yang mampu mengarahkan peserta didik agar siap menghadapi tantangan zaman dan mampu membekali keilmuan yang berbasis akhlak, pengetahuan dan teknologi terhadap peserta didik.

Pendekatan yang digunakan dalam mutu terpadu pendidikan di MTs N Jeketro adalah dengan pendekatan

⁵⁵ Nur zayin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta : Ar Ruz Media, 2001, hlm. 54.

sistem. System yang melakukan perbaikan secara berkelanjutan tidak hanya sekedar hasil yang didapat. Hal ini bermakna bahwa pada *input*, proses, *output* hingga *outcome* pendidikan di dalamnya terdapat sistem mutu terpadu. Secara filosofis hal ini tertuang dalam triologi Juran tentang mutu.

Selanjutnya menggunakan manajemen secara fakta yakni dengan adanya pengawasan-pengawasan terhadap pencapaian standarisasi mutu yang ditetapkan di MTs N Jeketro.

Secara prinsip-prinsip yang termuat dalam manajemen mutu terpadu yang dilakukan oleh MTs N Jeketro, MTs N Jeketro mengutamakan adanya kepuasan pelanggan yang terdiri dari pelanggan internal dan eksternal dan perbaikan yang berkesinambungan. Dari sini jelas bahwa MTs N Jeketro telah melakukan hal-hal yang menjadi prinsip dan unsur dari manajemen mutu terpadu.

Dilihat dari implementasi manajemen mutu terpadu yang sesuai dengan Edward Sallis seperti :

1. Kepemimpinan dan komitmen terhadap mutu harus datang dari atas
2. Menggembirakan pelanggan adalah tujuan MMT
3. Menunjuk fasilitator mutu

4. Membentuk kelompok pengendali mutu
5. Menunjuk koordinator mutu
6. Mengadakan seminar manajemen senior untuk mengevaluasi program
7. Menganalisa dan mendiagnosa situasi yang ada
8. Menggunakan contoh-contoh yang berkembang di tempat lain
9. Memperkerjakan konsultan eksternal
10. Mempraksai pelatihan mutu bagi para staf
11. Mengkomunikasikan pesan mutu
12. Mengukur biaya mutu
13. Mengaplikasikan alat dan teknik mutu melalui pengembangan kelompok kerja yang efektif
14. Mengevaluasi program dalam interval yang teratur.⁵⁶

MTs N Jeketro tidak semuanya melaksanakan apa yang tertulis dalam konsep Edward Sallis. Tapi di beberapa kesempatan MTs N Jeketro telah melakukan usaha-usaha dalam memperbaiki mutu sudah dilakukan secara pasti. Secara normatif terdapat kelompok pengendali mutu dan juga konsultan eksternal.

⁵⁶ Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, cet. IX, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2010), hlm. 253.

Pengendali mutu tersebut bertugas untuk koordinasi terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, humas dan juga kepala TU. Tim pengendali mutu tersebut bertugas mengumpulkan dokumen dan juga pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian mutu.

Dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu yang dilaksanakan MTs N Jeketro upaya yang telah dilakukan MTs N Jeketro untuk mewujudkan visi, misi dan juga pencapaian dalam standar-standar mutu telah dilakukan untuk itu MTs N Jeketro beranggapan bahwa standar mutu yang di MTs N Jeketro adalah sesuatu yang penting dan harus dilaksanakan oleh semua pihak madrasah.

Selanjutnya Secara prinsip dan unsur manajemen mutu terpadu seperti halnya memberikan kepuasan pelanggan baik pelanggan internal maupun eksternal, perbaikan berkelanjutan, manajemen berdasarkan fakta, respek terhadap setiap orang, MTS N Jeketro telah melakukan hal tersebut, terlihat dari aktifitas pelaksanaan yang telah dilakukan MTs N Jeketro.⁵⁷

Selanjutnya juga peran kepala madrasah sebagai leader dalam perwujudan manajemen mutu terpadu di MTs N Jeketro juga sesuai seperti yang terdapat tiga kemampuan

⁵⁷ Umi Hanik, *Implementasi....*, hlm. 18.

yang harus dimiliki oleh kepala madrasah dalam implementasi MMT, yaitu: 1) menjabarkan sumber daya yang ada untuk menyediakan dukungan yang memadai bagi tenaga pendidik, bahan pengajaran yang cukup, dan memelihara fasilitas dengan baik, 2) memberikan waktu yang cukup untuk pengelolaan dan pengkoordinasian proses instruksional, 3) berkomunikasi secara teratur dengan staf, orang tua, peserta didik, dan masyarakat terkait.

MTs N Jeketro telah melaksanakan manajemen mutu terpadu sejak tahun 2004, dan pelaksanaan-pelaksanaan yang dilakukan MTs N Jeketro secara normatif belum semuanya terwujud, tapi secara substansi MTs N Jeketro telah melakukan hal tersebut dilihat dengan adanya upaya kepala madrasah yang mengutamakan mutu dan perbaikan secara berkelanjutan yang menjadi titik utama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat dikemukakan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen mutu terpadu yang dilakukan oleh MTs N Jeketro terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pertama, Perencanaan yang berbentuk penetapan visi, misi, tujuan, analisa pasar, analisa SWOT, kebijakan perencanaan mutu, biaya mutu, monitoring dan evaluasi. Kedua pelaksanaan yakni adanya rapat bulanan dan rapat tahunan, pelayanan pendidikan yang berorientasi perbaikan berkelanjutan, meningkatkan mutu tenaga pendidik, meningkatkan mutu siswa, dan Mengurangi sisa pekerjaan dan menghindari adanya pengerjaan ulang, yang ketiga evaluasi, Langkah yang dilakukan adalah dengan melihat Perencanaan program dan pelaksanaan yang telah dilakukan dengan meninjau perkembangan dua tahun terakhir dan evaluasi dilakukan pada rapat kerja tiap awal tahun pelajaran, kemudian dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu perencanaan program, memperbarui pelaksanaan program, mencari solusi, menyusun program perbaikan berkelanjutan.
2. Kendala-kendala yang dihadapi di MTs N Jeketro dalam wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah bahwa

kendala-kendala tersebut sumber daya manusia yakni berkaitan dengan peningkatan peserta didik dan pendidik baik berkaitan dengan berkembangnya teknologi dan juga kurang responsif terhadap program yang ada. Selanjutnya berkaitan dengan pendanaan dan juga perbaikan berkelanjutan juga menjadi problem utama dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu.

3. Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan MMT terutama dalam rangka meningkatkan mutu tenaga pendidik di MTs N Jeketro diantaranya adalah: a) menciptakan tutor sebaya di kalangan tenaga pendidik, b) memberikan pembinaan atau pengarahan langsung *face to face* kepada tenaga pendidik, dan c) melakukan evaluasi dan supervisi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka dikemukakan saran- saran sebagai berikut: 1) Kepala sekolah perlu menjalin kerjasama dan komunikasi yang lebih erat dengan pihak komite dalam mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di MTs N Jeketro, 2) Sekolah perlu menentukan target-target pencapaian mutu yang harus diperoleh melalui implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs N Jeketro, 3) Manajemen Mutu Terpadu memerlukan dukungan semua *stakeholder* dalam pelaksanaannya, oleh sebab itu, kepala sekolah

perlu menjalin kerjasama dan melibatkan pihak luar sekolah yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan mutu pendidikan dan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Saleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa. Visi, misi, aksi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Arcaro, Jeromes A, *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, terj. Yosol Irinataru, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004.
- Choir, Abu, *Pengembangan Mutu Pendidikan ; Analisis Inpiut, Proses, Output dan Outcome Pendidikan*, Makalah Disampaikan Pada Perkuliahan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2004.
- Echols, John M dan Shadily, Hassan, *An English-Indonesian Dictionary, Cet. XXV*, Jakarta: PT Gramedia, 2003.
- Fathurrohman, Muhammad, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : TERAS, 2012.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Gaspersz, Vincent, *Total Quality Management*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Hanik, Umi, *Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Semarang : Rasail Media Group, 2011.

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1986.
- Ismanto, Kuant, *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, JAKARTA : Pusat Bahasa, 2008.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Mokoginta, H. E. L. 2010. *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi*. Bahan Seminar Internasional, ISSN 1907-2066. APTEKINDO.
- Moeloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002.
- Mutowi, Ibrahim Ishmat dan Hasan, Amin Ahad, *Al-Ushul al Idariyah li al Tarbiyah*, Ar-Riyad: Dar al Syuruq, 1996.
- Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif cet III*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Pirdata, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Melton Putra, 1998.

- Sallis, Edward, *Total Quality Management In Education*, cet. IX, Yogyakarta : IRCiSoD, 2010.
- Schoderbek, Peter D, *Management*, Florida: Harcourt Brace, 1988.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Sudarwan, Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 2001.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.
- Suhartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999,.
- Sutjipta, I Nyoman, *Manajemen Sumber daya Manusia*, Universitas Udayana, Diktat.
- Terry, George, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Tjiptono, Fandy dan Diana, Anastasia, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset, Tahun 2003.
- Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- Yusuf, Musfirotun, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Zayin, Nur, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta : Ar Ruz Media, 2011.


DAFTAR UNIT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
UNIT ORGANISASI : MTs NEGERI JEKETRO KAB. GROBOGAN
TEMPAT : JL. RAYA JEKETRO KECAMATAN GUBUG KABUPATEN GROBOGAN

:2014
:Mutasi Tahun 2015

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN		MASA KERJA		LATIHAN JABATAN	LULUS TH	USIA/ TGL LAHIR	MUTASI KEPEGAWAIAN	KETERANGAN
			GOL/ RUANG	TMT	NAMA	TMT	TH	BL					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Fathul Hadi, Drs.M.Pd.I H.	196104211992031002	IV/b	01-04-2005	Kepala	12-08-2003	22	9		2011	21-04-1961	01-04-2015	Palebon Semarang
2	Mohamad Rifan, S.Ag	196809251997031003	IV/a	01-10-2008	Guru	01-03-1997	17	9		1994	25-06-1968	01-04-2015	Ketangirejo, Godong, Grobogan
3	Sudarmanto, S.Pd. M.Si	196907021998041001	IV/a	01-10-2008	Guru	01-03-1998	16	9		2013	02-07-1969	01-04-2015	Rajek, Godong, Grobogan
4	Muguh, S.Pd	197107071997031001	IV/a	01-04-2009	Guru	01-03-1997	17	9		1994	07-07-1971	01-04-2015	Mijen, Kehonagung, Demak
5	Siswodo, S.Pd	197103231995121002	IV/a	01-10-2009	Guru	01-12-1995	17	0		1996	23-03-1971	01-10-2015	Gubug, Grobogan
6	Machsunah, Dra. Hj.	196105241994031002	IV/a	01-04-2011	Guru	01-03-1994	18	9		1990	24-05-1961	01-10-2015	Gubug, Grobogan
7	Sucipto, S.Pd.M.Si.H.	196407071994031004	IV/a	01-04-2011	Guru	01-03-1994	18	9		2013	07-07-1964	01-10-2015	Rejosari, Karangawen, Demak
8	Ecih Sri Rohayanti, S.Pd	197012051999032001	IV/a	01-04-2011	Guru	01-03-1999	15	9		1996	05-12-1970	01-10-2015	Gubug, Grobogan
9	Ahmad Daroqi, S.Ag	197412171994031002	IV/a	01-04-2011	Guru	30-09-1999	15	9		1998	17-12-1974	01-10-2015	Branbang, Karangawen, Demak
10	Supriyanto, Drs	196512151999031002	IV/a	01-10-2011	Guru	01-03-1999	15	9		1990	15-12-1965	01-10-2015	Kuripan, Purwodadi, Grobogan
11	Ali Mahsun, S.Pd.M.Pd	196901182003121001	IV/a	01-10-2014	Guru	01-12-2003	11	0		2012	18-01-1969	01-10-2017	Tanggungharjo, Grobogan
12	Edi Sutopo, M.Pd	197512182005011003	IV/a	01-10-2014	Guru	01-01-2005	9	0		2006	18-12-1975	01-10-2017	Kedungjati, Grobogan
13	Siti Joariah, S.Pd	197511062002122004	III/d	01-10-2012	Guru	01-12-2002	12	0		2000	06-11-1975	01-10-2015	Karangawen, Demak
14	Khoeroni, S.Pd	196905172005011001	III/d	01-10-2012	Guru	01-01-2005	14	5		2002	17-05-1969	01-10-2015	Jeketro, Gubug, Grobogan
15	M. Muslih, S.Pd.I.H	196407281985031002	III/d	01-04-2013	Ka. TU	01-07-1997	24	9	ADUM	2003	28-07-1961	01-04-2017	Danyang, Purwodadi, Grobogan
16	Karsono, S.Pd	197803142005011003	III/d	01-04-2014	Guru	01-01-2005	10	0		2002	14-03-1978	01-04-2015	Kuripan, Karangawen, Demak
17	Royatun, S.Pd	198102022005012012	III/d	01-04-2014	Guru	01-01-2005	10	0		2002	20-02-1981	01-04-2016	Ginggangraai, Gubug, Grobogan
18	Rusmini, S.Pd	198110102005012006	III/d	01-04-2014	Guru	01-01-2005	10	0		2004	10-10-1981	01-04-2016	Gubug, Grobogan
19	Ahmad Ali Montohar, S.Pd	197811252005011001	III/d	01-04-2014	Guru	01-01-2005	10	0		2004	12-11-1978	01-04-2016	Jeketro, Gubug, Grobogan
20	Hartoyo, S.Pd	198201202005011001	III/d	01-04-2014	Guru	01-01-2005	9	6		2004	20-01-1982	01-04-2016	Latak, Godong, Grobogan
21	Wafi Rohmatun, S.Pd.I.Hj	196608042003122000	III/d	01-10-2014	Guru	01-12-2003	13	8		2007	04-08-1966	01-10-2016	Danyang, Purwodadi, Grobogan

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		J. TAN		MASA KERJA		LATIHAN JABATAN		USIA/ TGL LAHIR	MUTASI KEPEGAWAIAN	KETERANGAN
			GOL/ RUANG	TMT	NAMA	TMT	TH	BL	NAMA	LULUS TH			
22	Eka Susanti, S.Pd	197009022006042001	III/c	01-10-2012	Guru	01-04-2006	8	9		1997	02-11-1970	01-10-2015	Rejosari, Karangawen, Demak
23	Munfakiroh, Dra	196603042006042002	III/c	01-04-2013	Guru	01-04-2006	18	4		1994	04-05-1966	01-04-2015	Jeketro, Gubug, Grobogan
24	Sanyoto, A. Ma	197108162000031001	III/c	01-04-2014	Guru	01-03-2000	14	9		1996	16-08-1971	01-04-2016	Tawangharjo, Gubug
25	Mu'lim, S.Pd.I	196407052006041018	III/c	01-04-2014	Guru	01-04-2006	14	6		2003	05-07-1964	01-04-2016	Jeketro, Gubug, Grobogan
26	Atikah, S.PdI	198104252006042020	III/c	01-04-2014	Guru	01-04-2006	8	8		2004	25-04-1981	01-04-2016	Bonang, Demak
27	Anik Damayanti, S.Pd	197901032007102002	III/c	01-10-2014	Guru	01-09-2009	9	11		2003	03-01-1979	10-10-2016	Saban, Gubug, Grobogan
28	Mukasanah, S. Pd	197204282007102001	III/b	01-10-2012	Guru	01-09-2009	9	11		1996	28-04-1972	01-10-2015	Rajek, Godong, Grobogan
29	Mamik Zaenab, S.Pd	197804112007102003	III/b	01-04-2013	Guru	01-09-2009	9	11		2001	11-04-1978	01-04-2015	Pilangwetan, Kebonagung, Demak
30	Muslikon, S.Si	197903232005011003	III/b	01-10-2014	Guru	01-12-2010	4	11		2006	23-03-1979	01-10-2016	Tungu, Godong, Grobogan
31	Masruh, H	196105182007011011	II/b	01-04-2011	Pegawai TU	01-01-2007	19	2		1982	18-05-1961	01-04-2015	Sambung, Godong, Grobogan
32	Futukhan Arif	198410152009101001	II/b	01-04-2014	Pegawai TU	01-10-2009	9	11		2004	15-10-1984	01-04-2014	Jeketro, Gubug, Grobogan
33	Faqirul Izza	198410302009101002	II/b	01-10-2009	Pegawai TU	01-10-2009	9	11		2002	30-10-1984	01-04-2014	Jeketro, Gubug, Grobogan

Jeketro, 02 Januari 2015
Kepala MTsN Jeketro
Kab. Grobogan


Drs. H. Fathul Hadi, M.Pd.I
NIP.196104211992031002

PENDATAAN PEROLEHAN PIALA Mts NEGERI JEKETRO


NO	JENIS KEGIATAN	CABANG LOMBA	JUARA	TAHUN
1	Lomba Pramuka tingkat Kwaran Gubug	Lomba Tingkat (LT) 2 Putra	Tergiat 2	1995
2	HAB Depag ke 51 Kabupaten Grobogan	KMPAI SLTP se Kab. Grobogan	1	1996
3	HAB Depag ke 51 Kabupaten Grobogan	Baca Puisi SLTP Putra	1	1996
4	HAB Depag ke 50 se Kabupaten Grobogan	Gerak Jalan Putri	3	1996
5	SMK Muhammadiyah Gubug	Gebyar Busana	2	1996
6	HAB Depag ke 50 se Kabupaten Grobogan	Menghapal Sapta Prasetya Korpri	2	1996
7	HAB Depag ke 50 se Kabupaten Grobogan	Tenis Meja Putri	3	1996
8	Jambore Kwartir Ranting Gubug	Jambore Ranting 2 Putri	Tergiat 2	1996
9	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Kaligrafi Putra	2	1997
10	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	MTQ Putra	2	1997
11	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Puitisasi Putri	1	1997
12	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Kaligrafi Putri	3	1997
13	Lomba Pramuka tingkat Kwaran Gubug	Lomba Tingkat Putra	Tergiat 3	1997
14	Porseni Mts 1 se Kabupaten Grobogan	Tenis Meja Putra	3	1997
15	Kabupaten Dati II Grobogan	LCT P4 SLTP/Mts	3	1997
16	Porseni Mts 1 se Kabupaten Grobogan	Tenis Meja Putri	2	1997
17	MTQ Pelajar Mts Tingkat Kanupaten Grobogan	MTQ Pelajar Mts	3	2000
18	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Kaligrafi Putri	3	2001
19	KKMts Jeketro	Lomba Matematika	1	2001
20	KKMts Jeketro	IPA	1	2001
21	KADES CUP 1 Desa Jeketro	Bola Volly	1	2002
22	HUT RI ke 57 Desa Jeketro	Karnaval	3	2002
23	Kemenag Kabupaten Grobogan	Tilawah	1	2002
24	HUT RI ke 58 Desa Jeketro	Karnaval	2	2003
25	Porseni VIII Mts se Jawa Tengah	Puitisasi Terjemahan Alqur'an Putra	2	2005
26	Porseni VIII Mts se Jawa Tengah	Cerdas Cermat Putra	3	2005
27	Porseni ke 8 Pelajar Mts se Jawa Tengah	Kaligrafi Putri	3	2005
28	Porseni ke 08 Pelajar Mts se Provinsi Jawa Tengah	MTQ Putri	1	2005
29	Porseni ke 08 Pelajar Mts se Provinsi Jawa Tengah	Lari 5 KM Putri	3	2005
30	IAIN Fakultas Tarbiyah	Lomba Mts se Jawa Tengah	Harapan 2	2005
31	HUT MAN Purwodadi	Speech Contest	1	2006
32	HUT MAN Purwodadi ke 28	KMPAI	1	2006
33	HUT MAN Purwodadi ke 28	Tilawatul Qur'an	2	2006
34	HUT RI ke 61 di Desa Jeketro	Karnaval	2	2006
35	HUT MAN Purwodadi ke 28	Kaligrafi	3	2006
36	HUT MAN Purwodadi ke 28	Kaligrafi	2	2006
37	Jambore Kwartir Ranting Gubug	Jambore Ranting V	Harapan 1	2006
38	HUT RI ke 62 di Desa Jeketro	Karnaval	1	2007
39	HAB Depag ke 61 se Kabupaten Grobogan	Ipa Tingkat Mts	1	2007
40	PMI Kabupaten Grobogan	Traveling Kepalaang Merahan	Peringkat 27	2007
41	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Kaligrafi Putra	3	2008
42	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Kaligrafi Putri	3	2008
43	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	MTQ Putri	1	2008
44	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Kaligrafi Putra	2	2008
45	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Inggris Putri	2	2008
46	Hardiknas 98 Kecamatan Gubug	SKJ Tahun 1996	1	2008
47	SMKN 08 Semarang	Tenis Meja Double Putra	3	2008
48	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Inggris Putra	2	2008
49	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Arab Putra	3	2009
50	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Jawa Putri	2	2009
51	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Cerdas Cermat	2	2009
52	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Arab Putra	2	2009
53	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Bulu Tangkis Putra	3	2009

NO	JENIS KEGIATAN	CABANG LOMBA	JUARA	TAHUN
54	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Kaligrafi Putra	2	2009
55	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Catur Putri	3	2009
56	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Arab Putri	2	2009
57	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Lari 100M Putra	2	2009
58	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Indonesia Putri	2	2009
59	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Bulu Tangkis Putri	2	2009
60	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Lari 100M Putri	2	2009
61	Porseni se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Inggris Putri	2	2009
62	Porseni se Kabupaten Grobogan	Bola Volly Putra	1	2009
63	Porseni se Kabupaten Grobogan	Catur Putra	1	2009
64	Porseni se Kabupaten Grobogan	Catur Putri	1	2009
65	Porseni se Kabupaten Grobogan	Tenis Meja Putra	1	2009
66	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	MTQ Putri	2	2009
67	PMR Madya Jumbara IV se Kabupaten Grobogan	Paduan Suara	Peringkat 28	2009
68	PMR Madya Jumbara IV	LCT	Peringkat 17	2009
69	PMR Madya Jumbara IV	Mading	Peringkat 26	2009
70	PMR Madya Jumbara IV (PMI)	Kebersihan, Keterampilan dan Keindahan (K3)	Peringkat 27	2009
71	PMI Kabupaten Grobogan	PMR Madya Jumbara IV	Peringkat 5	2009
72	PMI Kabupaten Grobogan	Desain PIN PMR Madya Jumbara IV	Peringkat 17	2009
73	PMI Kabupaten Grobogan	Speech Contest	Peringkat 26	2009
74	Porseni Mts se KKMts 02	Lari 800 M Putra	3	2010
75	MAPSI Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Indonesia Putra	1	2010
76	MAPSI Mts se Kabupaten KKMts 02	MTQ Putra	3	2010
77	Porseni Mts se KKMts 02	Catur Putri	1	2010
78	MAPSI Mts se KKMts 02	MTQ Putri	1	2010
79	Porseni Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Inggris Putra	2	2010
80	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Lari 100 M Putra	1	2010
81	Porseni Mts se KKMts Kabupaten Grobogan	Tenis Meja Putra	1	2010
82	HUT MAN Purwodadi	TIK (Ms. Office)	1	2010
83	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	ECA	1	2010
84	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Bulu Tangkis Putra	1	2010
85	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Bulu Tangkis Putri	2	2010
86	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Tenis Meja Putra	1	2010
87	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Lari 100 M Putra	1	2010
88	Porseni Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Inggris Putri	3	2010
89	Porseni Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Jawa Putra	1	2010
90	Porseni Mts se KKMts 02	Bola Volly Putra	1	2010
91	Porseni Mts se KKMts 02	Bulu Tangkis Putri	1	2010
92	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Bola Volly Putra	2	2010
93	Porseni se KKMts 02	Bulu Tangkis Putra	1	2010
94	Porseni se KKMts 02	Lari 100 M Putra	1	2010
95	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Inggris Putri	3	2010
96	MAPSI Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Indonesia Putri	1	2010
97	MAPSI Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Arab Putri	3	2010
98	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Jawa Putra	2	2010
99	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Catur Putri	3	2010
100	Porseni Mts se KKMts 02	Tenis Meja	3	2010
101	MAPSI Mts se KKMts 02	CCQ	1	2010
102	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Jawa	-/	2010
103	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Kaligrafi Putri	2	2010
104	MAPSI Mts se KKM 02	Kaligrafi Putri	1	2010
105	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Jawa	3	2010
106	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Lari 100 M Putra	2	2010
107	Porseni se KKMts 02	Bulu Tangkis Putri	3	2010
108	HUT PGRI ke 65 Cabang Gubug	Bola Volly Putra	2	2010
109	HUT PGRI ke 65 Cabang Gubug	Paduan Suara	Harapan 2	2010

NO	JENIS KEGIATAN	CABANG LOMBA	JUARA	TAHUN
110	MA Yatpi Godong	ASC Cup	3	2010
111	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Indonesia Putri	2	2011
112	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Peragaan Busana Muslimah	1	2011
113	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Arab Putra	1	2011
114	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Kaligrafi Putra	2	2011
115	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Cerdas Cermat Agama	1	2011
116	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Bulu Tangkis Putra	2	2011
117	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	MTQ Putri	2	2011
118	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Jawa Putra	1	2011
119	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Bulu Tangkis Putri	2	2011
120	Olimpiade Matematika se Jawa Tengah	Olimpiade Matematika	2	2011
121	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Catur Putri	1	2011
122	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Bulu Tangkis Putra	1	2011
123	Festival Seni Islami SMA Yasiha Gubug ke 03	Kaligrafi	1	2011
124	Festival Seni Islami SMA Yasiha Gubug ke 03	Tartil Alqur'an	2	2011
125	Festival Seni Islami SMA Yasiha Gubug ke 03	Miniatur	2	2011
126	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Jawa Putri	1	2011
127	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Kaligrafi Putri	1	2011
128	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	CCQ Beregu	1	2011
129	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Lari 800 M Putra	2	2011
130	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Jawa Putri	1	2011
131	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Kaligrafi Putra	1	2011
132	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Inggris Putri	1	2011
133	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Bulu Tangkis Putri	1	2011
134	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Jawa Putra	1	2011
135	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Peragaan Busana Muslimah	1	2011
136	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Indonesia Putri	1	2011
137	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Lari 800 M Putri	1	2011
138	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Lari 100 M Putri	3	2011
139	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Indonesia Putri	1	2011
140	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Inggris Putra	1	2011
141	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Catur Putra	3	2011
142	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Catur Putri	1	2011
143	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa Arab Putra	1	2011
144	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	MTQ Putri	1	2011
145	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Bola Volly Putra	2	2011
146	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Tenis Meja Putri	1	2011
147	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Pidato Bahasa arab Putri	2	2011
148	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Tenis Meja Putra	1	2011
149	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	MTQ Putra	3	2011
150	Porseni dan MAPSI Mts se KKMts 02	Bola Volly Putri	3	2011
151	Olimpiade Matematika SMP/Mts se Jateng	Olimpiade Matematika	Harapan 3	2012
152	Science Olimpiade SMP/Mts Kabupaten Demak	Science Olympiade	Harapan 2	2012
153	Madrasah Science Fair se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Inggris	1	2012
154	MTQ Pelajar XXIX se Kabupaten Grobogan	Tartil Alqur'an Putri	1	2012
155	Madrasah Science Fair se Kabupaten Grobogan	Lomba Stand	3	2012
156	Madrasah Science Fair se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Arab	2	2012
157	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Bulu Tangkis Putra	1	2012
158	HUT PGRI ke 67 Cabang Gubug	Bola Volly Putra	2	2012
159	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Arab Putri	2	2012
160	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Cerdas Cermat Agama	1	2012
161	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Kaligrafi Putri	2	2012
162	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Olimpiade Matematika	2	2012
163	HUT PGRI ke 67 Cabang Gubug	Tenis Meja Putra	2	2012
164	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Arab Putra	1	2012
165	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Lari 800 M Putra	3	2012

NO	JENIS KEGIATAN	CABANG LOMBA	JUARA	TAHUN
166	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Arab Putra	3	2012
167	HUT Kartini Kawedanan Gubug	Kepribadian	2	2012
168	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Olimpiade Fisika	1	2012
169	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Inggris Putra	3	2012
170	HUT Kartini se Kawedanan Gubug	Foto Model	1	2012
171	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Catur Putri	1	2012
172	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	MTQ Putri	1	2012
173	Aksioma Mts se Kabupaten Grobogan	Tenis Meja Beregu Campuran	1	2013
174	Aksioma Mts se Kabupaten Grobogan	MTQ Putra	2	2013
175	Aksioma Mts se Kabupaten Grobogan	Lari 100 M Putra	2	2013
176	Aksioma Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa arab Putra	2	2013
177	KSM Mts se Kabupaten Grobogan	Mapel Biologi	2	2013
178	Aksioma Mts se Kabupaten Grobogan	Lari 400 M Putra	3	2013
179	KSM Mts se Kabupaten Grobogan	Mapel Matematika	1	2013
180	Aksioma Mts se Kabupaten Grobogan	MTQ Putri	Harapan 1	2013
181	Aksioma Mts se Kabupaten Grobogan	Bulu Tangkis Beregu Campuran	1	2013
182	Aksioma Mts se Kabupaten Grobogan	Pidato Bahasa Arab	3	2013
183	Hardiknas	Pentas Seni	3	2013
184	Porseni Mts se Kabupaten Grobogan	Catur Putra	2	2013
185	Jambore Tingkat SMP/Mts Ranting Gubug	Jambore Putra	1	2013
186	Jambore Tingkat SMP/Mts Ranting Gubug	Jambore Putri	1	2013
187	Aksioma Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Atletik 400 M Putri	1	2013
188	Aksioma Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Atletik 100 M Putra	1	2013
189	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	MAPSI Mts se Kabupaten Grobogan	Juara Umum	2012
190	Porseni VII Pelajar MtsN se Provinsi Jawa Tengah	Kaligrafi Putra	1	2009
191	Porseni VII Pelajar MtsN se Provinsi Jawa Tengah	Baca Puisi Putri	3	2009
192	Porseni VII Pelajar MtsN se Provinsi Jawa Tengah	Catur Putri	Harapan 3	2009
193	Porseni VII Pelajar MtsN se Provinsi Jawa Tengah	MTQ Putri	Harapan 1	2002
194	Muad Muhammadiyyah ke 88 PCM Gubug	Bola Volly Putra	3	2003
195	Porseni VII Pelajar MtsN se Provinsi Jawa Tengah	Kaligrafi Putri	1	2002

Jeketro, 14 November 2013
Kepala


Drs.H.Fathul Hadi, M.PdI
NIP.196104211992031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UJIAN NASIONAL SMP/MTs
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DAFTAR KOLEKTIF HASIL UJIAN NASIONAL

Provinsi : 03 - JAWA TENGAH
Kota/Kab. : 28 - KABUPATEN GROBOGAN
Sekolah : 500 - MTS NEGERI JEKETRO
Alamat : Jeketro, Gubug Kab.grobogan

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

1

NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
			BIN	ING	MAT	IPA		
1	2-15-03-28-500-001-8	MUHAMMAD ALWI ROFIQI	92,0	82,0	92,5	87,5	354,0	
2	2-15-03-28-500-002-7	MAULADY AN NURUL ISLAMI	92,0	68,0	85,0	90,0	335,0	
3	2-15-03-28-500-003-6	GARBILA NASREN	80,0	72,0	50,0	65,0	267,0	
4	2-15-03-28-500-004-5	INDAH DWIYANTI	68,0	58,0	70,0	50,0	246,0	
5	2-15-03-28-500-005-4	MUHAMMAD BIDAYATUS SUBHKAN	78,0	64,0	60,0	65,0	267,0	
6	2-15-03-28-500-006-3	MUHAMAD SURYANTO	88,0	54,0	52,5	60,0	254,5	
7	2-15-03-28-500-007-2	LUTVIAN NURUL JADID	86,0	56,0	40,0	47,5	229,5	
8	2-15-03-28-500-008-9	AGUS PRASETIO UTOMO	80,0	66,0	42,5	45,0	233,5	
9	2-15-03-28-500-009-8	MUHAMAD IRFAN ZUHDI	74,0	54,0	55,0	60,0	243,0	
10	2-15-03-28-500-010-7	LULUPUN NIMAH	64,0	58,0	62,5	65,0	249,5	
11	2-15-03-28-500-011-6	FUAT RIFA'I	82,0	60,0	67,5	57,5	267,0	
12	2-15-03-28-500-012-5	RIZAL ABDUL GHONI	80,0	76,0	57,5	52,5	266,0	
13	2-15-03-28-500-013-4	FARICHA WULAN SARI	72,0	66,0	37,5	37,5	213,0	
14	2-15-03-28-500-014-3	ELHAM CAHYA ARDIANA	82,0	48,0	60,0	57,5	247,5	
15	2-15-03-28-500-015-2	RIRIN MUNTASIROFI	84,0	54,0	47,5	42,5	228,0	
16	2-15-03-28-500-016-9	DINDA RAHAYU	82,0	58,0	30,0	40,0	210,0	
17	2-15-03-28-500-017-8	IMAM SYAFI	76,0	50,0	42,5	40,0	208,5	
18	2-15-03-28-500-018-7	FINA IKA PUSPITA	76,0	60,0	30,0	37,5	203,5	
19	2-15-03-28-500-019-6	AFA NATIN NAIM	66,0	44,0	65,0	52,5	227,5	
20	2-15-03-28-500-020-5	ABDUL LATIF	64,0	48,0	37,5	45,0	194,5	
21	2-15-03-28-500-021-4	MOHAMMAD RIFA'I SUWARTO	88,0	80,0	57,5	70,0	295,5	
22	2-15-03-28-500-022-3	ITIS SHABILA CHOIRUNISA	78,0	82,0	70,0	62,5	292,5	
23	2-15-03-28-500-023-2	AISY AZZAHRA NURIATI	70,0	52,0	35,0	32,5	189,5	
24	2-15-03-28-500-024-9	WAHYU SUJIYANTO	78,0	66,0	42,5	37,5	224,0	
25	2-15-03-28-500-025-8	SANIA ROUDLOTUL JANNAH	74,0	60,0	75,0	42,5	251,5	
26	2-15-03-28-500-026-7	INDAH ISTIANA	82,0	48,0	37,5	50,0	217,5	
27	2-15-03-28-500-027-6	MOH DANNY SUSENO	78,0	64,0	67,5	62,5	272,0	
28	2-15-03-28-500-028-5	UMI MASBAKHAH	94,0	76,0	75,0	60,0	305,0	
29	2-15-03-28-500-029-4	DIAH IKFIATUR RAHMAH	86,0	62,0	50,0	50,0	248,0	
30	2-15-03-28-500-030-3	NUR MUALIM	74,0	46,0	55,0	40,0	215,0	
31	2-15-03-28-500-031-2	ULFA KHOIRUN NISAK	82,0	84,0	42,5	67,5	276,0	
32	2-15-03-28-500-032-9	NUR CHOLIFATUS SADIYAH	88,0	56,0	27,5	52,5	224,0	
33	2-15-03-28-500-033-8	MUHAMMAD ALAIKAL HUDA	82,0	66,0	57,5	62,5	268,0	

Provinsi : 03 - JAWA TENGAH
Kota/Kab. : 28 - KABUPATEN GROBOGAN
Sekolah : 500 - MTS NEGERI JEKETRO
Alamat : Jeketro, Gubug Kab.grobogan



NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
			BIN	ING	MAT	IPA		
34	2-15-03-28-500-034-7	SALSA KHOERUL JANNAH	68,0	56,0	37,5	55,0	216,5	
35	2-15-03-28-500-035-6	NA'IMATUL KHOIRIAH	78,0	66,0	42,5	67,5	254,0	
36	2-15-03-28-500-036-5	RAFIKA NILAM CAHYANI	84,0	60,0	57,5	50,0	251,5	
37	2-15-03-28-500-037-4	M. TSALIS ARJU SULAMUS SHOKHIIH	74,0	46,0	35,0	45,0	200,0	
38	2-15-03-28-500-038-3	ALI ROMDONI	78,0	54,0	52,5	52,5	237,0	
39	2-15-03-28-500-039-2	AJENG WIJIASIH	78,0	60,0	30,0	55,0	223,0	
40	2-15-03-28-500-040-9	APRILLIA NUR KOMARIYAH	86,0	60,0	40,0	42,5	228,5	
41	2-15-03-28-500-041-8	SALIS HIDAYATI	84,0	72,0	72,5	67,5	296,0	
42	2-15-03-28-500-042-7	HUMADATUZ ZAKIYYAH	94,0	66,0	80,0	65,0	305,0	
43	2-15-03-28-500-043-6	MAULIDATUL INAYAH	80,0	74,0	57,5	62,5	274,0	
44	2-15-03-28-500-044-5	YASIN ALMALIKI	90,0	80,0	52,5	60,0	282,5	
45	2-15-03-28-500-045-4	ULIN NUHA	64,0	46,0	25,0	42,5	177,5	
46	2-15-03-28-500-046-3	NASICHATUL 'ALIYAH	80,0	54,0	65,0	70,0	269,0	
47	2-15-03-28-500-047-2	SITI KHOLIFAH	74,0	52,0	62,5	57,5	246,0	
48	2-15-03-28-500-048-9	NUR FAIDAH	80,0	42,0	32,5	45,0	199,5	
49	2-15-03-28-500-049-8	LATHIFATUL MUNADHIROH	90,0	56,0	47,5	57,5	251,0	
50	2-15-03-28-500-050-7	EVA VIKA AULIA	80,0	46,0	45,0	62,5	233,5	
51	2-15-03-28-500-051-6	NIKI DEWI FATMAWATI	80,0	64,0	50,0	57,5	251,5	
52	2-15-03-28-500-052-5	MUHAMMAD FAJAR FAUZI	90,0	56,0	40,0	35,0	221,0	
53	2-15-03-28-500-053-4	MUHAMAD MISBAKHUL MUNIR	76,0	34,0	60,0	42,5	212,5	
54	2-15-03-28-500-054-3	M. FIKRI AZKA	52,0	28,0	45,0	47,5	172,5	
55	2-15-03-28-500-055-2	NAFI NUR SAPITRI	40,0	38,0	35,0	40,0	153,0	
56	2-15-03-28-500-056-9	AHMAD JAWAHIRUL ABIDIN	62,0	46,0	42,5	50,0	200,5	
57	2-15-03-28-500-057-8	ZAENAL AREFIN	82,0	50,0	67,5	40,0	239,5	
58	2-15-03-28-500-058-7	LUQMAN AMIN	76,0	44,0	40,0	45,0	205,0	
59	2-15-03-28-500-059-6	TIA FEBRIANINGSIH	80,0	46,0	47,5	50,0	223,5	
60	2-15-03-28-500-060-5	ASYHARUL MU'ALA	78,0	48,0	45,0	50,0	221,0	
61	2-15-03-28-500-061-4	RIYADHATUL KASANAH	90,0	82,0	92,5	70,0	334,5	
62	2-15-03-28-500-062-3	SYIFA ALQISTH YUHA	90,0	92,0	75,0	80,0	337,0	
63	2-15-03-28-500-063-2	IZZAH LAILATUR ROHMAH	84,0	66,0	42,5	55,0	247,5	
64	2-15-03-28-500-064-9	MUHAMMAD CHUSNUL HUDA	66,0	50,0	32,5	40,0	188,5	
65	2-15-03-28-500-065-8	PUPUT HANDAYANI	62,0	32,0	42,5	40,0	176,5	
66	2-15-03-28-500-066-7	FRUSSA DEASTINA	78,0	48,0	50,0	55,0	231,0	
67	2-15-03-28-500-067-6	ANA APRILIA KHUMAIROH	82,0	44,0	57,5	72,5	256,0	
68	2-15-03-28-500-068-5	MUHAMMAD AKASAH	56,0	38,0	37,5	42,5	174,0	
69	2-15-03-28-500-069-4	DYAH NARESWASTUTI	86,0	44,0	40,0	47,5	217,5	
70	2-15-03-28-500-070-3	DIAH RETNO PALUPI	74,0	70,0	42,5	42,5	229,0	

Provinsi : 03 - JAWA TENGAH
Kota/Kab : 28 - KABUPATEN GROBOGAN
Sekolah : 500 - MTS NEGERI JEKETRO
Alamat : Jeketro, Gubug Kab.grobogan



NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET.
			BIN	ING	MAT	IPA		
71	2-15-03-28-500-071-2	OFI BURHAN ARROZAK	68,0	38,0	27,5	52,5	186,0	
72	2-15-03-28-500-072-9	NINDIA NITA SARI	82,0	46,0	37,5	45,0	210,5	
73	2-15-03-28-500-073-8	LATIF USMAN	76,0	50,0	65,0	85,0	276,0	
74	2-15-03-28-500-074-7	DICKI MUCH ATMA	64,0	50,0	30,0	45,0	189,0	
75	2-15-03-28-500-075-6	IIS WAROH	60,0	52,0	30,0	42,5	184,5	
76	2-15-03-28-500-076-5	MUSA BANGKIT ALFARUQ	76,0	48,0	32,5	35,0	191,5	
77	2-15-03-28-500-077-4	ARI SULISTYANINGTYAS	82,0	58,0	57,5	60,0	257,5	
78	2-15-03-28-500-078-3	MUNA NUR ALFINA	86,0	60,0	32,5	55,0	233,5	
79	2-15-03-28-500-079-2	SITI FIKKY ALFIANTI	74,0	68,0	37,5	60,0	239,5	
80	2-15-03-28-500-080-9	SITI ZUMROTUN NIMAH	66,0	48,0	55,0	55,0	224,0	
81	2-15-03-28-500-081-8	ROFI MUTIAH CHOEROH	88,0	86,0	72,5	65,0	311,5	
82	2-15-03-28-500-082-7	NOR JIHAN FIKRIA	78,0	70,0	67,5	57,5	273,0	
83	2-15-03-28-500-083-6	NAFIS FIRDAUS NUZULA	84,0	58,0	47,5	57,5	247,0	
84	2-15-03-28-500-084-5	MUHAMMAD ZAINUL ADIB	80,0	42,0	37,5	50,0	209,5	
85	2-15-03-28-500-085-4	TOHA ABDELLAH	80,0	46,0	72,5	50,0	248,5	
86	2-15-03-28-500-086-3	RISKA RAHAYU ALDA RISMA	72,0	40,0	42,5	52,5	207,0	
87	2-15-03-28-500-087-2	AULIA AINURIZKA	64,0	50,0	60,0	62,5	236,5	
88	2-15-03-28-500-088-9	ANIS MASRUROH	64,0	52,0	42,5	32,5	191,0	
89	2-15-03-28-500-089-8	ARIF BUDIYANTO	80,0	70,0	55,0	60,0	265,0	
90	2-15-03-28-500-090-7	ISTIKAH WAHYUNINGSIH	78,0	58,0	47,5	52,5	236,0	
91	2-15-03-28-500-091-6	FASA FAUZIAH ROHMA	72,0	56,0	25,0	52,5	205,5	
92	2-15-03-28-500-092-5	LIA NOVITASARI	80,0	54,0	42,5	60,0	236,5	
93	2-15-03-28-500-093-4	NIAM SYUKRI	78,0	44,0	52,5	52,5	227,0	
94	2-15-03-28-500-094-3	RISMA AYU WINDASARI	68,0	56,0	37,5	45,0	206,5	
95	2-15-03-28-500-095-2	ELVI AFRIYANI	68,0	46,0	20,0	32,5	166,5	
96	2-15-03-28-500-096-9	FAISAL BASRI	74,0	56,0	40,0	40,0	210,0	
97	2-15-03-28-500-097-8	RIZQI NABILA	80,0	60,0	35,0	45,0	220,0	
98	2-15-03-28-500-098-7	MIFTA PUTRI MAESAROH	62,0	34,0	30,0	35,0	161,0	
99	2-15-03-28-500-099-6	MAYUNI ARUM RAHMATINA	78,0	66,0	50,0	15,0	239,0	
100	2-15-03-28-500-100-5	SYAADATUL FARCHAH	72,0	46,0	47,5	50,0	215,5	
101	2-15-03-28-500-101-4	ANGELINA NOVITA SARI	78,0	58,0	42,5	57,5	236,0	
102	2-15-03-28-500-102-3	DINA SEPTIANA	86,0	68,0	62,5	70,0	286,5	
103	2-15-03-28-500-103-2	MUHAMMAD MAKINUN AMIN	84,0	70,0	42,5	47,5	244,0	
104	2-15-03-28-500-104-9	ELSA KUMALA DEWI	72,0	64,0	37,5	45,0	218,5	
105	2-15-03-28-500-105-8	AHMAD FAIZAL	72,0	48,0	37,5	50,0	207,5	
106	2-15-03-28-500-106-7	ROFIQOTUL MAKIYAH	80,0	56,0	42,5	45,0	223,5	
107	2-15-03-28-500-107-6	MUHAMMAD ABDUL ADHIM	76,0	44,0	30,0	40,0	190,0	

1. **THEORY**

NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
			BIN	ING	MAT	IPA		
108	2-15-03-28-500-108-5	FASTABIKUL KHOIROT	60,0	36,0	32,5	42,5	171,0	
109	2-15-03-28-500-109-4	SALSABILAR RIDHO	58,0	44,0	35,0	47,5	184,5	
110	2-15-03-28-500-110-3	MAURIZKA CHAIRUN NISA'	88,0	58,0	52,5	50,0	248,5	
111	2-15-03-28-500-111-2	KARRISKI HENDRO RUSTIANTO	74,0	34,0	42,5	32,5	183,0	
112	2-15-03-28-500-112-9	MUHAMMAD VICKY ANDRIAN	58,0	38,0	37,5	35,0	168,5	
113	2-15-03-28-500-113-8	DEWI KUSWATI	56,0	42,0	20,0	40,0	158,0	
114	2-15-03-28-500-114-7	INDRA LESMANA	52,0	46,0	25,0	45,0	168,0	
115	2-15-03-28-500-115-6	MEY FITA DWI SULISTIYANI	80,0	72,0	35,0	55,0	242,0	
116	2-15-03-28-500-116-5	TEJAS AYU FEBRIANTI	70,0	60,0	35,0	52,5	217,5	
117	2-15-03-28-500-117-4	ANNAJ MUTSAQIB	54,0	42,0	40,0	42,5	178,5	
118	2-15-03-28-500-118-3	M. BAHIRUL AMIQ	82,0	44,0	35,0	42,5	203,5	
119	2-15-03-28-500-119-2	OLIVIA EKA SEPTIANA DEWI	84,0	62,0	47,5	45,0	238,5	
120	2-15-03-28-500-120-9	AVI APRILIANI	64,0	50,0	40,0	42,5	196,5	
121	2-15-03-28-500-121-8	UMI NUR ROHMAH	72,0	70,0	60,0	52,5	254,5	
122	2-15-03-28-500-122-7	FRISA NEMATUL ALA	86,0	76,0	80,0	62,5	304,5	
123	2-15-03-28-500-123-6	AHMAD FAHRI SYAIFUDDIN K.R	88,0	50,0	62,5	57,5	258,0	
124	2-15-03-28-500-124-5	NURUS SHAKY	68,0	68,0	40,0	47,5	223,5	
125	2-15-03-28-500-125-4	ADELIA NUR AITTA FEBRIANTI	62,0	30,0	45,0	32,5	169,5	
126	2-15-03-28-500-126-3	NOVIA ARGA DINATA	66,0	38,0	35,0	35,0	174,0	
127	2-15-03-28-500-127-2	DEWI NURJANAH	70,0	54,0	42,5	52,5	219,0	
128	2-15-03-28-500-128-9	MUHAMMAD RUSLI AL QISTHI	64,0	48,0	40,0	62,5	214,5	
129	2-15-03-28-500-129-8	LARAS NILAM SARI	70,0	46,0	30,0	40,0	186,0	
130	2-15-03-28-500-130-7	MARATUS SHOLIKHAH	74,0	48,0	30,0	45,0	197,0	
131	2-15-03-28-500-131-6	ISNAINI ROFIATUN NAFFAH	82,0	58,0	57,5	50,0	247,5	
132	2-15-03-28-500-132-5	M. PIQI ABDILLAH	70,0	62,0	47,5	37,5	217,0	
133	2-15-03-28-500-133-4	ADINDA PUTRI	82,0	50,0	35,0	45,0	212,0	
134	2-15-03-28-500-134-3	MUHIIBATUN NI'AM	76,0	66,0	50,0	40,0	232,0	
135	2-15-03-28-500-135-2	MUHLISIN	70,0	46,0	45,0	40,0	201,0	
136	2-15-03-28-500-136-9	WAHYU KRIS PAMUNGKAS	78,0	60,0	42,5	45,0	225,5	
137	2-15-03-28-500-137-8	AHMAD SIROJUL MUNA	84,0	58,0	60,0	45,0	247,0	
138	2-15-03-28-500-138-7	SYARIFA ULYA SALSABILA	68,0	52,0	52,5	37,5	210,0	
139	2-15-03-28-500-139-6	DWICAHYONO	72,0	40,0	45,0	50,0	207,0	
140	2-15-03-28-500-140-5	AMIRA MARYAM	86,0	46,0	47,5	50,0	229,5	
141	2-15-03-28-500-141-4	FITRIANA NURIL HAQI	86,0	70,0	70,0	67,5	293,5	
142	2-15-03-28-500-142-3	HANA SYAFITRI	88,0	78,0	82,5	67,5	316,0	
143	2-15-03-28-500-143-2	MALA RIZQIYA	86,0	60,0	62,5	47,5	256,0	
144	2-15-03-28-500-144-9	MARDIANA KHOIRIL ISLAM	86,0	46,0	70,0	45,0	247,0	

Provinsi : 03 - JAWA TENGAH
Kota/Kab. : 28 - KABUPATEN GROBOGAN
Sekolah : 500 - MTS NEGERI JEKETRO
Alamat : Jeketro, Gubug Kab.grobogan



NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
			BIN	ING	MAT	IPA		
145	2-15-03-28-500-145-8	MUHAMMAD ANDIKA KHOTIBUL UMAM	64,0	44,0	45,0	50,0	203,0	
146	2-15-03-28-500-146-7	UMI KHORIYAH	48,0	28,0	35,0	30,0	141,0	
147	2-15-03-28-500-147-6	DIKI RAHMAWATI	74,0	60,0	30,0	35,0	199,0	
148	2-15-03-28-500-148-5	ATINA DINA NASIHIAH	56,0	44,0	32,5	37,5	170,0	
149	2-15-03-28-500-149-4	YUFLA RIZQOH	86,0	40,0	45,0	47,5	218,5	
150	2-15-03-28-500-150-3	AIDIBUL KARIM	88,0	48,0	40,0	47,5	223,5	
151	2-15-03-28-500-151-2	ANA FARIKHATUL AWALIYAH	66,0	46,0	42,5	42,5	197,0	
152	2-15-03-28-500-152-9	NUR AINI MUFIDAH	74,0	44,0	37,5	52,5	208,0	
153	2-15-03-28-500-153-8	SUWARNI	74,0	54,0	35,0	45,0	208,0	
154	2-15-03-28-500-154-7	WAHYU ZULFINA MAFTUKHAH	78,0	50,0	55,0	50,0	233,0	
155	2-15-03-28-500-155-6	RAHMAD WIDYO UTOMO	66,0	46,0	30,0	45,0	187,0	
156	2-15-03-28-500-156-5	ANANG ARFIANTO	68,0	32,0	30,0	42,5	172,5	
157	2-15-03-28-500-157-4	RISALATUSSIDQIYAH	82,0	42,0	37,5	37,5	199,0	
158	2-15-03-28-500-158-3	ILHAM KHOIRUL ATMANA MUSLIM	78,0	36,0	47,5	60,0	221,5	
159	2-15-03-28-500-159-2	MITA AFRILIA	74,0	50,0	30,0	40,0	194,0	
160	2-15-03-28-500-160-9	ILHAM AHMAD PAMUJE	76,0	46,0	37,5	35,0	194,5	
161	2-15-03-28-500-161-8	HERDIANI DEWI SEKARWATI	88,0	74,0	40,0	70,0	272,0	
162	2-15-03-28-500-162-7	NOFITTA AGUSTINA	92,0	76,0	85,0	65,0	318,0	
163	2-15-03-28-500-163-6	ADITYA ALFAUZI	78,0	64,0	62,5	45,0	249,5	
164	2-15-03-28-500-164-5	AZZA ULIN NUHA	88,0	70,0	52,5	70,0	280,5	
165	2-15-03-28-500-165-4	SITI MUSYAWAROH	56,0	26,0	32,5	42,5	157,0	
166	2-15-03-28-500-166-3	SHINTIANA MILLATI AZKA	60,0	40,0	32,5	27,5	160,0	
167	2-15-03-28-500-167-2	ARI MISBAKHUDIN	68,0	60,0	30,0	55,0	213,0	
168	2-15-03-28-500-168-9	AF IDHATUZ ZUTIRIA	76,0	52,0	40,0	35,0	203,0	
169	2-15-03-28-500-169-8	FUAD HASYIM	64,0	48,0	42,5	47,5	202,0	
170	2-15-03-28-500-170-7	NAHDHA NILA DAHLIA	78,0	50,0	40,0	52,5	220,5	
171	2-15-03-28-500-171-6	SAIFUL ASSAGAF	68,0	50,0	32,5	57,5	208,0	
172	2-15-03-28-500-172-5	RUYADOH PANUNTUN	80,0	62,0	42,5	37,5	222,0	
173	2-15-03-28-500-173-4	NUR INDAH SUSILOWATI	64,0	46,0	30,0	40,0	180,0	
174	2-15-03-28-500-174-3	MUHAMMAD ARJA RAHMAD	62,0	38,0	57,5	60,0	217,5	
175	2-15-03-28-500-175-2	SEMI	54,0	44,0	32,5	30,0	160,5	
176	2-15-03-28-500-176-9	LAILATUL KHUSNIYAH	70,0	62,0	27,5	42,5	202,0	
177	2-15-03-28-500-177-8	SHOFIAH SHANTY	58,0	50,0	37,5	50,0	195,5	
178	2-15-03-28-500-178-7	DEMAS LATIFUR ROHMAN	70,0	36,0	30,0	35,0	171,0	
179	2-15-03-28-500-179-6	WULAN SOKA MANISA	90,0	54,0	42,5	50,0	236,5	
180	2-15-03-28-500-180-5	NURUL WAHYU SEPTYANA	90,0	62,0	60,0	47,5	259,5	
181	2-15-03-28-500-181-4	MUNANDAR ADYTIA MAULANA	88,0	70,0	67,5	62,5	288,0	

Provinsi : 03 - JAWA TENGAH
Kota/Kab. : 28 - KABUPATEN GROBOGAN
Sekolah : 500 - MTS NEGERI JEKETRO
Alamat : Jeketro, Gubug Kab.grobogan



NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
			BIN	ING	MAT	IPA		
182	2-15-03-28-500-182-3	MUHAMMAD AINUL FATHUL HUDA	80,0	82,0	35,0	60,0	257,0	
183	2-15-03-28-500-183-2	SYAFA ATIKA RATNA	80,0	74,0	45,0	60,0	259,0	
184	2-15-03-28-500-184-9	NHAYATUL KIRUSNA	70,0	58,0	55,0	42,5	225,5	
185	2-15-03-28-500-185-8	SYIFA' NUR YAQIN	62,0	32,0	55,0	42,5	191,5	
186	2-15-03-28-500-186-7	MUHAMMAD HASAN	78,0	38,0	27,5	37,5	181,0	
187	2-15-03-28-500-187-6	INA UMI MARDHIYAH	74,0	62,0	50,0	52,5	238,5	
188	2-15-03-28-500-188-5	ARIUM SETIANINGSIH	66,0	50,0	37,5	37,5	191,0	
189	2-15-03-28-500-189-4	FAHMI YUSTI AJI	64,0	54,0	85,0	30,0	233,0	
190	2-15-03-28-500-190-3	SISWOWATI	66,0	54,0	40,0	32,5	192,5	
191	2-15-03-28-500-191-2	FITRIYA NINGRUM	78,0	38,0	32,5	32,5	181,0	
192	2-15-03-28-500-192-9	ISMAWAROH	70,0	44,0	42,5	50,0	206,5	
193	2-15-03-28-500-193-8	AHMAD SUGIARTO	68,0	38,0	37,5	45,0	188,5	
194	2-15-03-28-500-194-7	ANTEN SEPTI WULANDARI	66,0	48,0	52,5	32,5	199,0	
195	2-15-03-28-500-195-6	MOHAMAD JAMIL	80,0	36,0	42,5	40,0	198,5	
196	2-15-03-28-500-196-5	INDAH SARI	68,0	40,0	30,0	30,0	168,0	
197	2-15-03-28-500-197-4	SITI RUKOYAH	60,0	44,0	45,0	35,0	184,0	
198	2-15-03-28-500-198-3	AULIA ROHMAN	80,0	40,0	37,5	42,5	200,0	
199	2-15-03-28-500-199-2	RIFATUL INAYAH	64,0	44,0	30,0	45,0	183,0	
200	2-15-03-28-500-200-9	JUANG ANDIKA PUTRA	58,0	20,0	40,0	37,5	155,5	
201	2-15-03-28-500-201-8	ALFA RISQUEENA NURHAQIF	90,0	72,0	80,0	57,5	299,5	
202	2-15-03-28-500-202-7	SAHAL HAMDAN	80,0	76,0	72,5	82,5	311,0	
203	2-15-03-28-500-203-6	ZUMROTUN NIMAH	80,0	76,0	57,5	67,5	281,0	
204	2-15-03-28-500-204-5	M BAGUS RIAN SAPUTRA	68,0	74,0	40,0	37,5	219,5	
205	2-15-03-28-500-205-4	AHMAD FAIQ HAJKAL	36,0	40,0	27,5	40,0	143,5	
206	2-15-03-28-500-206-3	SRI LESTARI	68,0	36,0	35,0	27,5	166,5	
207	2-15-03-28-500-207-2	INDAH FITRIYANI	42,0	28,0	25,0	37,5	132,5	
208	2-15-03-28-500-208-9	MUHAMAD ABDUL MUKHID	56,0	36,0	25,0	45,0	162,0	
209	2-15-03-28-500-209-8	FIQI BADRUT TAMAAM	64,0	42,0	50,0	50,0	206,0	
210	2-15-03-28-500-210-7	RICHA FADHILAH	80,0	38,0	37,5	32,5	188,0	
211	2-15-03-28-500-211-6	AHMAD IBNU KHAKIM	44,0	40,0	40,0	35,0	159,0	
212	2-15-03-28-500-212-5	SELA EMILLA VERDIYANTI	54,0	42,0	35,0	32,5	163,5	
213	2-15-03-28-500-213-4	AZIZ NURUL ' ARIE	74,0	38,0	37,5	27,5	177,0	
214	2-15-03-28-500-214-3	WIDYA AYU SEPTIANI KN	74,0	40,0	32,5	47,5	194,0	
215	2-15-03-28-500-215-2	TRI NUR AMSIYAH	52,0	48,0	32,5	40,0	172,5	
216	2-15-03-28-500-216-9	AYU NUR INDAHSAARI	74,0	44,0	40,0	32,5	190,5	
217	2-15-03-28-500-217-8	CHUSNUL CHOTIMAH	72,0	54,0	32,5	47,5	206,0	
218	2-15-03-28-500-218-7	NUR SUCI PATMAWATI	78,0	48,0	40,0	50,0	216,0	

Provinsi : 03 - JAWA TENGAH
Kota/Kab. : 28 - KABUPATEN GROBOGAN
Sekolah : 500 - MTS NEGERI JEKETRO
Alamat : Jeketro, Gubug Kab.grobogan



7

NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET.
			BIN	ING	MAT	IPA		
219	2-15-03-28-500-219-6	M.ABDUL LATIF	62,0	30,0	32,5	35,0	159,5	
220	2-15-03-28-500-220-5	FAISAL EKO CAHYONO	72,0	56,0	27,5	37,5	193,0	
221	2-15-03-28-500-221-4	UMARRUDIN SYAHID	86,0	56,0	87,5	70,0	299,5	
222	2-15-03-28-500-222-3	LAILATUL HIKMAH	78,0	92,0	77,5	55,0	302,5	
223	2-15-03-28-500-223-2	WIFRUL LABIBI	78,0	74,0	47,5	77,5	277,0	
224	2-15-03-28-500-224-9	MUHAMMAD ZAKI MUBAROK	82,0	64,0	72,5	57,5	276,0	
225	2-15-03-28-500-225-8	IDA ROKHAYATI	78,0	42,0	42,5	37,5	200,0	
226	2-15-03-28-500-226-7	AMIN ICHSANI	72,0	40,0	52,5	42,5	207,0	
227	2-15-03-28-500-227-6	LAILATUL KHOIRIYAH	76,0	48,0	47,5	60,0	231,5	
228	2-15-03-28-500-228-5	LAILY NUR SAFITRI	70,0	48,0	35,0	42,5	195,5	
229	2-15-03-28-500-229-4	ANDRE ALDI RAMADHAN	80,0	40,0	35,0	50,0	205,0	
230	2-15-03-28-500-230-3	TYANIA AWALIA MAHARANI	74,0	48,0	37,5	47,5	207,0	
231	2-15-03-28-500-231-2	LUWIS ZAKARIA ALANSORI	74,0	46,0	42,5	57,5	220,0	
232	2-15-03-28-500-232-9	MUHAMMAD NUR RAVI	72,0	54,0	35,0	47,5	208,5	
233	2-15-03-28-500-233-8	SELAMET RAHARJO	78,0	50,0	52,5	37,5	218,0	
234	2-15-03-28-500-234-7	MUKTI ARI WIBOWO	68,0	44,0	32,5	35,0	179,5	
235	2-15-03-28-500-235-6	MELA ALFIYANTI	88,0	52,0	40,0	42,5	222,5	
236	2-15-03-28-500-236-5	DANANG PRIYAMBUDI	60,0	40,0	42,5	37,5	180,0	
237	2-15-03-28-500-237-4	SUCI WA FARHATUN	62,0	42,0	42,5	35,0	181,5	
238	2-15-03-28-500-238-3	DIAN NIKEN PRATIWI	72,0	38,0	27,5	40,0	177,5	
239	2-15-03-28-500-239-2	LENNY AKHYANA MASLIZA	66,0	38,0	37,5	45,0	186,5	
240	2-15-03-28-500-240-9	SYAFIRA NURUL LITA	80,0	46,0	27,5	37,5	191,0	
241	2-15-03-28-500-241-8	AHMAD AMIR SARIFUDIN	92,0	84,0	77,5	75,0	328,5	
242	2-15-03-28-500-242-7	SITI NUR DIANA	74,0	64,0	85,0	52,5	275,5	
243	2-15-03-28-500-243-6	FARIKA AINURROHMAH	88,0	64,0	60,0	47,5	259,5	
244	2-15-03-28-500-244-5	RINI MUARIFAH	52,0	36,0	37,5	42,5	168,0	
245	2-15-03-28-500-245-4	MARIATUS SHOLIKHAH	72,0	46,0	42,5	62,5	223,0	
246	2-15-03-28-500-246-3	INNA LAILI MUBAROKAH	82,0	50,0	35,0	35,0	202,0	
247	2-15-03-28-500-247-2	MAULANA ASRORUR ROMADHON	64,0	38,0	50,0	32,5	184,5	
248	2-15-03-28-500-248-9	AFI MAWADDAH	60,0	42,0	37,5	52,5	192,0	
249	2-15-03-28-500-249-8	SARIFATUL KHOIRUN NISA	62,0	46,0	30,0	35,0	173,0	
250	2-15-03-28-500-250-7	DELINDA DEVI NOVIYANTI	62,0	28,0	37,5	35,0	162,5	
251	2-15-03-28-500-251-6	SANIA IKHTIARA	58,0	36,0	30,0	35,0	159,0	
252	2-15-03-28-500-252-5	SITI YULIYANTI	68,0	52,0	37,5	45,0	202,5	
253	2-15-03-28-500-253-4	VERA FARIDATUN NISA	66,0	38,0	37,5	27,5	169,0	
254	2-15-03-28-500-254-3	UMIATUL KASANAHI	58,0	64,0	30,0	47,5	199,5	
255	2-15-03-28-500-255-2	MAHSUSOTUN MUNAWAROH	76,0	44,0	27,5	40,0	187,5	

Provinsi : 03 - JAWA TENGAH
Kota/Kab. : 28 - KABUPATEN GROBOGAN
Sekolah : 500 - MTS NEGERI JEKETRO
Alamat : Jeketro, Gubug Kab.grobogan

XXXXXXXXXXXX

8

NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET
			BIN	ING	MAT	IPA		
256	2-15-03-28-500-256-9	MUHAMMAD NUR SYAHID	54,0	36,0	37,5	27,5	155,0	
257	2-15-03-28-500-257-8	DEVARA CANDRA ABABIL	50,0	32,0	32,5	30,0	144,5	
258	2-15-03-28-500-258-7	M. SAKIF CHOTRUDDIN	62,0	44,0	40,0	37,5	183,5	
259	2-15-03-28-500-259-6	AYU ANIYA SARI	58,0	44,0	45,0	27,5	174,5	
260	2-15-03-28-500-260-5	WULAN NUR AFIFAH	68,0	46,0	22,5	50,0	186,5	
261	2-15-03-28-500-261-4	DIAH SUCI ROMDHONAH	90,0	78,0	80,0	80,0	328,0	
262	2-15-03-28-500-262-3	MUFLIKATUL BASORIYAH	83,0	84,0	72,5	72,5	317,0	
263	2-15-03-28-500-263-2	ANNISA MAHARANI SAFITRI	88,0	88,0	70,0	55,0	301,0	
264	2-15-03-28-500-264-9	LIA MURDANINGSIH	80,0	78,0	70,0	67,5	295,5	
265	2-15-03-28-500-265-8	ALVIN FAJAR NUKUSYATA	66,0	50,0	37,5	32,5	186,0	
266	2-15-03-28-500-266-7	DHAQIQL YAHYA	62,0	36,0	20,0	47,5	165,5	
267	2-15-03-28-500-267-6	YULIA YASINDRA	62,0	60,0	30,0	52,5	204,5	
268	2-15-03-28-500-268-5	DURROTUN NAFIAH	44,0	30,0	27,5	40,0	141,5	
269	2-15-03-28-500-269-4	NUR HIDAYATULLAH	68,0	56,0	37,5	30,0	191,5	
270	2-15-03-28-500-270-3	ABDUL WAHID	58,0	34,0	27,5	32,5	152,0	
271	2-15-03-28-500-271-2	ANTIA DWI RUKMANA	70,0	34,0	37,5	45,0	186,5	
272	2-15-03-28-500-272-9	FIKRI NUR HARYADI	78,0	46,0	25,0	37,5	186,5	
273	2-15-03-28-500-273-8	TEGAR RAHARDI IKHSAN	44,0	42,0	40,0	42,5	168,5	
274	2-15-03-28-500-274-7	AHMAD KHUSNI MUBAROK	48,0	30,0	27,5	57,5	163,0	
275	2-15-03-28-500-275-6	BAYU AKHLIS NUR DIANSYAH	60,0	30,0	35,0	47,5	172,5	
276	2-15-03-28-500-276-5	QURROTUL ALAWIYAH	64,0	28,0	35,0	22,5	159,5	
277	2-15-03-28-500-277-4	ANA AQILATUL MUNAWAROH	70,0	38,0	47,5	52,5	208,0	
278	2-15-03-28-500-278-3	LIANA PRATIWI	82,0	38,0	45,0	37,5	202,5	
279	2-15-03-28-500-279-2	YUSUF AFENDI	56,0	38,0	47,5	52,5	194,0	
280	2-15-03-28-500-280-9	GUS WAHYU SYAKBRIN	70,0	32,0	45,0	40,0	187,0	
281	2-15-03-28-500-281-8	FADJILATUL AMIN	88,0	76,0	87,5	77,5	329,0	
282	2-15-03-28-500-282-7	NOVALIANTO PURNOMO PUTRA	78,0	88,0	50,0	65,0	281,0	
283	2-15-03-28-500-283-6	RAHMAN CITRA HAYYI SUTOMO	86,0	94,0	52,5	47,5	280,0	
284	2-15-03-28-500-284-5	LAYYINATUL MUSYARIFAH	88,0	82,0	70,0	80,0	320,0	
285	2-15-03-28-500-285-4	ANANG CANDRA ROMDLONI	64,0	32,0	32,5	32,5	161,0	
286	2-15-03-28-500-286-3	SITI MEI SYAROH	62,0	48,0	30,0	45,0	185,0	
287	2-15-03-28-500-287-2	MUHAMMAD ZACKY RECKY ADI	60,0	66,0	37,5	47,5	211,0	
288	2-15-03-28-500-288-9	MUHAMAD FAHRURRODHI	70,0	46,0	32,5	35,0	183,5	
289	2-15-03-28-500-289-8	MUHAMMAD SYUKRON ALI FIRDAUS	52,0	50,0	30,0	30,0	162,0	
290	2-15-03-28-500-290-7	VINA AULIYA SARI	50,0	36,0	30,0	50,0	166,0	
291	2-15-03-28-500-291-6	ANISA NUR ANHAR	84,0	46,0	45,0	42,5	217,5	
292	2-15-03-28-500-292-5	DWI NABILATUL NURIYAH	80,0	52,0	45,0	50,0	227,0	

Provinsi : 03 - JAWA TENGAH
Kota/Kab. : 28 - KABUPATEN GROBOGAN
Sekolah : 500 - MTS NEGERI JEKETRO
Alamat : Jeketro, Gubug Kab.grobogan



9

NO. URUT	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	MATA PELAJARAN				JUMLAH NILAI	KET.
			BIN	ING	MAT	IPA		
293	2-15-03-28-500-293-4	MUHAMMAD ROBBI ILYASA	70,0	34,0	42,5	27,5	174,0	
294	2-15-03-28-500-294-3	ANNAS ABDILLAH	52,0	40,0	42,5	32,5	167,0	
295	2-15-03-28-500-295-2	ZIDA AL-NFAM AHMAD SODIQ	74,0	52,0	32,5	35,0	193,5	
296	2-15-03-28-500-296-9	AHMAD SOLAHUDIN	58,0	42,0	42,5	55,0	197,5	
297	2-15-03-28-500-297-8	SYAFTATUL QONIAH	58,0	48,0	35,0	42,5	183,5	
298	2-15-03-28-500-298-7	TRI JANU KRISMANTO	74,0	46,0	30,0	37,5	187,5	
299	2-15-03-28-500-299-6	SOFI INDAH PERMATASARI	66,0	68,0	32,5	30,0	196,5	
300	2-15-03-28-500-300-5	EVA MUSTAQIMAH	74,0	28,0	35,0	42,5	179,5	
301	2-15-03-28-500-301-4	NUR LAILA HABIBAH	88,0	78,0	72,5	70,0	308,5	
302	2-15-03-28-500-302-3	M. ILHAMUL AKBAR	84,0	76,0	42,5	72,5	275,0	
303	2-15-03-28-500-303-2	NURUL INTIYAH	84,0	54,0	52,5	62,5	253,0	
304	2-15-03-28-500-304-9	SITI FATIMAH	76,0	70,0	52,5	57,5	256,0	
305	2-15-03-28-500-305-8	DYAH MAULITA SARI	74,0	48,0	40,0	47,5	209,5	
306	2-15-03-28-500-306-7	TIITIK NUR'AINI	64,0	26,0	30,0	45,0	165,0	
307	2-15-03-28-500-307-6	FANNY PUTRI SALSABILA	74,0	48,0	27,5	30,0	179,5	
308	2-15-03-28-500-308-5	ETIK FITRI MARDANI	80,0	32,0	17,5	25,0	154,5	
309	2-15-03-28-500-309-4	SEPTIA NUR ROMADHON	66,0	38,0	47,5	47,5	199,0	
310	2-15-03-28-500-310-3	ZENI MAULINA	88,0	46,0	42,5	42,5	219,0	
311	2-15-03-28-500-311-2	SHOLAHUDIN AL AYYUBI	50,0	36,0	35,0	45,0	166,0	
312	2-15-03-28-500-312-9	AFAJAR MUZAKA	40,0	26,0	45,0	37,5	148,5	
313	2-15-03-28-500-313-8	ARIS DWI WIJAYANTI	62,0	38,0	25,0	32,5	157,5	
314	2-15-03-28-500-314-7	HENI KUNCORO	60,0	40,0	30,0	27,5	157,5	
315	2-15-03-28-500-315-6	AGUS TRI HARTANTO	46,0	24,0	45,0	25,0	140,0	
316	2-15-03-28-500-316-5	TULUS WIDYA ASTUTI	58,0	30,0	27,5	25,0	140,5	

NILAI	MATA PELAJARAN				JML. UN
	BIN	ING	MAT	IPA	
Kategori	B	D	D	D	D
Rata-Rata	72.65	51.84	44.79	47.71	216.99
Terendah	36.0	20.0	17.5	25.0	132.5
Tertinggi	94.0	94.0	92.5	90.0	354.0
Std. Deviasi	11.46	14.54	14.98	12.45	44.25

Semarang, 10 Juni 2015
GUBERNUR JAWA TENGAH
Kepala Dinas Pendidikan
Drs. NURHADI AMIYANTO, M.Ed.
NIP. 19590722 198603 1 009

KEMENTERIAN AGAMA
MTs NEGERI JEKETRO KABUPATEN GROBOGAN
 Alamat : Jl. Raya Jeketro - Gubug KP. 58164 Telp/ Faks : (0292) 533187
DAFTAR NILAI UNAS TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NOMOR				NAMA	BHS INDONESIA			BHS INGGRIS			MATEMATIKA			IPA			JUMLAH			Rata-rata	Ranking
URUT	NS	NISN	PESERTA		UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA		
1	5304	9985050426	28-500-001-8	DEBY WIJAYANTI	8,47	8,00	8,19	8,49	6,80	7,48	8,43	5,75	6,82	8,60	6,25	7,19	33,99	26,80	29,70	7,42	89
2	5178	9982752596	28-500-002-7	DELLA PERMATASARI	8,33	8,00	8,13	8,92	8,00	8,37	8,64	6,00	7,06	8,91	5,25	6,71	34,80	27,25	30,30	7,57	62
3	5384	9975198657	28-500-003-6	AHMAD NUR ROCHIM	7,99	7,00	7,40	8,30	5,60	6,68	8,42	6,75	7,42	8,65	6,00	7,06	33,36	25,35	28,60	7,14	124
4	5390	9984955543	28-500-004-5	AVIETA QOMARUS SANAH	8,29	8,60	8,48	8,26	6,60	7,26	7,97	7,75	7,84	8,41	7,25	7,71	32,93	30,20	31,30	7,82	31
5	5424	9985056173	28-500-005-4	UMMU NUR AFIFAH	8,07	7,80	7,91	8,34	5,80	6,82	7,95	5,50	6,48	8,32	5,75	6,76	32,68	24,85	28,00	7,00	151
6	5250	9982755383	28-500-006-3	YUSRIL HARDIAN	7,96	7,60	7,74	8,51	7,40	7,84	8,14	7,50	7,76	8,87	7,75	8,20	33,48	30,25	31,50	7,89	28
7	5252	9952859293	28-500-007-2	AGUS ARDIYANTO	7,90	4,60	5,92	7,49	5,80	6,46	7,54	6,25	6,77	8,20	5,75	6,73	31,13	22,40	25,90	6,47	223
8	5297	9972811950	28-500-008-9	AHMAD MAHFUDHON	7,74	7,40	7,54	7,55	5,20	6,14	8,06	5,50	6,52	8,30	5,50	6,62	31,65	23,60	26,80	6,71	203
9	5342	9974995194	28-500-009-8	AGUS SURONO	7,91	7,40	7,60	7,61	5,60	6,40	7,62	4,50	5,75	8,12	6,25	7,00	31,26	23,75	26,80	6,69	204
10	5253	9982755932	28-500-010-7	AGUS SUSANTO	7,87	6,60	7,11	7,53	3,80	5,29	7,53	7,75	7,66	7,91	6,00	6,76	30,84	24,15	26,80	6,71	201
11	5200	9975152174	28-500-011-6	SITI MAHMUDAH	8,04	8,20	8,14	7,87	6,40	6,99	8,54	7,00	7,62	8,25	7,00	7,50	32,70	28,60	30,20	7,56	63
12	5356	9971024174	28-500-012-5	KHOIRIN NUR AFIAH	7,97	7,40	7,63	8,03	5,20	6,33	8,01	4,25	5,75	7,90	6,25	6,91	31,91	23,10	26,60	6,66	208
13	5269	9982754440	28-500-013-4	LIZA AULIA UMMAH	7,98	7,40	7,63	7,66	5,40	6,30	7,76	7,25	7,45	8,00	4,00	5,60	31,40	24,05	27,00	6,75	192
14	5208	9985139629	28-500-014-3	AFFIQ MIFTAH SALSABIL	8,02	7,80	7,89	8,75	6,60	7,46	7,91	7,50	7,66	8,18	7,00	7,46	32,84	28,90	30,50	7,62	56
15	5457	9985096926	28-500-015-2	SALISUR ROHMAH	7,90	7,60	7,72	7,53	3,80	5,29	7,97	6,00	6,79	8,17	8,00	8,07	31,57	25,40	27,90	6,97	155
16	5212	0022759538	28-500-016-9	BAGUS COKRO BASKORO	7,79	6,40	6,96	7,58	3,00	4,83	7,71	6,75	7,13	7,88	7,75	7,80	30,96	23,90	26,70	6,68	205
17	5348	9972799959	28-500-017-8	DENIS SARASATI	8,01	6,40	7,04	7,97	5,80	6,67	7,95	7,50	7,68	8,09	7,00	7,44	32,02	26,70	28,80	7,21	109
18	5279	9985096894	28-500-018-7	NUR FATIKAH SARI	8,08	7,60	7,79	8,59	7,20	7,76	7,98	5,75	6,64	8,37	7,50	7,85	33,02	28,05	30,00	7,51	74
19	5395	9982756589	28-500-019-6	ELMI OKTI SAPUTRI	7,99	8,80	8,48	7,98	5,60	6,55	8,62	8,25	8,40	8,82	8,75	8,78	33,41	31,40	32,20	8,05	18
20	5350	9985096898	28-500-020-5	EVAN SYAHZURI	7,80	7,00	7,32	7,41	6,00	6,56	7,50	6,50	6,90	8,14	5,50	6,56	30,85	25,00	27,30	6,84	179
21	5180	9982754430	28-500-021-4	DHANY DWI YUDANINGRUM	8,50	8,60	8,56	9,35	7,00	7,94	8,69	6,25	7,23	8,86	6,50	7,44	35,40	28,35	31,20	7,79	36
22	5217	9975091008	28-500-022-3	ENDANG PRAMUNI	8,50	8,00	8,20	8,15	6,40	7,10	9,17	7,75	8,32	8,48	7,75	8,04	34,30	29,90	31,70	7,92	25
23	5302	9985052106	28-500-023-2	ANGGRIA DWI MEITASARI	8,68	8,20	8,39	8,55	6,40	7,26	8,74	7,75	8,15	8,54	7,50	7,92	34,51	29,85	31,70	7,93	24
24	5277	9975091012	28-500-024-9	NANDA KURNIAWAN	8,56	6,80	7,50	8,50	7,40	7,84	8,22	8,50	8,39	8,81	6,50	7,42	34,09	29,20	31,20	7,79	37
25	5288	9985397117	28-500-025-8	UMI AMINATUL MUSTHOFIA	8,06	8,60	8,39	8,56	5,60	6,78	7,81	6,00	6,72	8,31	3,50	5,42	32,76	23,70	27,30	6,83	180

NOMOR				NAMA	BHS INDONESIA			BHS INGGRIS			MATEMATIKA			IPA			JUMLAH			Rata-rata	Ranking
URUT	NIS	NISN	PESERTA		UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA		
26	5204	9970890892	28-500-026-7	YOGA TRISNA CANDRA SUBAGIO	8,05	7,00	7,42	7,86	6,20	6,86	8,27	7,75	7,96	8,58	6,25	7,18	32,76	27,20	29,40	7,36	99
27	5373	9992778420	28-500-027-6	SALMA FADLILAH ZULFA	7,94	6,40	7,02	7,29	4,80	5,80	7,87	6,25	6,82	7,87	6,00	6,75	30,77	23,45	26,40	6,59	216
28	5184	9982513918	28-500-028-5	FIFI NAFTATUS SA'ADAH	8,20	7,60	7,84	8,66	5,80	6,94	8,04	7,25	7,57	8,56	7,75	8,07	33,46	28,40	30,40	7,61	57
29	5254	9975137878	28-500-029-4	ALVIATUR ROCHMANIAH	7,90	8,00	7,96	7,53	4,80	5,89	7,70	6,00	6,68	8,05	8,25	8,17	31,18	27,05	28,70	7,18	117
30	5300	9982517402	28-500-030-3	ALWY MUHAMAD	7,70	7,20	7,40	7,29	6,20	6,54	7,61	6,75	7,09	8,17	7,00	7,47	30,77	27,15	28,60	7,15	120
31	5344	9985059786	28-500-031-2	AJIB NURROHMAN	8,03	8,00	8,01	7,47	6,80	7,07	7,93	6,50	7,07	7,85	3,25	5,09	31,28	24,55	27,20	6,81	183
32	5299	9988797005	28-500-032-9	ALIVIA NUR 'AINI	8,06	8,00	8,02	7,80	5,40	6,36	7,92	4,75	6,02	8,00	8,00	8,00	31,78	26,15	28,40	7,10	134
33	5335	9972798045	28-500-033-8	SITI MUKHAROMAH	7,93	7,40	7,61	7,43	5,00	5,97	7,60	6,75	7,09	7,92	7,50	7,67	30,88	26,65	28,30	7,09	138
34	5406	9984994563	28-500-034-7	M. RIDWAN ASNAWI	7,80	7,40	7,56	7,49	5,80	6,48	7,93	9,00	8,57	8,13	7,75	7,90	31,35	29,95	30,50	7,63	54
35	5358	9982752146	28-500-035-6	M. FAHMI ALI Wafa	7,79	7,00	7,32	7,42	3,40	5,01	7,58	7,00	7,23	7,90	8,00	7,96	30,69	25,40	27,50	6,88	168
36	5216	9985095648	28-500-036-5	EKA WAHYU JATMIKO	7,95	4,40	5,82	7,58	5,20	6,15	7,51	7,25	7,35	7,88	7,75	7,80	30,92	24,60	27,10	6,78	186
37	5306	9982752138	28-500-037-4	ELLA DWI SAPUTRI	8,29	8,00	8,12	7,81	5,00	6,12	7,54	3,50	5,12	8,09	5,00	6,24	31,73	21,50	25,60	6,40	232
38	5261	9982752598	28-500-038-3	EVI YUNIARTI	8,01	6,60	7,16	7,76	6,00	6,70	7,62	6,50	6,95	8,01	4,50	5,90	31,40	23,60	26,70	6,68	206
39	5435	9982755370	28-500-039-2	FAISHOL AMINNUDIN	7,82	5,20	6,25	7,26	2,60	4,46	7,50	6,25	6,75	8,04	3,75	5,47	30,62	17,80	22,90	5,73	255
40	5456	9985095848	28-500-040-9	RINA WICAHYANI	7,93	6,80	7,25	7,37	4,80	5,83	7,58	5,00	6,03	7,98	4,25	5,74	30,86	20,85	24,90	6,21	241
41	5181	9976218549	28-500-041-8	EVI KHOLIDA SHOFIA	8,48	9,00	8,79	9,18	7,20	7,99	9,24	8,75	8,95	9,22	7,25	8,04	36,12	32,20	33,80	8,44	36
42	5182	9982755318	28-500-042-7	FARIS RIDWAN MAULANA	8,50	8,20	8,32	9,08	8,00	8,43	9,29	9,00	9,12	8,66	6,75	7,51	35,53	31,95	33,40	8,35	59
43	5211	9984970079	28-500-043-6	ASMAUL NGAROFAH	8,28	8,40	8,35	8,58	5,20	6,55	8,09	5,25	6,39	8,06	6,75	7,27	33,01	25,60	28,60	7,14	122
44	5353	9982752602	28-500-044-5	IKA KHOIRUN NISWAH	8,61	8,60	8,60	8,18	7,00	7,47	8,43	6,25	7,12	8,43	6,75	7,42	33,65	28,60	30,60	7,86	49
45	5337	9982514679	28-500-045-4	ULFA MAZIYATUS SYARIFAH	8,22	7,40	7,73	8,62	6,20	7,17	8,18	6,00	6,87	8,53	6,75	7,46	33,55	26,35	29,20	7,31	103
46	5346	9984959835	28-500-046-3	ARMADEA RAMADHANI	8,06	6,80	7,30	7,98	6,00	6,79	7,77	5,75	6,56	8,06	4,25	5,77	31,87	22,80	26,40	6,61	214
47	5432	9985095843	28-500-047-2	ATIKA ZAHIRAH	7,94	7,60	7,74	7,63	5,40	6,29	8,03	4,75	6,06	8,01	5,00	6,20	31,61	22,75	26,30	6,57	218
48	5213	9982755367	28-500-048-9	BAMBANG SANTOSO	7,85	6,40	6,98	7,35	3,20	4,86	7,51	4,25	5,55	7,88	6,25	6,90	30,59	20,10	24,30	6,07	248
49	5345	9975137846	28-500-049-8	ANA RACHMAWATI	8,02	7,80	7,89	8,00	4,40	5,84	7,81	7,50	7,62	7,88	7,00	7,35	31,71	26,70	28,70	7,18	116
50	5210	9978754423	28-500-050-7	ANGGRAINI EKA PALUPI	7,92	8,60	8,35	8,12	5,20	6,37	8,15	4,25	5,81	7,96	5,00	6,13	32,15	23,05	26,70	6,67	207
51	5244	9982517470	28-500-051-6	TRI UTOMO	7,86	7,00	7,34	7,66	4,60	5,82	7,68	6,75	7,12	7,88	4,00	5,55	31,08	22,35	25,80	6,46	226
52	5334	9965233090	28-500-052-5	SITI AMBARWATI	8,02	8,40	8,25	7,82	6,00	6,73	8,05	6,50	7,12	8,83	6,50	7,43	32,72	27,40	29,50	7,38	56
53	5319	9962897241	28-500-053-4	M. MUFTIAWAL KURINIAWAN	7,71	5,40	6,32	7,58	2,60	4,59	7,65	6,25	6,81	8,58	6,25	7,18	31,52	20,50	24,90	6,23	240

NOMOR				NAMA	BHS INDONESIA			BHS INGGRIS			MATEMATIKA			IPA			JUMLAH			Rata-rata	Ranking
URUT	NIS	NISN	PESERTA		UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA		
54	5362	9982754448	28-500-054-3	MUFAQOTUL KHOIRIYAH	7,99	7,80	7,76	7,89	6,20	6,88	7,69	8,00	7,88	8,00	7,50	7,70	31,57	29,30	30,20	7,55	67
55	5422	9972559796	28-500-055-2	SYAFA'ATUL MU'MININ	8,06	7,60	7,78	7,40	6,00	6,56	8,11	7,25	7,59	8,71	8,00	8,28	32,28	28,85	30,20	7,56	66
56	5349	9985057409	28-500-056-9	ERY SHOFYAN MANAF	8,06	5,40	6,46	7,41	2,80	4,64	7,62	6,75	7,10	8,54	7,00	7,62	31,63	21,95	25,80	6,46	227
57	5307	9984994559	28-500-057-8	FAISAL MUNTAHA	7,78	7,40	7,55	7,78	3,40	5,15	8,14	7,50	7,76	8,87	7,50	8,05	32,57	25,80	28,50	7,13	129
58	5365	9985096944	28-500-058-7	NUR KHOLIFAH	8,09	7,80	7,92	8,25	6,40	7,14	8,23	7,75	7,94	8,27	7,75	7,96	32,84	29,70	31,00	7,74	41
59	5219	9982756255	28-500-059-6	FAJAR DWI ARDIAN	7,69	6,20	6,80	7,31	3,40	4,96	7,55	7,50	7,52	7,84	7,75	7,79	30,39	24,85	27,10	6,77	188
60	5310	9982754433	28-500-060-5	GUNTUR KRISNA SASWITO	7,80	7,60	7,68	7,51	7,00	7,20	8,41	8,75	8,61	8,11	6,50	7,14	31,83	29,85	30,60	7,66	48
61	5183	9982752599	28-500-061-4	FAZA ILYA	8,66	8,60	8,62	8,33	7,00	7,77	8,29	5,50	6,62	8,53	6,50	7,31	34,41	27,60	30,30	7,58	60
62	5185	9985050404	28-500-062-3	FUAD NURUL ADHA	8,38	8,80	8,63	8,25	7,20	7,62	8,66	8,25	8,41	8,96	8,25	8,53	34,25	32,50	33,20	8,30	11
63	5368	9982513633	28-500-063-2	PUTRI NUR HIDAYAH	8,60	8,00	8,24	8,62	5,40	6,69	9,43	9,75	9,62	8,79	7,50	8,02	35,44	30,65	32,60	8,14	13
64	5260	9992778423	28-500-064-9	INDANA ZULFA	8,22	8,20	8,21	8,19	5,20	6,40	8,31	7,50	7,82	8,39	5,50	6,66	33,11	26,40	29,10	7,27	106
65	5421	9982517468	28-500-065-8	SUCI JULIA NAHFADHUN NISWAH	7,89	7,80	7,84	8,05	5,20	6,34	8,12	5,25	6,40	8,35	7,50	7,84	32,41	25,75	28,40	7,10	133
66	5391	9972797347	28-500-066-7	BANI TEGUH SANTOSO	7,82	7,40	7,57	7,62	5,00	6,05	8,00	4,50	5,90	8,39	6,00	6,96	31,83	22,90	26,50	6,62	213
67	5215	9972798498	28-500-067-6	DANANG IKHSANUR ROKHIM	7,99	8,00	8,00	8,26	6,60	7,26	7,75	6,25	6,85	8,56	6,75	7,47	32,56	27,60	29,60	7,40	93
68	5392	9982756253	28-500-068-5	DENY KABUL SANTOSA	7,78	7,80	7,79	7,69	5,80	6,56	7,76	6,00	6,70	8,27	5,00	6,31	31,50	24,60	27,40	6,84	178
69	5393	9984994431	28-500-069-4	DIMAS HADI SAPUTRO	7,73	6,80	7,17	7,22	5,40	6,13	7,50	7,50	7,50	8,25	6,50	7,20	30,70	26,20	28,00	7,00	150
70	5420	9985035908	28-500-070-3	SRI AYU LESTARI	7,99	7,40	7,64	7,60	4,80	5,92	8,00	6,75	7,25	8,11	7,50	7,74	31,70	26,45	28,60	7,14	126
71	5321	9975195046	28-500-071-2	MUHAMAD ALI MUNTAHA	7,90	6,80	7,24	7,57	5,20	6,15	7,93	7,25	7,52	8,58	4,75	6,28	31,98	24,00	27,20	6,80	184
72	5459	9985091512	28-500-072-9	SETYA YUNIARSI	8,06	9,00	8,62	7,75	5,00	6,10	8,40	7,25	7,71	8,74	6,25	7,25	32,95	27,50	29,70	7,42	88
73	5374	9975057780	28-500-073-8	SHOHEBUL RIZAL	7,96	6,80	7,26	7,58	5,80	6,51	7,69	6,00	6,68	8,07	7,15	7,88	31,30	26,35	28,30	7,08	140
74	5236	9972810972	28-500-074-7	RIZKY WAHYU UTAMI	7,95	7,00	7,38	8,17	4,60	6,03	7,86	8,50	8,24	8,15	8,25	8,21	32,13	28,35	29,90	7,47	79
75	5332	9994434843	28-500-075-6	ROHMAT BURHANUDDIN	8,05	7,00	7,42	8,14	6,60	7,22	8,36	7,75	7,99	8,80	6,75	7,57	33,35	28,10	30,20	7,55	68
76	5460	9983634343	28-500-076-5	SELLA DUWI YANTI	7,92	6,60	7,13	7,81	6,20	6,76	7,79	7,25	7,47	8,17	7,25	7,62	31,49	27,30	29,00	7,24	107
77	5398	9982755140	28-500-077-4	IKA TIANI ROSALIA	7,97	7,40	7,63	7,97	6,40	7,03	7,92	5,75	6,62	8,04	6,50	7,12	31,90	26,05	28,40	7,10	135
78	5437	9985096893	28-500-078-3	HANIFIYATUS SAMHAH	7,83	8,20	8,05	7,53	4,60	5,77	7,95	3,25	5,13	8,72	7,50	7,99	32,03	23,55	26,90	6,74	104
79	5314	9982515556	28-500-079-2	KHOIRUL USTADZI	7,99	7,20	7,52	7,50	4,40	5,64	7,67	5,75	6,52	8,01	6,75	7,25	31,17	24,10	26,90	6,73	135
80	5400	9982752605	28-500-080-9	KHUSNUL RIATI	8,04	7,40	7,66	8,13	6,00	6,85	7,76	3,25	5,05	8,80	6,25	7,27	32,73	22,90	26,80	6,71	200
81	5187	9975091013	28-500-081-8	INDAH WULANDARI	8,38	8,20	8,87	8,05	7,00	7,42	8,69	7,25	7,83	8,74	7,00	7,70	33,86	30,45	31,80	7,95	22

NOMOR				NAMA	BHS INDONESIA			BHS INGGRIS			MATEMATIKA			IPA			JUMLAH			Rata-rata	Ranking
URUT	NIS	NISN	PESERTA		UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA		
82	5355	9992777673	28-500-082-7	ITSNA QURROTA A'YUNINA	8,28	8,00	8,11	7,94	5,80	6,66	8,65	4,25	6,01	8,59	7,25	7,79	33,46	25,30	28,60	7,14	122
83	5190	9982752608	28-500-083-6	LUBNA RIHADATUL AISY	8,56	8,60	8,58	8,27	7,20	7,63	8,30	5,50	6,62	8,57	7,25	7,78	33,70	28,55	30,60	7,65	50
84	5267	9982751996	28-500-084-5	KASAN SIDIQ	8,02	8,80	8,49	7,78	6,40	6,95	9,03	8,75	8,86	8,58	7,25	7,78	33,41	31,20	32,10	8,02	19
85	5242	9984959812	28-500-085-4	SRI KUSUMASTUTIK	7,98	7,20	7,51	8,02	4,60	5,97	8,22	5,00	6,29	8,22	7,25	7,64	32,44	24,05	27,40	6,65	173
86	5179	9984994413	28-500-086-3	DENY NAJIBURROKHMAM	7,84	8,40	8,18	7,83	4,60	5,89	8,48	7,00	7,59	8,81	6,50	7,42	32,96	26,50	29,10	7,27	105
87	5259	9962897232	28-500-087-2	ELIYATUL LAILI	7,84	8,60	8,30	7,86	5,80	6,62	8,01	3,50	5,30	8,11	5,25	6,39	31,82	23,15	26,60	6,65	209
88	5220	9985219182	28-500-088-9	FARID ANFASA MULUK			0,00			0,00			0,00			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	259
89	5308	9985096896	28-500-089-8	FATIMATUZ ZAHRO	8,02	7,40	7,65	7,86	4,40	5,78	7,83	4,25	5,68	8,49	6,75	7,45	32,20	22,80	26,60	6,64	212
90	5465	9972799982	28-500-090-7	UMI SALAMAH	7,86	7,20	7,46	8,18	5,20	6,39	7,66	1,50	3,96	8,04	4,75	6,07	31,74	18,65	23,90	5,97	250
91	5275	9975195105	28-500-091-6	MUHAMMAD ATHO AINURRIDHO	7,82	5,20	6,25	7,45	3,80	5,26	7,73	5,50	6,39	8,11	7,75	7,89	31,11	22,25	25,80	6,45	229
92	5445	9982752613	28-500-092-5	MUHAMMAD LUTHFI ALFAUZI	7,89	7,20	7,48	7,39	3,40	5,00	7,70	3,75	5,33	8,00	6,00	6,80	30,98	20,35	24,60	6,15	245
93	5378	9976037417	28-500-093-4	TRI SETYOHARNANI	7,76	7,60	7,66	7,33	4,60	5,89	7,54	5,75	6,47	7,91	7,75	7,81	30,54	25,70	27,60	6,91	161
94	5468	9984897677	28-500-094-3	WAHYUNINGSIH	7,78	5,60	6,47	7,45	4,00	5,38	7,52	6,25	6,76	8,00	6,75	7,25	30,75	22,60	25,90	6,47	225
95	5309	9985038416	28-500-095-2	FITRIA CAHYANINGRUM	8,02	7,00	7,41	7,77	5,80	6,59	7,87	5,00	6,15	8,12	7,75	7,90	31,78	25,55	28,00	7,01	149
96	5264	9975134232	28-500-096-9	ICHWAN BUDIYANTO	7,78	6,40	6,95	7,26	3,80	5,18	7,57	3,25	4,98	7,90	4,00	5,56	30,51	17,45	22,70	5,67	256
97	5413	9975190231	28-500-097-8	NUR QHORI AFFIANI	7,94	6,20	6,90	7,67	4,20	5,59	7,73	5,25	6,24	8,12	6,50	7,15	31,46	22,15	25,90	6,47	224
98	5336	9982514717	28-500-098-7	SYARIFATUL HUSNA	7,95	6,60	7,14	7,70	6,80	7,16	8,27	6,25	7,06	8,08	6,25	6,98	32,00	25,90	28,30	7,09	139
99	5223	9975138277	28-500-099-6	GUNTUR PERMANA PUTRA	7,79	6,60	7,08	7,73	5,00	6,09	7,58	6,50	6,93	7,92	6,25	6,92	31,02	24,35	27,00	6,75	191
100	5311	9984994223	28-500-100-5	IQBAL NUR SALAM	7,78	6,60	7,07	7,31	4,80	5,80	7,92	4,00	5,57	8,04	3,25	5,17	31,05	18,65	23,60	5,90	252
101	5410	9985095311	28-500-101-4	MUHAMMAD LUTFIL CHAKIM	8,51	9,00	8,80	8,82	6,00	7,13	9,52	9,75	9,66	9,08	9,25	9,18	35,93	34,00	34,80	8,69	3
102	5404	9985035916	28-500-102-3	KURNIASIH PRATIWI	8,34	8,20	8,26	8,94	4,60	6,34	8,56	7,00	7,62	8,84	8,00	8,34	34,68	27,80	30,60	7,64	51
103	5206	9984994224	28-500-103-2	ZULFA SA'ADATUL IZZAH	8,42	8,60	8,53	9,00	6,40	7,44	8,58	7,50	7,93	8,92	7,50	8,07	34,92	30,00	32,00	7,99	20
104	5225	9982755322	28-500-104-9	KIKI RIZKY ANANDA AMALIA	8,31	8,00	8,12	8,90	6,80	7,64	8,66	7,75	8,11	8,38	6,75	7,40	34,25	29,30	31,30	7,82	32
105	5462	9984993092	28-500-105-8	SITI MUNADLIROH	7,89	7,60	7,72	8,31	5,20	6,44	8,84	9,00	8,86	8,78	7,50	8,01	33,62	29,30	31,00	7,76	39
106	5293	9982754461	28-500-106-7	YULI ASTIKA	8,02	7,80	7,89	8,71	7,40	7,92	8,55	9,00	8,82	8,91	7,25	7,91	34,19	31,45	32,50	8,14	14
107	5296	9992774513	28-500-107-6	WENY RACHMASARI	7,79	7,00	7,32	7,68	4,00	5,47	7,99	6,50	7,10	8,29	3,60	5,42	31,75	21,00	25,30	6,33	235
108	5218	9985056167	28-500-108-5	FAHRI AINUN YAHDI	8,02	8,00	8,01	7,73	5,80	6,57	8,10	5,50	6,54	8,15	9,00	8,66	32,00	28,30	29,80	7,45	85
109	5266	9995211613	28-500-109-4	INA IYA FATECHAH	7,86	7,40	7,58	7,66	4,80	5,94	7,75	4,00	5,50	7,94	6,00	6,78	31,21	22,20	25,80	6,45	228

URUT	NOMOR			NAMA	BHS INDONESIA			BHS INGGRIS			MATEMATIKA			IPA			JUMLAH			Rata-rata	Ranking
	NIS	NISN	PESERTA		UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA		
110	5352	9982755371	28-500-110-3	HESTI UTARI	7,75	6,20	6,82	7,59	4,00	5,44	7,87	3,25	5,02	7,80	3,00	4,92	30,81	16,45	22,20	5,55	258
111	5438	9985058975	28-500-111-2	LAILATUL AROFIAH	7,73	6,20	6,81	7,79	4,80	6,00	7,95	6,00	6,78	8,24	7,50	7,80	31,71	24,50	27,40	6,85	174
112	5461	9982754455	28-500-112-9	SHOFIANTO	7,93	7,00	7,37	7,49	2,80	4,68	7,68	6,25	6,82	8,21	6,50	7,18	31,31	22,55	26,10	6,51	222
113	5380	9982755336	28-500-113-8	VICKY ALLIF FAWAID	7,86	8,20	8,06	7,71	7,20	7,40	7,79	7,50	7,62	8,18	7,25	7,62	31,54	30,15	30,70	7,68	46
114	5245	9980333430	28-500-114-7	ULFA NUR AZIZAH	8,26	8,60	8,46	8,30	6,40	7,16	8,20	6,00	6,88	8,76	6,50	7,40	33,52	27,50	29,90	7,48	76
115	5324	9972797392	28-500-115-6	NAVIS KARIMAH	7,92	8,00	7,97	7,50	5,00	6,00	7,67	5,00	6,07	7,95	4,75	6,03	31,04	22,75	26,10	6,52	221
116	5232	9982754447	28-500-116-5	NINDA KHOIRULLINA	7,98	7,40	7,63	8,19	6,40	7,12	8,00	6,00	6,80	8,19	6,00	6,88	32,36	25,80	28,40	7,11	132
117	5290	9984939834	28-500-117-4	WAKHIDA AGUNG LUTFIANA	7,90	6,40	7,00	7,38	6,40	6,79	7,52	7,75	7,66	7,89	8,25	8,11	30,69	28,80	29,60	7,39	94
118	5287	9984994556	28-500-118-3	TSIMARUL YANTAH	7,85	7,40	7,58	7,95	5,60	6,54	7,77	7,00	7,31	8,01	6,50	7,10	31,58	26,50	28,50	7,13	127
119	5340	9984993085	28-500-119-2	ADIB ASKAR ALAWI	7,98	6,80	7,27	7,38	3,40	4,99	7,69	8,00	7,88	8,04	7,00	7,42	31,09	25,20	27,60	6,89	165
120	5209	9982752582	28-500-120-9	AHMAD AINUN NAJIB	7,88	7,40	7,59	7,59	3,80	5,32	7,81	8,00	7,92	8,45	7,50	7,88	31,73	26,70	28,70	7,18	115
121	5403	9984994225	28-500-121-8	LAELA ALFI SYAHRIYANI	8,37	7,60	7,91	8,30	6,60	7,28	8,23	4,25	5,84	8,35	5,25	6,49	33,25	23,70	27,50	6,88	167
122	5189	9975067525	28-500-122-7	LAILY CHOIROTHIN NISA'	8,82	8,20	8,45	8,98	7,20	7,91	9,60	9,75	9,69	9,44	9,00	9,18	36,64	34,15	35,20	8,81	2
123	5205	9975157428	28-500-123-6	ZAENAL ABIDIN	8,18	9,20	8,79	8,65	7,60	8,02	8,63	9,00	8,85	8,51	7,50	7,90	33,97	33,30	33,60	8,39	7
124	5192	9982755147	28-500-124-5	M. NUR FADLIL LUTFI HAKIM J	8,11	7,80	7,92	8,78	7,20	7,83	9,09	9,00	9,04	8,70	8,75	8,73	34,66	32,75	33,50	8,38	8
125	5240	9992777400	28-500-125-4	SITI MUASAROH	8,19	8,40	8,32	8,35	5,40	6,58	8,42	8,25	8,32	8,29	6,25	7,07	33,25	28,30	30,30	7,57	61
126	5227	9982134060	28-500-126-3	LUKLUIL MAKNUH	8,03	7,60	7,77	7,89	6,60	7,12	8,22	7,75	7,94	8,15	6,00	6,86	32,29	27,95	29,70	7,42	87
127	5312	9982751994	28-500-127-2	IZATUL MUNA	7,96	7,20	7,50	7,71	5,40	6,32	8,06	6,75	7,27	8,22	7,25	7,84	31,95	26,60	28,70	7,19	114
128	5313	9972811949	28-500-128-9	JOKO MUKHAROM	7,87	7,40	7,59	7,34	3,60	5,10	7,74	8,00	7,90	8,60	5,75	6,89	31,55	24,75	27,50	6,87	172
129	5357	9985095626	28-500-129-8	MUHAMMAD ABDUL WAHID	7,82	7,60	7,69	7,61	4,00	5,44	7,54	7,00	7,22	7,79	6,50	7,02	30,76	25,10	27,40	6,84	177
130	5441	9972811953	28-500-130-7	MUHAMMAD WAHYU KURNIAWAN	7,66	8,00	7,86	7,42	4,00	5,37	8,03	8,00	8,01	7,97	5,25	6,34	31,08	25,25	27,60	6,90	164
131	5470	9985035011	28-500-131-6	YULI MUSTIKA SARI	7,82	6,60	7,09	7,70	5,20	6,20	7,70	8,50	8,18	8,10	6,00	6,84	31,32	26,30	28,50	7,08	141
132	5330	9975195088	28-500-132-5	NURSYAFII	7,76	5,40	6,34	7,21	4,00	5,28	7,52	4,00	5,41	8,58	7,25	7,78	31,07	20,65	24,80	6,20	242
133	5414	9985093961	28-500-133-4	NURUL KHOLIDYAH	8,03	6,60	7,17	8,00	4,60	5,96	7,84	7,00	7,34	8,19	5,25	6,43	32,06	23,45	26,90	6,72	197
134	5379	9982513569	28-500-134-3	ULFATUN NIKMAH	8,08	6,60	7,19	7,82	5,20	6,25	8,25	6,75	7,35	8,58	8,75	7,48	32,73	25,30	28,30	7,07	142
135	5268	9982134058	28-500-135-2	KOIRUL HARYANTO	7,97	7,00	7,39	7,35	2,20	4,26	7,54	3,75	5,27	8,51	8,00	8,20	31,37	20,95	25,10	6,28	238
136	5315	9975196271	28-500-136-9	LAELATUN NISFIYAH	8,03	6,80	7,29	8,65	5,00	6,46	7,81	5,25	6,27	8,19	6,25	7,03	32,69	23,30	27,10	6,76	189
137	5234	9975152169	28-500-137-8	NURUL HIDAYAH	7,91	7,60	7,72	7,74	6,20	6,82	8,37	6,75	7,40	8,21	8,00	8,08	32,23	28,55	30,00	7,51	75

NOMOR				NAMA	BHS INDONESIA			BHS INGGRIS			MATEMATIKA			IPA			JUMLAH			Rata-rata	Ranking
URUT	NIS	NISN	PESERTA		UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA		
138	5385	9985057434	28-500-138-7	AHMAD SOVA SUNDORO	7,96	5,80	6,66	7,50	6,20	6,72	7,60	6,75	7,09	8,59	6,75	7,49	31,65	25,50	28,00	6,99	152
139	5386	9975196261	28-500-139-6	AHMAD ULIN NUHA	7,87	7,60	7,71	7,58	5,60	6,39	8,28	7,00	7,51	8,56	7,75	8,07	32,29	27,95	29,70	7,42	86
140	5239	9982755380	28-500-140-5	SITI FATMAWATI	8,01	8,00	8,00	7,93	4,40	5,81	7,96	4,50	5,88	8,59	5,75	6,89	32,49	22,65	26,60	6,65	211
141	5191	9984994555	28-500-141-4	LULUK MASFUFAH	8,39	7,40	7,80	8,90	6,80	7,64	8,86	6,25	7,29	8,80	6,00	7,12	34,95	26,45	29,90	7,46	80
142	5188	9982751995	28-500-142-3	JIHAN ALHANIN	8,43	9,00	8,77	9,10	7,40	8,08	9,17	9,00	9,07	9,33	8,25	8,68	36,03	33,65	34,60	8,65	4
143	5203	9982754459	28-500-143-2	WACHID PALGUNA BAYU SENA	8,32	8,20	8,25	8,73	6,80	7,57	8,64	6,50	7,36	8,60	7,00	7,64	34,29	28,50	30,80	7,70	43
144	5409	9984914572	28-500-144-9	MUHAMAD MASRUKHAN	8,08	8,00	8,03	8,44	6,20	7,10	8,56	8,00	8,22	8,53	7,00	7,61	33,61	29,20	31,00	7,74	40
145	5417	9982134312	28-500-145-8	SISKA ASRIYANI	8,08	6,80	7,31	7,74	5,60	6,46	8,24	8,25	8,25	8,79	7,75	8,17	32,85	28,40	30,20	7,55	69
146	5433	9982754432	28-500-146-7	DHEA NOVIA ISLAMIATI	7,89	7,20	7,48	8,21	5,40	6,52	8,14	3,25	5,21	8,43	8,00	8,17	32,67	23,85	27,40	6,84	175
147	5258	9985096971	28-500-147-6	DWI NOVITA SARI	7,92	7,60	7,73	8,37	6,80	7,43	7,87	6,75	7,20	8,01	6,50	7,10	32,17	27,65	29,50	7,36	98
148	5407	9972982837	28-500-148-5	M. SYAIFUL HADI	7,68	7,20	7,39	7,35	4,60	5,70	7,70	5,00	6,08	7,85	6,50	6,44	30,58	22,30	25,60	6,40	231
149	5444	9985035902	28-500-149-4	MAKSUN	7,71	5,80	6,56	7,92	2,60	4,73	7,62	4,25	5,60	7,86	4,25	5,69	31,11	16,90	22,60	5,65	257
150	5440	9984994214	28-500-150-3	MUHAMAD BASHORI	7,54	4,40	5,66	7,25	3,00	4,70	7,55	6,50	6,92	8,45	7,25	7,73	30,79	21,15	25,00	6,25	239
151	5272	9972796738	28-500-151-2	MUHAMMAD KHOLIS	7,92	8,00	7,97	7,82	4,40	5,77	7,78	6,50	7,01	8,32	5,75	6,78	31,84	24,65	27,50	6,88	166
152	5425	9992774584	28-500-152-9	ZUHAIROTUL AFIDAH	7,96	8,00	7,98	7,96	6,20	6,90	8,19	8,00	8,08	8,08	7,25	7,58	32,19	29,45	30,50	7,64	52
153	5454	9982755748	28-500-153-8	RATNA ZULIA AMINATA	7,98	7,20	7,51	7,70	4,20	5,60	8,05	4,00	5,62	8,84	7,25	7,89	32,57	22,65	26,60	6,65	210
154	5283	9982755379	28-500-154-7	REZA DWI YULIYANTO	8,02	7,80	7,89	8,10	6,20	6,96	8,01	6,00	6,80	8,16	6,00	6,86	32,29	26,00	28,50	7,13	128
155	5246	9985331219	28-500-155-6	ULMI NIZARROH	7,82	6,60	7,09	7,44	4,20	5,50	7,70	6,75	7,13	8,49	6,75	7,45	31,45	24,30	27,20	6,79	185
156	5292	9985059787	28-500-156-5	WIWIT CAHYATIL CHASANAH	8,06	8,40	8,26	8,70	5,40	6,72	7,88	7,25	7,50	8,11	5,75	6,69	32,75	26,80	29,20	7,30	104
157	5450	9982754458	28-500-157-4	NISWAH TUSSHOFA	7,81	7,20	7,44	8,53	7,20	7,73	8,16	6,50	7,16	8,16	7,00	7,46	32,66	27,90	29,80	7,45	83
158	5278	9975193040	28-500-158-3	NOVI AHMAD NUGROHO	8,01	6,60	7,16	7,57	5,00	6,03	7,74	6,50	7,00	8,17	7,25	7,62	31,49	25,35	27,80	6,95	157
159	5389	9972171365	28-500-159-2	AMANIK	7,99	6,60	7,16	7,44	3,80	5,26	7,81	6,75	7,17	8,69	6,50	7,38	31,93	23,65	27,00	6,74	193
160	5176	9984914574	28-500-160-9	ANDREAN WAHYU ALAMSYAH	8,00	7,80	7,88	7,92	6,80	7,25	7,87	7,00	7,35	7,97	8,00	6,79	31,76	27,60	29,30	7,32	102
161	5194	9984914562	28-500-161-8	MUNIROTUL HIDAYAH	8,31	8,40	8,36	8,50	5,40	6,64	8,86	8,75	8,79	8,92	5,75	7,02	34,59	28,30	30,80	7,70	43
162	5196	9985052954	28-500-162-7	RIZQI NIMATIN MUKAROMAH	8,59	8,60	8,60	9,26	7,60	8,26	9,11	6,75	7,69	9,05	7,25	7,97	36,01	30,20	32,50	8,13	15
163	5248	9975157411	28-500-163-6	UMAR SAID	8,35	7,80	8,02	7,87	5,00	6,15	8,65	6,75	7,51	8,47	5,50	6,69	33,34	25,05	28,40	7,09	136
164	5276	9975195096	28-500-164-5	MUSTAKIM	8,25	8,60	8,46	8,53	6,20	7,13	8,38	5,25	6,50	8,27	8,25	8,26	33,43	28,30	30,40	7,59	59
165	5376	9992137196	28-500-165-4	SINDY FRISTIANTI	8,30	7,80	8,00	8,51	8,00	7,00	8,35	5,75	6,79	8,65	5,00	6,46	33,81	24,55	28,30	7,06	144

NOMOR				NAMA	BHS INDONESIA			BHS INGGRIS			MATEMATIKA			IPA			JUMLAH			Rata-rata	Ranking
URUT	NS	NISN	PESERTA		UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA		
166	5282	9982517448	28-500-166-3	RESTUJI WICAKSONO	7,79	8,20	8,04	7,93	5,20	6,29	7,77	3,75	5,36	8,54	8,75	8,67	32,03	25,90	28,40	7,09	137
167	5333	9975113990	28-500-167-2	SHINTA SUGIARTI	7,94	8,00	7,98	8,45	5,80	6,86	7,88	6,25	8,10	8,59	6,25	7,19	32,86	28,30	30,10	7,53	72
168	5371	9984858769	28-500-168-9	RIZKY AMALIA	8,00	8,40	8,24	8,08	6,60	7,19	8,27	5,75	6,75	8,58	6,75	7,48	32,93	27,50	29,70	7,42	90
169	5458	9982518142	28-500-169-8	SAQIB BACHTIAR PRAWIRO	7,81	7,80	7,80	7,34	5,20	6,06	7,70	6,25	6,83	8,31	6,75	7,37	31,16	26,00	28,10	7,02	147
170	5273	9975157431	28-500-170-7	MARWATUN NAIFAH	8,06	8,40	8,26	7,70	5,80	6,56	8,05	6,75	7,27	8,09	7,00	7,44	31,90	27,95	29,50	7,38	95
171	5360	9982754442	28-500-171-6	MAULIDATUN NAFIAH	7,78	8,20	8,03	7,88	4,40	5,79	7,81	5,50	6,42	7,84	7,00	7,34	31,31	25,10	27,60	6,90	163
172	5426	9975195026	28-500-172-5	ZULIA FAIDATUL YULFA	7,94	6,20	6,90	7,58	4,00	5,43	7,56	4,00	5,42	8,00	4,50	5,90	31,08	18,70	23,70	5,91	251
173	5369	9981134484	28-500-173-4	RIFQIL MUBAROK	7,98	8,00	7,99	7,42	6,40	6,81	7,55	6,25	6,77	7,83	6,25	6,88	30,78	26,90	28,50	7,11	131
174	5455	9985050417	28-500-174-3	RINA ANIS SHALMA	7,82	7,00	7,33	7,82	4,00	5,53	7,79	6,75	7,17	8,00	6,50	7,10	31,43	24,25	27,10	6,78	187
175	5289	9982754458	28-500-175-2	UMI KULSUM	7,76	6,20	6,82	7,37	3,40	4,99	7,69	3,75	5,33	8,03	5,25	6,36	30,85	18,60	23,50	5,88	253
176	5339	9985095619	28-500-176-9	ADE ANDRE KURNIAWAN	7,93	7,20	7,49	7,22	4,60	5,65	7,54	4,25	5,57	8,03	3,50	5,31	30,72	19,55	24,00	6,00	249
177	5251	9975090993	28-500-177-8	AGUNG BUDI SETIAWAN	7,78	6,40	6,95	7,46	5,60	6,34	7,52	8,00	7,81	8,43	5,50	6,67	31,19	25,50	27,80	6,94	159
178	5464	9984897689	28-500-178-7	SULISTIANTO	8,00	7,20	7,52	7,68	5,80	6,55	8,37	7,50	7,85	8,16	6,00	6,86	32,21	26,50	28,80	7,20	112
179	5243	9985039573	28-500-179-6	SUNITA INDAH LESTARI	7,98	6,00	6,79	8,20	4,60	6,04	8,05	4,00	5,62	8,42	5,75	6,82	32,65	20,35	25,30	6,32	237
180	5405	9984994415	28-500-180-5	MUHAMAD AGUSTIAN	8,38	8,00	8,15	7,68	7,00	7,27	8,22	9,00	8,69	8,46	6,25	7,13	32,74	30,25	31,20	7,81	33
181	5325	9985217384	28-500-181-4	NIAM ZAKI ZAMANI	9,19	9,40	9,32	8,67	8,00	8,27	9,54	9,50	9,52	9,40	8,25	8,71	36,80	35,15	35,80	8,95	1
182	5327	9982755377	28-500-182-3	NOVIA NUR AFIFAH	8,06	8,80	8,50	7,80	7,20	7,44	8,51	8,00	8,20	8,96	6,75	7,63	33,33	30,75	31,80	7,95	23
183	5202	9986773477	28-500-183-2	SITI MUNAWAROH	8,26	7,20	7,62	9,11	7,20	7,96	8,45	7,00	7,58	8,97	8,50	8,69	34,79	29,90	31,90	7,96	21
184	5448	9985035917	28-500-184-9	NABILA MAKIYAH	7,88	7,40	7,59	8,32	5,20	6,45	8,11	7,00	7,44	8,26	6,75	7,35	32,57	26,35	28,80	7,21	108
185	5375	9982756254	28-500-185-8	SIGIT RIYANTO	8,38	7,60	7,91	8,12	6,20	6,97	8,37	8,50	8,45	8,35	7,00	7,54	33,22	29,30	30,90	7,72	42
186	5397	9988272894	28-500-186-7	FETI MILLATI ISLAMI	8,06	9,00	8,62	8,64	7,60	8,02	8,04	7,50	7,72	8,91	7,50	8,06	33,65	31,60	32,40	8,11	16
187	5436	9985052962	28-500-187-6	FITHATUS SYUKRUL ILMA	7,86	6,60	7,10	7,83	5,00	6,13	8,24	4,75	6,15	8,91	7,25	7,91	32,84	23,60	27,30	6,82	181
188	5363	9975196255	28-500-188-5	MUHAMAD ALI GHUFRON	7,71	6,80	7,16	7,47	4,40	5,63	8,18	7,00	7,47	8,56	8,25	8,37	31,92	26,45	28,60	7,16	119
189	5235	9985975850	28-500-189-4	RANA PURWATI	7,90	7,40	7,60	7,75	4,20	5,62	8,01	5,25	6,35	8,15	5,50	6,56	31,81	22,35	26,10	6,53	219
190	5230	0022759533	28-500-190-3	MIFTAH NUR FIKRIYAH	7,92	7,40	7,61	7,64	4,80	5,94	7,78	7,75	7,76	8,61	5,50	6,74	31,95	25,45	28,10	7,01	148
191	5364	9985096899	28-500-191-2	NAILA FADILATUR ROHMAH	7,82	6,20	6,85	7,65	4,80	5,94	7,64	8,00	7,86	8,26	7,75	7,95	31,37	26,75	28,60	7,15	121
192	5428	9975190656	28-500-192-9	ACHMAD NUR ROCHMAN	8,03	7,60	7,77	7,52	6,00	6,61	8,05	8,75	8,47	8,58	7,00	7,63	32,18	29,35	30,50	7,62	55
193	5175	9982794423	28-500-193-8	ALFATRIAN MARADISCA	8,26	8,20	8,22	8,63	7,40	7,89	8,13	6,00	6,85	8,66	7,25	7,81	33,68	28,85	30,80	7,70	45

URUT	NOMOR			NAMA	BHS INDONESIA			BHS INGGRIS			MATEMATIKA			IPA			JUMLAH			Rata-rata	Ranking
	NIS	NISN	PESERTA		UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA		
194	5463	9975057521	28-500-194-7	SITI NUR JANNAH	7,94	7,00	7,38	7,52	5,40	6,25	8,15	4,50	5,96	8,54	6,75	7,47	32,15	23,65	27,10	6,76	190
195	5381	9982756267	28-500-195-6	WAFI AMRINA ROSYADA	8,01	6,20	6,92	7,92	5,40	6,41	8,44	7,00	7,58	8,30	6,50	7,22	32,67	25,10	28,10	7,03	145
196	5298	9992532715	28-500-196-5	AHMAD ZAENI	8,04	7,00	7,42	7,40	5,60	6,32	8,17	6,75	7,32	8,52	5,50	6,71	32,13	24,85	27,80	6,94	160
197	5388	9984959823	28-500-197-4	ALI MURTADLO	7,79	6,80	7,20	7,38	7,00	7,15	7,96	7,75	7,83	8,60	6,75	7,49	31,73	28,30	29,70	7,42	90
198	5430	9982754426	28-500-198-3	ANNINDYA PRATIWI	8,14	7,60	7,82	8,09	5,60	6,60	8,15	6,00	8,06	8,68	4,75	6,32	33,06	25,95	28,80	7,20	110
199	5347	9984971134	28-500-199-2	AYUNINGTYAS ZULIAWATI	8,07	7,60	7,79	8,27	6,00	6,91	7,97	7,00	7,39	8,29	7,00	7,52	32,60	27,60	29,60	7,40	92
200	5418	9985096890	28-500-200-9	SITI FAUZIYAH	7,93	7,80	7,85	7,57	3,00	4,83	7,54	6,75	7,07	8,69	6,00	7,08	31,73	23,55	26,80	6,71	202
201	5326	9985052121	28-500-201-8	NOVA SYAID AL ZUBAYR	8,46	8,80	8,54	8,30	8,00	8,12	8,57	6,25	7,18	8,49	5,00	6,40	33,82	27,85	30,20	7,56	64
202	5328	9984955523	28-500-202-7	NUR AFIDAH	8,70	9,20	9,00	8,96	6,40	7,42	9,29	9,75	9,57	8,81	7,75	8,17	35,76	33,10	34,20	8,54	5
203	5201	9984959832	28-500-203-6	SITI MUALIMAH	8,20	8,60	8,44	8,79	5,40	6,76	8,89	7,25	7,91	8,84	6,50	7,44	34,72	27,75	30,50	7,63	53
204	5449	9984959816	28-500-204-5	NIMAS ARUM SARI	8,45	8,00	8,78	9,05	5,80	7,10	8,49	6,75	7,45	8,63	7,75	8,10	34,62	29,30	31,40	7,66	29
205	5198	9975057509	28-500-205-4	SIGIT PRAMONO	8,58	8,40	8,47	8,11	5,40	6,48	8,08	9,00	8,63	8,35	7,75	7,99	33,12	30,55	31,60	7,89	26
206	5394	9995254077	28-500-206-3	ELLA RESTIKA PUTRI	8,24	7,20	7,62	8,62	7,80	8,13	7,90	7,75	7,81	8,80	7,50	8,02	33,56	30,25	31,60	7,89	27
207	5396	9982513940	28-500-207-2	FATKHUL HIMAM	7,82	7,20	7,45	7,42	5,00	5,97	7,59	7,50	7,54	8,68	7,25	7,82	31,51	26,95	28,80	7,19	113
208	5225	9985038423	28-500-208-9	KHOLISHOTUL FAWZIYYA	8,10	8,40	8,28	8,45	6,00	6,98	8,19	6,25	7,03	8,63	6,75	7,50	33,37	27,40	29,80	7,45	84
209	5404	9984955549	28-500-209-6	LAELA ISRO'I	7,98	8,00	7,99	8,33	7,60	7,89	8,32	6,00	6,93	8,42	6,50	7,27	33,05	28,10	30,10	7,52	73
210	5451	9982135086	28-500-210-7	NUR FIDHOTIL JANNAH	7,75	6,40	6,94	7,70	8,20	8,00	7,90	8,25	8,11	8,60	7,75	8,09	31,95	30,60	31,10	7,79	38
211	5452	9974995192	28-500-211-6	PARYAMAH	7,78	7,60	7,67	7,60	6,20	6,76	8,10	7,75	7,89	8,30	5,00	6,32	31,78	26,55	28,60	7,16	118
212	5429	9984939836	28-500-212-5	ALIF LAILY MUQTASIDAH	7,98	7,20	7,51	7,66	6,80	7,14	7,94	8,25	8,13	8,22	7,25	7,64	31,80	29,50	30,40	7,61	58
213	5301	9972559758	28-500-213-4	ANGGA PRASETIYA	7,82	5,40	6,37	7,35	2,60	4,50	7,74	8,50	8,20	8,11	4,00	5,54	31,02	20,50	24,70	6,18	244
214	5361	9975092094	28-500-214-3	MOH THORIQUL HUDA	8,08	8,00	8,03	7,75	7,40	7,54	8,05	9,00	8,62	8,34	9,00	8,74	32,22	33,40	32,90	8,23	12
215	5291	9992774852	28-500-215-2	WIWIK MUSTAGHFIRAH	7,94	7,40	7,62	7,49	5,00	6,00	7,87	6,50	7,05	8,59	5,25	6,59	31,89	24,15	27,20	6,81	182
216	5427	9975038748	28-500-216-9	AHMAD SAIDUL KHASAN	7,96	7,20	7,50	7,74	5,60	6,46	7,70	6,25	6,83	8,55	6,75	7,47	31,95	25,80	28,30	7,07	143
217	5295	9965290834	28-500-217-8	ABDUR ROHKIM	7,77	4,80	5,99	7,50	6,80	7,06	7,57	6,25	6,78	8,59	7,00	7,64	31,43	24,85	27,50	6,87	171
218	5294	9975154631	28-500-218-7	WIDYANANDA DANI SETYO NUGROHO	8,02	7,00	7,41	7,47	6,20	6,71	7,87	5,50	6,45	8,13	7,75	7,90	31,49	26,45	28,50	7,12	130
219	5207	9952859291	28-500-219-6	ABDUR ROHMAN	7,85	6,20	6,86	7,46	5,60	6,34	7,62	4,75	5,90	8,07	6,25	6,98	31,00	22,80	25,10	6,52	220
220	5338	9982755328	28-500-220-6	USWATUN KHASANAH	7,90	8,00	7,96	7,59	6,20	6,76	7,84	7,50	7,64	8,28	7,00	7,51	31,61	28,70	29,90	7,47	78
221	5329	9975091015	28-500-221-4	NUR LAILI LUTFI	8,46	8,80	8,66	8,42	6,20	7,09	8,69	5,50	6,76	8,62	7,00	7,65	34,19	27,50	30,20	7,54	670

URUT	NOMOR			NAMA	BHS INDONESIA			BHS INGGRIS			MATEMATIKA			IPA			JUMLAH			Rata-rata	Ranking
	NIS	NISN	PESERTA		UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA		
222	5195	9970465760	28-500-222-3	RATNA YULIYANTI	8,18	8,00	8,07	8,62	6,20	7,17	8,81	8,50	8,62	8,54	8,25	8,37	34,15	30,95	32,20	8,06	17
223	5233	9975039069	28-500-223-2	NUR HARSINI	8,02	7,40	7,65	8,35	5,80	6,82	8,19	4,75	6,13	8,15	6,25	7,01	32,71	24,20	27,60	6,90	162
224	5238	9992779773	28-500-224-9	MUHAMMAD SHOLIKIN	8,36	7,60	7,90	8,58	4,20	5,95	8,50	7,75	8,05	8,13	7,25	7,60	33,57	26,80	29,50	7,38	97
225	5263	9982755320	28-500-225-8	IMA ARFIANI	7,92	7,40	7,61	7,75	4,80	5,98	8,11	6,75	7,29	8,18	4,50	5,97	31,96	23,45	28,90	6,71	198
226	5399	9985917459	28-500-226-7	IQDAM JAZULI	7,66	7,00	7,26	7,52	5,60	6,37	7,75	7,75	7,75	8,79	8,75	8,77	31,72	29,10	30,10	7,54	71
227	5229	9974995205	28-500-227-6	MAIMUN	7,83	7,80	7,81	8,38	4,40	5,99	7,68	5,25	6,21	8,54	7,25	7,77	32,41	24,70	27,80	6,95	158
228	5320	9985095635	28-500-228-5	MALINDA FIRDAUS	7,95	7,40	7,62	7,66	6,20	6,78	7,98	6,25	6,94	8,68	7,50	7,97	32,27	27,35	29,30	7,33	101
229	5453	9982754451	28-500-229-4	RAKHUL ADI PRATAMA	8,03	7,60	7,77	8,05	6,00	6,82	8,26	8,50	8,40	8,16	8,25	8,21	32,50	30,35	31,20	7,80	35
230	5370	9958039570	28-500-230-3	RISA KRIS MUKTI	8,03	7,80	7,89	7,48	3,40	5,03	7,58	6,00	6,63	8,42	5,75	6,82	31,51	22,95	26,40	6,59	217
231	5255	9984951550	28-500-231-2	AULIA KHUMAIROH	8,09	8,60	8,40	8,70	6,00	7,08	8,66	8,25	8,41	8,46	6,75	7,43	33,91	29,60	31,30	7,83	30
232	5214	9982756251	28-500-232-9	BUDI SETIAWAN	7,87	8,80	7,23	7,62	4,80	5,93	7,56	5,00	6,02	8,24	5,50	6,60	31,29	22,10	25,80	6,44	230
233	5442	9985096931	28-500-233-8	M. RIDWAN	7,88	8,00	7,95	7,54	4,80	5,90	7,94	7,75	7,83	8,57	5,75	6,88	31,93	26,30	28,60	7,14	125
234	5359	9975157422	28-500-234-7	MUHAMAD FUADIN AINUR ROZAQ	7,96	6,80	7,14	7,33	7,60	7,49	7,80	7,25	7,47	8,44	7,25	7,73	31,53	28,70	29,80	7,46	82
235	5366	9992774847	28-500-235-6	PANJI WIBISONO	7,86	6,40	6,98	8,08	3,80	5,50	7,93	7,50	7,87	7,85	7,00	7,34	31,70	24,70	27,50	6,88	170
236	5237	9985091515	28-500-236-5	SHOFI CHOIRIA AGUSTIN	7,95	7,20	7,50	7,58	4,40	5,86	7,90	5,00	6,16	8,00	4,75	6,05	31,41	21,35	25,40	6,34	234
237	5247	9965233091	28-500-237-4	UMA ARISTA	7,85	5,40	6,38	7,30	2,00	4,12	7,64	3,00	4,86	8,47	7,25	7,74	31,26	17,65	23,10	5,77	254
238	5316	9985096901	28-500-238-3	LAILATUL MUNIROH	7,82	5,20	6,25	7,37	2,80	4,63	7,59	6,25	6,79	8,45	7,25	7,73	31,23	21,50	25,40	6,35	233
239	5317	9995255069	28-500-239-2	LINA MUNADLIROTUL QOMARIYAH	8,42	8,00	8,17	7,75	4,80	5,98	8,04	7,00	7,42	8,36	7,50	7,84	32,57	27,30	29,40	7,35	100
240	5323	9985056172	28-500-240-9	M TRI HARYOKO	7,84	6,20	6,88	7,50	5,20	6,12	7,56	7,25	7,37	8,00	7,25	7,55	30,90	25,90	27,90	6,98	154
241	5447	9965094776	28-500-241-8	MUSTAGHFIRIN	8,39	7,60	7,92	7,90	6,20	6,88	8,58	4,75	6,28	8,64	5,50	6,76	33,51	24,05	27,80	6,96	156
242	5197	9975091831	28-500-242-7	SALMA NOVIATIKA	8,47	8,80	8,67	8,84	7,80	8,22	9,19	7,00	7,88	9,18	8,00	8,47	35,68	31,60	33,20	8,31	10
243	5280	9980876474	28-500-243-6	NURUL HOIRINI	7,96	7,80	7,86	8,60	4,20	5,96	9,22	7,50	8,19	8,57	8,75	8,68	34,35	28,25	30,70	7,67	47
244	5372	9985039594	28-500-244-5	SALASATUN KHOIRUN NISAK	8,30	8,20	8,24	8,54	5,60	6,78	8,27	4,50	6,01	8,55	7,25	7,77	33,66	25,55	28,80	7,20	110
245	5439	9995195189	28-500-245-4	LAILATUL KHASANAH	7,64	6,00	6,66	7,57	5,20	6,15	7,88	8,00	7,95	8,63	4,50	6,15	31,72	23,70	26,90	6,73	196
246	5281	9972799978	28-500-246-3	RAHMAT HERDIYANTO	8,00	7,40	7,64	8,03	6,20	6,93	8,10	5,00	6,24	8,85	5,25	6,69	32,98	23,85	27,50	6,88	169
247	5443	9984914564	28-500-247-2	M SUKRON TOHARI	7,81	6,20	6,84	8,30	5,60	6,68	7,69	6,50	6,98	8,12	7,25	7,60	31,92	25,55	28,10	7,02	146
248	5318	9952898366	28-500-248-9	MUHAMMAD KHQIRUL UMAM	7,87	6,40	6,99	7,77	2,80	4,79	7,77	5,00	6,11	8,11	6,00	6,84	31,52	20,20	24,70	6,18	243
249	5416	9965298929	28-500-249-8	SHIGIT LUKMANA	7,88	7,80	7,83	8,23	6,40	7,13	8,09	8,25	8,19	8,54	7,75	8,07	32,74	30,20	31,20	7,80	34

NOMOR				NAMA	BHS INDONESIA			BHS INGGRIS			MATEMATIKA			IPA			JUMLAH			Rata-rata	Ranking
URUT	NIS	NSN	PESERTA		UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA	UN	NS	NA		
250	5284	9975317678	28-500-250-7	SHINFI MUALIMAH	7,99	7,20	7,52	8,54	5,80	6,90	8,08	8,25	8,18	8,60	7,00	7,64	33,21	28,25	30,20	7,56	65
251	5257	9972810776	28-500-251-8	CHOIRUL ANWAR	7,85	5,00	6,14	7,22	2,40	4,33	7,53	7,25	7,36	8,55	6,75	7,47	31,15	21,40	25,30	6,33	236
252	5434	9972811018	28-500-252-5	ELA NURUL ZAKIYAH	7,90	4,80	6,04	7,52	6,20	6,73	7,57	5,25	6,18	8,52	7,50	7,91	31,51	23,75	28,90	6,71	198
253	5193	9975057516	28-500-253-4	MUHAMMAD SYAIFUL HUDA	7,84	7,00	7,34	7,63	7,00	7,25	7,67	8,50	8,17	8,09	6,50	7,14	31,23	29,00	29,90	7,47	77
254	5274	9982517434	28-500-254-3	MUHAMAD SYAIFUDIN ZUHRI	7,98	7,40	7,63	7,66	5,60	6,42	8,05	7,50	7,72	8,18	8,00	8,07	31,87	28,50	29,80	7,46	81
255	5367	9982754450	28-500-255-2	PUJI LESTARI	8,04	6,00	6,82	8,47	4,00	5,79	7,88	6,50	7,05	8,57	5,50	6,73	32,96	22,00	26,40	6,60	215
256	5382	9962896242	28-500-256-9	WIWIK EKO PRATIWI	7,86	5,60	6,50	7,64	5,00	6,06	7,92	9,00	8,57	8,34	5,75	6,79	31,76	25,35	27,90	6,98	153
257	5446	9972810354	28-500-257-8	MUHAMMAD YASSIR MA'RUF	7,88	8,80	8,43	8,21	4,80	6,16	8,16	5,25	6,41	8,39	5,00	6,36	32,64	23,85	27,40	6,84	176
258	5331	9982756527	28-500-258-7	NURHANA	7,86	7,00	7,34	7,84	4,40	5,78	7,75	4,25	5,65	8,65	3,50	5,56	32,10	19,15	24,30	6,08	247
259	5423	9962894475	28-500-259-6	ULFIA DYAH INDRIANI	7,86	6,80	7,22	7,46	4,00	5,38	7,82	4,75	5,98	8,29	4,50	6,02	31,43	20,05	24,60	6,15	246
JUMLAH					2070	1905	1971	2049	1410	1666	2079	1694	1848	2161	1701	1885	12732	10014	11843	1843	
RATA-RATA					8,02	7,39	7,61	7,94	5,47	6,43	8,06	6,57	7,14	8,38	6,59	7,28				7,11	
NILAI TERTINGGI					9,19	9,40	9,32	9,35	8,20	8,43	9,60	9,75	9,69	9,44	9,25	9,18				8,95	
NILAI TERENDAH					7,54	4,40	0,00	7,21	2,00	0,00	7,50	1,50	0,00	7,79	3,00	0,00				0,00	
NILAI TERBANYAK					8,02	7,40	7,89	7,66	6,20	6,15	7,54	6,75	7,88	8,00	7,25	7,44	8,38	8,17	8,20	7,14	
JUMLAH SISWA YANG MENDAPAT NILAI 5.00 >< 6.50					0	37	15	0	124	110	0	82	59	0	91	38				36	
JUMLAH SISWA YANG MENDAPAT NILAI 6.51 >< 7.50					0	92	79	56	41	99	3	68	95	0	91	106	20	19	112	147	
JUMLAH SISWA YANG MENDAPAT NILAI 7.51 >< 8.50					246	92	139	156	12	30	215	47	78	155	42	99				68	
JUMLAH SISWA YANG MENDAPAT NILAI 8.51 >< 10					12	32	20	46	0	0	40	21	21	103	13	13	10	10	22	5	

Grobogan, 2 Juni 2013
Kepala MTs Negeri Jeketro

Drs. H. Fathul Hadi, MPd.I
NIP. 196104211992031002



**PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan. Pemuda No. 35 Telpn / Fax (0292) 421034
Purwodadi 58111

Diagam Penghargaan

Nomor : 421.7 / 3521 / E / 2015

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN GROBOGAN**

Memberikan penghargaan kepada :

Nama : **Muhibatun Ni'am**
Asal Sekolah : **MTs. Negeri Jeketro. Grobogan**
Yang telah berhasil dengan baik
Sebagai : **JUARA I**
Cabang : **Catur Putri**
Dalam rangka : **PORSENI MTs**
Tingkat Kabupaten Grobogan Tahun 2015

Yang diselenggarakan pada tanggal 27 s.d 28 Mei 2015 bertempat
di **Purwodadi.**

Semoga prestasi yang dicapai dapat bermanfaat bagi perkembangan
pendidikan.

Purwodadi, 28 Mei 2015
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Grobogan



Drs. H. KARSONO, M.Pd
NIP. 19580418 198103 1 016



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan. Pemuda No. 35 Telpun / Fax (0292) 421034
Purwodadi 58111

Diagam Penghargaan

Nomor : 421.7 / 3321 / E / 2015

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN GROBOGAN

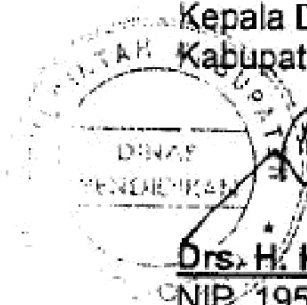
Memberikan penghargaan kepada :

Nama : **Fahmi Yusti Aji**
Asal Sekolah : **MTs. Negeri. Jeketro. Grobogan**
Yang telah berhasil dengan baik
Sebagai : **JUARA II**
Cabang : **Catur Putra**
Dalam rangka : **PORSENI MTs**
Tingkat Kabupaten Grobogan Tahun 2015

Yang diselenggarakan pada tanggal 27 s.d 28 Mei 2015 bertempat
di Purwodadi.

Semoga prestasi yang dicapai dapat bermanfaat bagi perkembangan
pendidikan.

Purwodadi, 28 Mei 2015
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Grobogan



Drs. H. KARSONO, M.Pd

NIP. 19580418 198103 1 016

LEMBAR WAWANCARA

1. Berapa lama program MMT dilaksanakan ?
2. Mutu seperti apa saja yang akan diraih oleh sekolah yang bapak pimpin pada masa jabatan ini, apakah mutu yang diraih masih sama?
3. Bagaimana agar mutu tersebut tetap berjalan sesuai rencana?
4. Apakah mutu bisa berubah-ubah?
5. Pelanggan yang dimaksud dalam pelaksana MMT siapa saja?
6. Kira-kira apa saja yang diinginkan dari pelanggan yang ada di sekolah ini ?
7. Bagaimana cara meningkatkan mutu di sekolah /Langkah-langkah atau strategi apa yang dilakukan pihak sekolah dalam pelaksanaan MMT?
8. Bagaimana hasil yang dicapai ketika bapak melaksanakan program MMT ini?
9. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan MMT?
10. Bagaimana pemecahan masalah dalam menyelesaikan kendala-kendala yang terjadi ?
11. Apakah tidak berpengaruh antara mutu dan kemajuan teknologi/ atau tantangan apa saja yang dihadapi dalam peningkatan mutu di sekolah?
12. Bagaimana kesan siswa guru dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan MMT?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Umi Khoiriyah
Tempat/Tgl Lahir : Grobogan, 2 Agustus 1993
NIM : 113311038
Alamat Rumah : Ds. Ngroto Kec. Gubug, Kab. Grobogan
E-mail : gadis644@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SD N Ngroto
 - b. MTs Yaspia Ngroto
 - c. MA Yaspia Ngroto
 - d. Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Ma'had Walisongo Semarang
 - b. Ponpes Al-Hikmah Ngroto

Semarang, 20 November 2015

Umi Khoiriyah
NIM. 113311038